

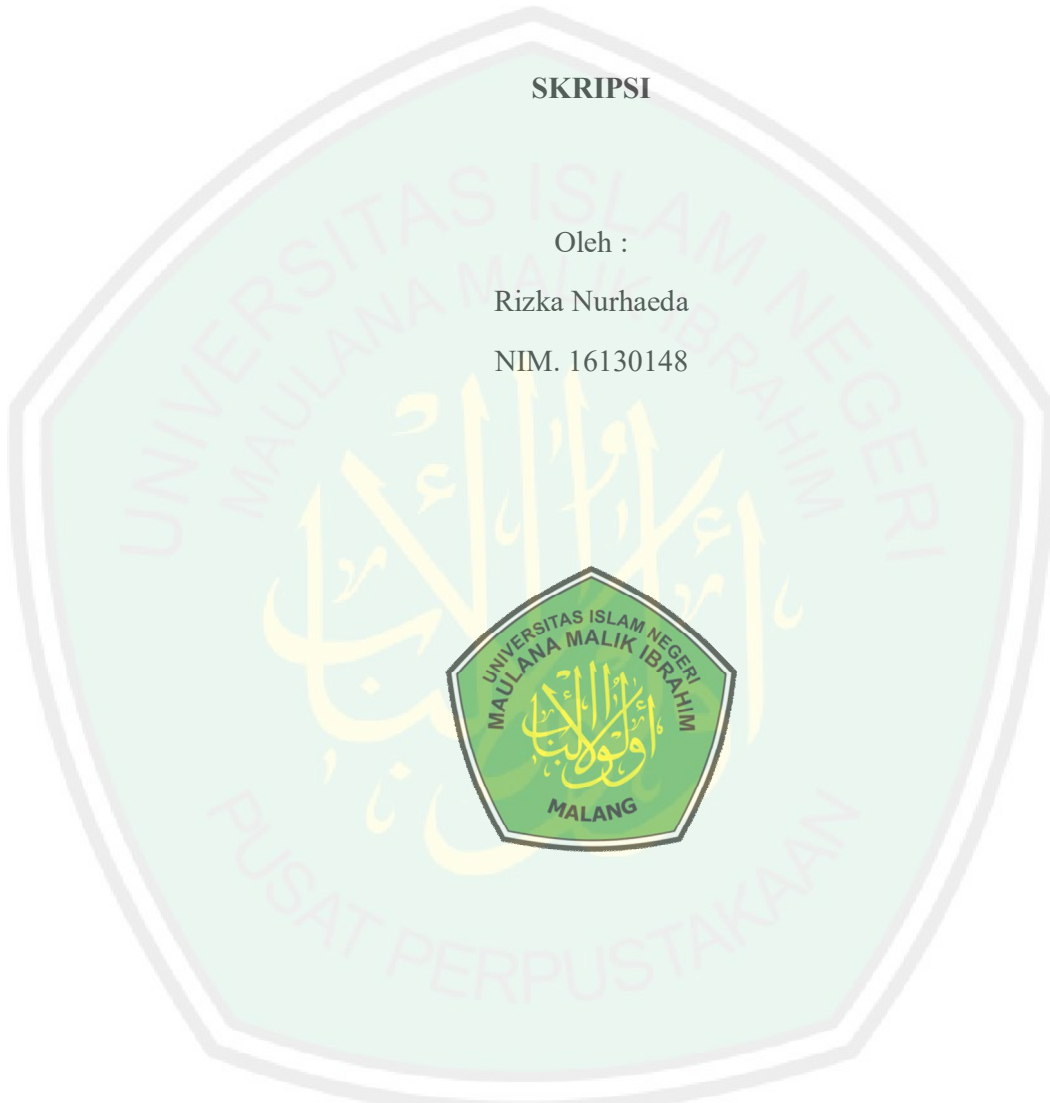
**PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN MINAT BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA
PELAJARAN IPS DI MTsN 1 PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh :

Rizka Nurhaeda

NIM. 16130148



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN MINAT BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA
PELAJARAN IPS DI MTsN 1 PASURUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Prasyarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Rizka Nurhaeda

NIM. 16130148



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN MINAT BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA
PELAJARAN IPS DI MTsN 1 PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh:
Rizka Nurhaeda
NIM. 16130148

Telah disetujui

Pada tanggal 17 Juni 2020

Oleh:
Dosen Pembimbing



Dr. H. Abdul Bashith, M. Si
NIP. 197610022003121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA
NIP. 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN MINAT BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA
PELAJARAN IPS DI MTsN 1 PASURUAN**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Rizka Nurhaeda (16130148)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 26 Juni 2020 dan dinyatakan
LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dwi Sulistiani, M.SA, Ak, CA
NIP. 197910022015032001

: _____

Sekretaris Sidang

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 197610022003121003

: _____

Pembimbing

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 197610022003121003

: _____

Penguji Utama

Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd
NIP. 197606192005012005

: _____

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 196508171998031003

Dr.H. Abdul Bashith, M. Si

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Rizka Nurhaeda

Malang, 17 Juni 2020

Lamp :

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Rizka Nurhaeda
NIM	: 16130148
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi	: Pengaruh Kreativitas Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Di MTsN 1 Pasuruan.

Maka selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Bashith, M. Si
NIP. 197610022003121003

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi tersebut tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis serta diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 17 Juni 2020

Pembuat pernyataan,



Rizka Nurhaeda
NIM. 16130148

MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ {١١}

Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

Q.S Ar-Ra'd : [13] : 11¹



¹ Aplikasi Quran In Word Indonesia

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas segala karunia yang telah Engkau limpahkan kepadaku, dengan ini ku persembahkan karya sederhana untuk orang-orang tersayang

Ayah dan Ibu

Ayahanda Hamdan Mansyur yang selalu membeikan bimbingan, dorongan, serta kasih sayang. Ibunda Rusmiati yang tak pernah lelah untuk merawat, memberikan teladan, dan memberikan semangat yang luar biasa, serta memberi kekuatan terbesar untuk diriku sehingga aku bisa sampai pada titik ini.

Saudara-saudaraku

kakakku Aldi, adikku Firda, serta seluruh keluarga besar yang telah memotivasi dan selalu ada dalam setiap langkah perjuanganku.

Teman-teman seperjuangan

Sahabatku Diva, Riya, Widia, panutanku Syam, Rosida, Lila, Mila keluarga besar PIPS D, keluarga besar PIPS A, serta teman-teman lainnya yang tidak bisa kusebut satu persatu, terimakasih atas waktu,dukungan dan suport yang telah kalian berikan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur selalu kami haturkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang dengannya kita mendapat rahmat, nikmat, serta hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul “*Pengaruh Kreativitas Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Di MTsN 1 Pasuruan*”

Sholawat beserta salam senantiasa tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Makhluk Allah yang datang untuk membimbing kita menuju ke jalan yang diridhainya dan patut menjadi tauladan ummat Islam hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam karya tulis ini tidak terlepas dari pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, iringan do'a dan ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan seluruh pembantu rektor yang menyediakan fasilitas di UIN Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Dr. H. Abdul Bashith, M.Si selaku dosen wali dan dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan penulisan ini.
5. Bapak Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama belajar di Universitas ini.

6. Seluruh staf dan karyawan FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memberikan banyak pengetahuan, arahan, serta bantuan dalam pelayanan akademik selama studi di Universitas ini.
7. Kedua orang tuaku tercinta yaitu Ayahanda Hamdan Mansyur, Ibunda Rusmiati serta saudaraku yang telah mencurahkan segenap kasih sayang yang tak terhingga serta memberikan dukungan baik materi maupun do'a yang tiada hentinya.
8. Kepada seluruh teman Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan teman seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terimakasih sudah memberikan dukungan dan pengalaman yang tak terlupakan.
9. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu sehingga penulis dapat lancar mengerjakan tugas akhir ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini. Kritik dan saran selalu penulis harapkan agar bisa lebih maju dan juga demi memperbaiki kesalahan yang terdapat dalam Skripsi ini, karena penulis sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Malang, 17 Juni 2020



Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi arab – latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	Z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	S	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	Sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	Sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	Dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	Th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	Zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	Gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

أى = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originilitas Penelitian	15
Tabel 3.1 Daftar Penyebaran Anggota Populasi Siswa Kelas VII di MTsN 1 Pasuruan	67
Tabel 3.2 Skor jawaban skala likert	72
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	72
Tabel 3.4 Kriteria Validitas Menurut Arikunto	75
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Kreativitas Guru (X_1)	76
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Minat Belajar Siswa (X_2)	78
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kreativitas Guru Dan Minat Belajar Siswa	80
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MTsN 1 Pasuruan 2019/2020	93
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kreativitas Guru	95
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa	97
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	99
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif	100
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	102
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolonearitas	103
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas	105
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	109
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji t) X_1 Terhadap Y	111
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t) X_2 Terhadap Y	112
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (Uji F) X_1 dan X_2 Terhadap Y	114
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	63
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Di MTsN 1 Pasuruan	94
Gambar 4.2 Diagram Batang Variabel Kreativitas Guru	96
Gambar 4.3 Diagram Batang Variabel Minat Belajar	98
Gambar 4.4 Diagram Batang Variabel Hasil Belajar	100
Gambar 4.5 Hasil Uji <i>Scatterplot</i> Hetersoskedastisitas	107



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1 Angket Penelitian Uji Coba.....	143
Lampiran 2 Data Mentah Dan Hasil Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas Instrumen.....	146
Lampiran 3 Angket Penelitian.....	164
Lampiran 4 Hasil angket Penelitian	167
Lampiran 5 Daftar Nilai Siswa Kelas VII Di MTsN 1 Pasuruan	183
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	188
Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	190
Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis	192
Lampiran 9 Bukti Konsultasi Dan Bimbingan Skripsi	193
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian	194
Lampiran 11 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	195
Lampiran 12 Biodata Mahasiswa	196

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Hipotesis Penelitian	9
F. Ruang Lingkup Pembahasan.....	12
G. Originalitas Penelitian	12
H. Definisi Operasional	18
I. Sistematika Pembahasan.....	19

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	21
1. Kreativitas Guru	21
a. Pengertian Kreativitas Guru	21
b. Faktor Pendorong Yang Mempengaruhi Kreativitas.....	25
c. Kemampuan Yang Harus Dimiliki Seorang Guru Kreatif.....	26
d. Indikator Kreativitas Guru	27
2. Minat Belajar	29
a. Pengertian Minat Belajar	29
b. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa.....	31
c. Indikator Minat Belajar.....	37
3. Hasil Belajar	38
a. Pengertian Hasil Belajar.....	38
b. Macam-macam Hasil Belajar.....	40
c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	43
4. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa.....	53
5. Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa....	56
6. Pengaruh Kreativitas Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa	59
B. Kerangka Berfikir	62

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian	64
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	65
C. Variabel Penelitian	66
D. Populasi dan Sampel	67
E. Data dan Sumber Data	70
F. Instrumen Penelitian	71
G. Teknik Pengumpulan Data	74
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	75
I. Analisis Data.....	80

J. Prosedur Penelitian	86
 BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Paparan Data.....	88
1. Profil MTsN 1 Pasuruan.....	88
2. Sejarah sekolah	88
3. Visi, Misi, dan Tujuan MTsN 1 Pasuruan	92
4. Sarana dan Prasarana.....	93
3. Struktur Organisasi	94
B. Hasil Penelitian	94
1. Analisis Statistik Deskriptif	94
2. Uji Asumsi Klasik	101
3. Analisa Regresi Linier Berganda	108
 BAB V PEMBAHASAN	
A. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa	116
B. Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar.....	122
C. Pengaruh Kreativitas Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa	127
 BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	136
B. Saran	137
 DAFTAR PUSTAKA.....	138
LAMPIRAN	142

ABSTRAK

Nurhaeda, Rizka. 2020. *Pengaruh Kreativitas Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Dr. H. Abdul Bashith, M. Si.

Kata Kunci : Kreativitas Guru, Minat Belajar, Hasil Belajar

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, minat belajar termasuk ke dalam salah satu faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu. Sedangkan kreativitas guru termasuk ke dalam salah satu faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu. Minat timbul karena adanya dorongan, baik dari dalam maupun dari luar. Kreativitas guru dalam mengajar adalah salah satu cara untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk : (1) menjelaskan pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan. (2) menjelaskan pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MtsN 1 Pasuruan. (3) menjelaskan pengaruh kreativitas guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MtsN 1 Pasuruan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis korelasi yang dilakukan di MTsN 1 Pasuruan. Populasi dalam penelitian berjumlah 352 siswa dan untuk sampel yang diambil adalah 187 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada variabel kreativitas guru dan minat belajar adalah angket, sedangkan hasil belajar diperoleh dari nilai UAS semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan teknik analisisnya menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh positif signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan. (2) ada pengaruh positif signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan. (3) ada pengaruh positif signifikan kreativitas guru dan minat belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan.

ABSTRACT

Nurhaeda, Rizka. 2020. The influence of teacher creativity and student's interest in learning to result of student learning of class VII on Social sciences subject at *MTsN 1 Pasuruan*. Thesis, Social Science Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim of Malang. Advisor: Dr. H. Abdul Bashith, M. Si.

Keyword: teacher creativity, interest to learn, result of student learning

There are several factors that can influence result of student learning. That was internal factor and external factor. Interest in learning is included in one of the internal factors, namely factors that originate from within the individual. Meanwhile, the creativity of teacher is included in external factor. That is factors that originating from outside individual. Interest arises because of impulse both from within and from outside. Teacher creativity in teaching is one way to increase student interest in learning.

The purpose of this research is to: (1) explain the influence of teacher creativity of class VII on social sciences subject at *MTsN 1 Pasuruan*. (2) explain the influence student interest in learning to result of student learning of class VII on social sciences subject at *MTsN 1 Pasuruan*. (3) explain the influence of teacher creativity and students interest in learning to result of student learning of class VII on social sciences subject at *MTsN 1 Pasuruan*.

This research is a quantitative type of correlation conducted at *MTsN 1 Pasuruan*. The population in the research amounted to 352 students and for the sample was taken 187 students. Data collection techniques used in the variable of teacher creativity and interest in learning are questionnaires, while learning outcomes are obtain from score of final test odd semester of the school year 2019/2020. Testing of research instruments has used the validity and reliability test. Meanwhile, the technique of analysis has used multiple linear regress analysis.

The results of this research indicate that: (1) there is a significant positive influence of teacher creativity and student's interest in learning to result of students learning of class VII on social sciences subject at *MTsN 1 Pasuruan*. (2) there are a significant positive influence interest in learning to result of student learning of class VII on social sciences subject at *MTsN 1 Pasuruan*. (3) there is a significant positive influence of teacher creativity and student's interest in learning together to result of student learning of class VII students on social science subject at *MTsN 1 Pasuruan*.

مستخلص البحث

نور حيدا، رزكا 2020م. تأثير إبداعية المدرس ورغبة الطلبة في التعلم على نتيجة تعلم الطلبة السنة السابعة في درس علوم الإجتماعية بمدرسة الثانوية الحكومية الأولى بباسوروان. بحث العلم، قسم تعليم العلوم الإجتماعية بكامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. مشرف البحث : الدكتور الحاج عبد الباسط الماجستير

الكلمات الإشارية : إبداعية المدرس، رغبة في التعلم، نتيجة التعلم

هناك عدة العوامل التي تؤثر على نتيجة التعلم الطلبة، التي تتكون من العوامل الداخلية والعوامل الخارجية، وتتم الرغبة في التعلم في أحد العوامل الداخلية ، وهي العوامل التي تنشأ من داخل الفرد الطلبة. وأما إبداع المعلم يتم في أحد العوامل الخارجية ، وهي العوامل التي تنشأ من خارج الذات الفردية. ويبدو الرغبة في التعلم بسبب عدة الدوافع ، إما من داخل الفرد أو من خارجه. و يعد إبداع المعلم في التدريس إحدى الطرق لزيادة رغبة الطلاب في التعلم.

الأهداف من هذا البحث هي : (1) شرح تأثير إبداعية المدرس ورغبة الطلبة في التعلم على نتائج التعلم لطلاب السنة السابعة الحكومية في درس علوم الإجتماعية في مدرسة الثانوية الحكومية بباسوروان. (2) شرح تأثير إبداع المدرس على نتائج التعلم لطلاب السنة السابعة الحكومية في درس علوم الإجتماعية في مدرسة الثانوية الحكومية. (3) شرح تأثير رغبة الطلبة في التعلم على نتائج التعلم لطلاب السنة السابعة الحكومية في درس علوم الإجتماعية في مدرسة الثانوية الحكومية.

و منهج هذا البحث هو نوع كمي من دراسة الارتباطية التي بها الباحثة في مدرسة الثانوية الحكومية الأولى بباسوروان. بلغ عدد الطلاب في هذا التحث 352 طالباً ، وبلغ عدد العينة 187 طالباً. تقنية جمع البيانات المستخدمة في متغيرات إبداع المدرس ورغبة في التعلم هو استبيان ، وأمت نتيجة التعلم نالت الباحثة من قيمة الإمتحان لنصف الدراسي في السنة 2020/2019. اختبار أدوات البحث باستخدام اختبارات الصلاحية والموثوقية. وأما تقنية التحليل تستخدم الباحثة تحليل انحدار خطي متعدد.

نتائج هذا البحث ألا وهو: (1) وجود تأثير إيجابي في إبداعية المدرس على التعلم على نتيجة تعلم الطلبة السنة السابعة في درس علوم الإجتماعية بمدرسة الثانوية الحكومية الأولى بباسوروان. (2) وجود تأثير إيجابي في رغبة الطلبة في التعلم على نتيجة تعلم الطلبة السنة السابعة في درس علوم الإجتماعية بمدرسة الثانوية الحكومية الأولى بباسوروان. (3) وجود تأثير إيجابي في إبداعية المدرس ورغبة الطلاب في التعلم على نتيجة تعلم الطلبة السنة السابعة في درس علوم الإجتماعية بمدرسة الثانوية الحكومية الأولى بباسوروان.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tidak luput dari sebuah proses pembelajaran dan perjalanan hidup seseorang dalam menimba ilmu. Di era milenial saat ini, sebagian orang mungkin lupa akan pentingnya sebuah pendidikan, karena perkembangan teknologi yang semakin canggih, yang dikhawatirkan mampu membutuhkan seseorang akan pentingnya sebuah pendidikan. Disinilah peran seorang guru sangat diperukan sebagai fasilitator guna memudahkan dalam mencapai tujuan pendidikan. Hal itu terlihat dari bagaimana cara seorang guru dalam memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada dan memodifikasikannya ke dalam pembelajaran serta mampu mengemas pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga siswa dapat tertarik menyimak pelajaran yang disampaikan.

Harahap dan Poerkatja mengatakan bahwa pendidikan merupakan peran utama yang didapat dari orang tua sebagai pembelajaran moral dan tanggung jawab.² Menurut Redja Mudyahardjo pendidikan mengacu kepada sebuah tempat untuk belajar atau bisa disebut “sekolah” yang berhubungan dengan lembaga pendidikan formal sebagai tempat pengajaran dan berlangsungnya proses mentrasnfer ilmu, guna melatih daya pikir siswa dan mengembangkan potensi siswa agar menjadi lebih terarah.³

² Muhibbin, syah, Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru. (Bandung : Pt. remaja rosdakarya, . 2007), Hal. 11

³ Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 37

Tujuan pendidikan menurut Thomas adalah bagaimana suatu ilmu yang didapatkan bisa bermanfaat dan dapat terarah sesuai potensi yang dimiliki setiap individu. Potensi tersebut dapat berkembang berdasarkan kesungguhan setiap individu dalam menjalankan proses pendidikannya,⁴ dan Tujuan dari pendidikan nasional adalah menjadikan manusia agar dapat menjadi manusia yang berilmu dan memiliki wawasan yang luas, sehingga dapat membawa perubahan terhadap kehidupan bangsa yang lebih baik. Dalam lingkup agamapun, kita pernah mengenal bahwa setiap orang yang berilmu maka Allah akan meninggikan derajatnya serta memuliakannya. Firman Allah SWT dalam (Q.s Al-Mujadalah (58) : 11) yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ { ١١ }

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu, dan apabila dikatakan: Berdirilah kamu, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS : Al-Mujadalah [58] : 11).⁵

Dapat disimpulkan bahwa dalam pendidikan tidak ada yang sia-sia, seseorang akan berhasil sesuai proses yang dilaluinya. Pendidikan menjadi sebuah wadah bagi seseorang dalam belajar, berproses, serta berlatih untuk hasil yang mereka harapkan. Pendidikan akan berjalan dengan baik tergantung dari cara guru dalam memberikan pengajaran kepada siswanya.

⁴ Rulam Ahmadi., op.cit, hlm. 46

⁵ Tim Distbintalad, Al-Qur'an Terjemah Indonesia, (Jakarta : P.T Sari Agung, 1999), hlm. 11

Oleh karena itu. Beberapa hal yang harus diperhatikan bagi seorang guru dalam mengajar adalah dari bagaimana seorang guru tersebut mampu mengontrol situasi di dalam kelas, serta mempraktikkan berbagai cara pembelajaran yang menarik melalui strategi yang digunakan dengan menyesuaikan karakteristik dan gaya belajar siswa yang berbeda.⁶ Ada beberapa pendapat mengatakan bahwa setiap proses tidak akan mengkhianati hasil, semua tergantung dari usaha dan proses yang dilalui siswanya, namun semua kembali lagi kepada cara yang diberikan seorang guru, apakah guru tersebut dapat menambah semangat dan meningkatkan minat siswa untuk belajar atau sebaliknya. Maka dari itu, seorang guru yang memiliki kreativitas tinggi dan memiliki kemampuan serta kecakapan dalam mengajar yang baik maka siswa akan lebih terdorong untuk meningkatkan hasil belajarnya.⁷

Hamzah. B. Uno menjelaskan “Kreatif adalah kemampuan berpikir kritis, dan menghasilkan sebuah ide atau gagasan. Seseorang yang kreatif akan melihat hal dari sudut yang sama, akan tetapi ia dapat mencari cara yang lebih variatif dalam mengimplementasikannya”.⁸ Seorang guru yang kreatif maka akan memberikan pengajaran yang baik dan mampu mengemas pembelajaran menjadi lebih menarik, strategi pembelajaran yang lebih inovatif atau dengan memodifikasi strategi yang sudah ada serta memadukannya dengan kemajuan teknologi yang semakin berkembang, sehingga akan menghasilkan strategi baru yang unik, dan lebih bervariasi.

⁶ Warsono dan Hariyanto, *pembelajaran aktif*, (Surabaya: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 21

⁷ Hamzah. B. Uno. 2011, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM, (Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 142

⁸ Ibid., hlm. 154

Semakin guru kreatif dalam pengajarannya terutama dalam mentransfer materi pembelajaran kepada siswanya, secara tidak langsung siswa akan merasa tertarik terhadap materi yang disampaikan dan berusaha untuk dapat memahaminya lebih dalam, hal ini akan meningkatkan hasil belajar siswa kedepannya.⁹ Seorang guru yang kreatif pasti memiliki keterampilan tersendiri yang tidak dimiliki oleh orang lain, dapat dilihat dari bagaimana pembawaan guru saat mengajar, serta dalam memberikan media dan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Seorang guru dituntut untuk itu bisa menerapkan cara seperti itu, agar pembelajaran tidak monoton, maka dari itu kreativitas guru sangat diperlukan agar pembelajaran lebih bervariasi dan inovatif.

Sri Narwanti menjelaskan bahwa kreativitas diperlukan bagi guru dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran yang bisa menghambat keberhasilan siswa, kreativitas juga diperlukan untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat menambah rasa tertarik atau minat siswa dalam belajar.¹⁰ Minat adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu hal, minat juga dapat digambarkan pada sebuah perasaan seseorang yang diluapkan melalui perhatiannya terhadap hal yang menurutnya menarik. Minat juga dapat menyebabkan perbedaan sikap, yakni seseorang akan menjadi lebih aktif dalam suatu pekerjaan.¹¹ Siswa dengan

⁹ M. Sulton Ali Aziz, *Pengaruh Kreativitas Guru, Minat Belajar Siswa, dan Motivasi Belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII DI MTsN Malang 3*, Skripsi (Malang : Perpustakaan UIN Malang , 2018), hlm. 4

¹⁰ Sri Narwanti, *Creative Learning : Menjadi Guru Kreatif Dan Favorit*, (Yogyakarta : 2017), hlm. 10

¹¹ Mahfud S, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, Cet. 4, 2001), hlm. 92

minat yang rendah dalam belajar akhirnya akan kehilangan semangat untuk terus belajar, dan tidak tertarik terhadap pelajaran yang disampaikan sebaliknya jika siswa memiliki minat belajar tinggi maka ia akan terdorong untuk lebih aktif saat belajar, siswa akan lebih konsentrasi memperhatikan materi yang disampaikan, dan mempelajarinya lebih dalam guna mencari tahu apa yang tidak ia ketahui terhadap materi yang disampaikan khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).¹²

Jika kita berbicara mengenai pembelajaran IPS, tentunya tidak terlepas dari sebuah hubungan dan interaksi sosial antar sesama manusia. Dalam pembelajaran IPS beberapa siswa sering terlihat mengantuk dan merasa jenuh, hal ini dikarenakan ruang lingkup pembelajaran IPS yang luas, dan seharusnya pembelajaran yang diberikan tidak hanya berfokus kepada kemampuan siswa dalam menghafal konsep, akan tetapi lebih difokuskan kepada kemampuan siswa dalam berpikir kritis sehingga dapat mengaitkan pengalaman serta kegiatan sehari-harinya dalam sebuah pembelajaran.¹³ Selain itu, pola pembelajaran yang di terapkan guru masih menggunakan cara yang manual, guru hanya memindahkan teks yang ada pada buku kepada siswanya, tanpa memberikan makna yang konkrit dan guru kebanyakan masih menggunakan metode ceramah yang hanya sebatas mentransfer ilmu kepada siswanya tanpa mengetahui lebih dalam apakah siswa tersebut paham terhadap materi yang disampaikan, serta kurang memberikan cara yang menarik

¹² M. Sulthon Ali Aziz, *loc.cit*

¹³ Millatush Sholihah, *Pengaruh Metode Pembelajaran Probing Pomting dan Perhatian orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII MTs Al-Musholliyah Ampelgading Malang*, Skripsi, (Malang: Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019), hlm.1

sehingga dapat menjadikan pembelajaran semakin membosankan, dan dapat menurunkan minat siswa untuk mau belajar, akibatnya siswa menjadi malas mendengarkan, siswa kurang aktif dan bahkan dapat menurunkan kemampuan siswa dalam mengasah pemikirannya menjadi lebih kritis. Pola pembelajaran seperti itu akan membuat siswa merasa jenuh, dan konsentrasi siswa semakin menurun karena penjelasan materi yang disampaikan guru terlalu membosankan, serta akan menghilangkannya minat belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa pun akan menurun. Maka Kreativitas seorang guru sangat dibutuhkan untuk dapat meningkatkan minat siswa untuk mau belajar agar siswa dapat lebih antusias, aktif berpendapat, dan konsentrasi saat pelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh akan lebih maksimal.

Abdurrahman menjelaskan “Hasil belajar adalah sebuah kemampuan seseorang yang menjadi hasil akhir proses belajar siswa, dikatakan baik, jika hasil yang diperoleh juga baik dan tuntas dalam standar pencapaian belajar siswa”.¹⁴ Faktor pendorong yang meningkatkan hasil belajar siswa mencakup faktor internal yang mengarah kepada keinginan dalam diri seseorang, faktor ini menyangkut kepada minat, kemauan, motivasi, konsentrasi dan kecerdasan yang dimiliki siswa, sedangkan faktor eksternal lebih mengarah kepada keinginan seseorang dari luar, hal tersebut adalah pengaruh dari keluarga yaitu orang tua, dari lingkungan masyarakat sekitar atau dari lingkungan sekolah sebagai tempat belajar dan bermain siswa.¹⁵

¹⁴ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 38

¹⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana Prenadamia Grup, 2014), hlm. 12

Pada kenyataannya menunjukkan, bahwa masalah yang timbul saat ini adalah bagaimana kreativitas guru dapat ditingkatkan agar minat dan semangat belajar dapat terus tumbuh dalam diri siswa, khususnya terhadap mata pelajaran IPS. Dari permasalahan yang ada, maka perlu dilakukannya sebuah penelitian guna mencari tahu kebenaran yang ada, dan sebagai pemenuhan syarat tugas akhir menyelesaikan program Sarjana Pendidikan IPS dalam bentuk skripsi dengan judul “*Pengaruh Kreativitas Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Di MtsN 1 Pasuruan*”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MtsN 1 Pasuruan?
2. Apakah ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MtsN 1 Pasuruan?
3. Apakah ada pengaruh kreativitas guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MtsN 1 Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Pasuruan.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Pasuruan.

3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah informasi mengenai pentingnya kreativitas guru dalam menumbuhkan Minat Belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada matapelajaran IPS.
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan agar bisa memberikan strategi dan metode pembelajaran yang lebih lebih kreatif dan bervariasi terhadap pembelajaran IPS yang lebih menarik dan menyenangkan.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat memberikan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, kreatif dan bervariasi, sehingga menjadikan siswa lebih antusias, ikut berperan aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran IPS.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk dijadikan sumber informai, dan bahan kajian dalam melakukan penelitian yang lebih baik kedepannya, serta bermanfaat sebagai referensi dalam dunia pendidikan terutama yang berubungan dengan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar di kelas. Selain itu, dapat menjadikan bahan penelitian

ini lebih lanjut terhadap objek yang sejenis maupun aspek lain yang belum tercakup dalam penelitian ini.

E. Hipotesis penelitian

Hipotesis diperlukan untuk memperoleh dugaan yang bersifat sementara, hipotesis terbagi menjadi dua kata yakni *hypo* yang berarti “belum tentu benar” dan *tesis* yang berarti “kesimpulan”. Sekaran mendefinisikan hipotesis sebagai suatu pertanyaan yang masih belum pasti kebenarannya dan masih perlu dilakukan pengujian. Jawaban itu berasal dari rumusan masalah penelitian, yang nanti akan ditulis sebagai jawaban sementara di dalam hipotesis penelitian dengan berdasarkan teori.¹⁶ Hipotesis terbagi menjadi dua, yaitu hipotesis (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh atau tidak ada hubungan atau tidak ada perbedaan antara variabel X dan variabel Y. Hipotesis alternatif (H_a) yang menunjukkan ada pengaruh atau ada hubungan atau ada perbedaan antara variabel X dan variabel Y. Dan dalam hipotesis penelitian dapat ditulis sebagai berikut :

Hipotesis 1 merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan Nailatus Shova dengan judul pengaruh kreativitas guru IPS dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN 7 Malang. Bahwasanya dalam hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh secara positif signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rodatul Jannah Yusdiana dengan judul pengaruh kreativitas guru dalam

¹⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 79

mengajar terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Lirilau kabupaten Shoppeng. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif yang tidak signifikan antara kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil analisis data yang dilakukan yaitu dengan persamaan regresi $Y = 69,716 + 0,239X$, dengan koefisien determinasi sebesar 0,045 atau 4,5%. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis 1 dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha₁ : Terdapat pengaruh positif signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Pasuruan.

Ho₁ : Tidak terdapat pengaruh positif signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Pasuruan.

Hipotesis 2 merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sayidah Meyansari dengan judul Pengaruh Minat dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas X IPS MAN 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2015/2016 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,023 lebih kecil dari 0,05, artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS di MAN 1 Kota Magelang tahun ajaran 2015/2016.

Selain itu merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dinar Tiara Nadip Putri dengan judul Pengaruh Minat Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. Hasil analisis menunjukkan bahwa minat belajar mempunyai nilai signifikansi t

0,470 > 0,05. Sehingga tidak ada pengaruh positif yang signifikan variabel minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis 2 dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha₂ : Terdapat pengaruh positif signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas kelas VII di MTsN 1 Pasuruan.

Ho₂ : Tidak terdapat pengaruh positif signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas kelas VII di MTsN 1 Pasuruan.

Hipotesis 3 merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari Sukma Melati pada tahun 2017 mengenai "*Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Mengajar Guru dan Minat Baca Literatur Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Pengantar Akuntansi SMKN 1 dan SMK PGRI Pasuruan*". Hasil analisis dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa persepsi siswa tentang kreativitas mengajar dan minat baca literatur dapat berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar.

Selain itu merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Trinton Tri Pebriyanto dengan judul Pengaruh Kreativitas Guru Mengajar Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Prestasi Siswa Kelas Xi Jurusan Ips Di Sman Karubaga Kabupaten Tolikara. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kreativitas dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. kreativitas guru mengajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan persentase 86,7% berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. sedangkan sisanya

ada faktor lain yang mempengaruhi, bisa faktor pengaruh lingkungan, fasilitas, pergaulan dan motivasi siswa. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis 3 dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha₃ : Terdapat pengaruh positif signifikan kreativitas guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Pasuruan.

Ho₃ : Tidak terdapat pengaruh positif signifikan kreativitas guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Pasuruan .

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yakni tentang pengaruh kreativitas guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan. Untuk mengantisipasi terlalu luasnya ruang lingkup penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahannya sebagai berikut:

1. pada kreativitas guru dan minat belajar sebagai variabel independen, sedangkan hasil belajar siswa sebagai variabel dependen.
2. Kreativitas guru dan minat belajar siswa diukur dengan menggunakan angket, sedangkan hasil belajar diperoleh dari dokumentasi nilai ujian akhir semester (UAS) pada mata pelajaran IPS semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 siswa kelas VII MTsN 1 Pasuruan.

G. Originalitas penelitian

Originalitas penelitian dilakukan untuk menyajikan persamaan dan perbedaan dalam penelitian terdahulu. Tujuannya adalah meminimalisir terjadinya pengulangan kajian yang sama. dengan adanya originalitas penelitian maka dapat diketahui adanya perbedaan dan persamaan isi dari

penelitian yang dikaji. Oleh karena itu peneliti memaparkan beberapa penelitian terdahulu dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dany Shofy Al Mubarak dengan judul Pengaruh Minat Belajar Dan Kelengkapan Sumber Belajar Mata Pelajaran IPS Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Islam Al Ma'Arif 01 Singosari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil analisis penelitian ini dengan regresi linear berganda diperoleh nilai minat belajar sebesar 0,671, sedangkan nilai prestasi belajar sebesar 0,105. Dalam analisis menggunakan Uji F diketahui nilai F_{hitung} sebesar 150,526 dengan tingkat signifikan 0,000 dan F_{tabel} untuk $N=148$ sebesar 3,06. Maka diperoleh F_{hitung} (150, 526) > F_{tabel} (3,06), dan nilai signifikan (0,000) < (0,05), yang artinya H_0 ditolak. Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan kelengkapan sumber belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Islam Al-Ma'arif 01.

Kedua, penelitian yang diambil oleh Sari Sukma Melati dengan judul Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Mengajar Guru Dan Minat Baca Literatur Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Pengantar Akuntansni di SMKN 1 dan SMK PGRI 1 Pasuruan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil analisi penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kreativitas mengajar guru dan minat baca literatur akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pengantar akuntansi di SMKN 1 dan SMK PGRI 1 Pasuruan. Hasil analisis penelitian ini juga menunjukkan bahwa minat baca literatur akuntansi mayoritas berada pada kategori cukup

baik, dengan frekuensi 36 siswa (39%), 3 siswa (3%) berada pada kategori sangat baik, 23 (25%) siswa berada pada kategori baik, 23 (25%) berada pada kategori kurang baik, dan 7 (8%) siswa berada pada kategori sangat baik.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Suwardi dengan judul Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 1 Sengkang Kabupaten Wajo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil analisis dengan menggunakan angket dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 13 responden (48,1%) yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan, dan 11 responden (40,7%) yang menyatakan setuju, sedangkan 3 responden (11,1%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden suka terhadap mata pelajaran agama, dan memiliki minat yang tinggi dalam proses pembelajaran.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Tri Pebrianto dengan judul Pengaruh Kreativitas Guru Mengajar dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Prestasi Siswa Kelas XI Jurusan IPS Di SMAN Karubaga, Kabupaten Tolikara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru mengajar dan minat belajar siswa terhadap hasil prestasi siswa kelas XI Jurusan IPS S Di SMAN Karubaga, Kabupaten Tolikora.

Kelima penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ananda dengan judul Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI

SMA Swasta Budisatrya Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan menggunakan teknik total *sampling* karena kurang dari 100. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Budiastrya Medan.

Tabel 1.1 Originilitas Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originilitas Penelitian
1	Dany Shofy Al Mubarak (Skripsi, 2019)	Pengaruh Minat Belajar Dan kelengkapan sumber belajar mata pelajaran IPS Terhadap prestasi Belajar Siswa SMP Islam Al Ma'Arif 01 Singosari	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Metode penelitian Kuantitatif • Menggunakan Variabel Minat Belajar Siswa sebagai Variabel Independen 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Motivasi Belajar Sebagai variabel dependen • Tempat penelitian • Sampel Penelitian • Menggunakan variabel kelengkapan sumber belajar sebagai variabel Independen • Menggunakan variabel prestasi belajar siswa sebagai variabel dependen. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian fokus pada bagaimana kreativitas guru, dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa • Objek penelitian dilakukan pada siswa kelas VII di MTsN 1 Pasuruan • Analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda
2.	Sari Sukma	Persepsi Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian 	

	Melati (Skripsi, 2017)	Tentang Kreativitas Mengajar Guru Dan Minat Baca Literatur Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Pengantar Akuntasni Di SMKN 1 Dan SMK PGRI Ipasuruan	kuantitatif •Menggunakan variabel kreativitas mengajar guru dan minat baca literatur sebagai variabel independen •Menggunakan variabel hasil belajar sebagai variabel dependen	• Sampel penelitian	
3	Suwardi (Tesis, 2012)	Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 1 Sengkang Kabupaten Wajo	• Menggunakan metode penelitian kuantitatif • Menggunakan variabel minat belajar sebagai variabel independen	• Tempat penelitian • Sampel penelitian • Penelitian ini dikhususkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam • Menggunakan variabel kemampuan mengelola kelas dan prestasi belajar sebagai variabel dependen	
4	Tinton Tri Pebrianto (Jurnal Ekonomi Pendidikan	Pengaruh Kreativitas Guru Mengajar dan Minat Belajar	•Menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif •Menggunakan variabel	• Tempat penelitian • Sampel penelitian • Menggunakan variabel hasil	

	Vo. 9, No. 2, 2015)	Siswa Terhadap Hasil Prestasi Siswa Kelas XI Jurusan IPS Di SMAN Karubaga, kabupaten Tolikara	keativitas guru dan minat belajar sebagai variabel indenden	prestasi siswa sebagai variabel dependen	
5	Muhammad Ananda (Jurnal Ekonomi Pendiidkan, Vol. 6, No. 4, 2018)	Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Swasta Budisatrya Medan	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode penelitian kuantitatif • Menggunakan variabel kreativitas guru sebagai variebel independen • Menggunakan variabel hasil belajar sebagai variabel dependen 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian • Sampel penelitian • Menggunakan variabel fasilitas belajar sebagai variabel independen 	

Berdasarkan tabel originilitas penelitian di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada variabel penelitian, objek penelitian, tempat penelitian serta populasi dan sampel dalam penelitian.

H. Definisi Operasional

1. Kreativitas Guru

Kreativitas berasal dari kata kreatif yang berarti sebagai kemampuan berpikir seseorang secara kritis. Kreativitas guru adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam menghasilkan sebuah ide dari apa yang telah dipelajari, sehingga akan memberikan suasana baru dalam pembelajaran dan cara kerja yang lebih menarik, bervariasi, inovatif serta efektif dalam mengajar, baik dalam manajemen kelas, ataupun dalam mengembangkan metode belajar dan penggunaan media pembelajaran. Hal itu tergantung dari seberapa banyak guru tersebut mau untuk mempelajari hal-hal baru, dan mencari informasi serta pengetahuan yang lebih menarik dan relevan terkait pembelajaran.

2. Minat Belajar

Minat belajar merupakan sebuah dorongan atau keinginan siswa untuk mau bertindak terhadap suatu hal dan fokus terhadap suatu kegiatan yang dapat menarik perhatiannya dalam belajar, sehingga siswa akan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru dan siswa akan lebih semangat dalam belajar. Hal itu dapat terjadi karena stimulus yang diberikan oleh guru mampu menarik perhatian siswa dalam belajar.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan capaian siswa dari usahanya selama proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang diinginkan yang dapat diukur melalui penguasaan terhadap ilmu pengetahuan. Perubahan tersebut dapat

diartikan sebagai peningkatan dan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar itu sendiri dapat diambil dari nilai UAS siswa semester ganjil kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penulisan skripsi ini, maka peneliti akan memaparkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originilitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang hasil penelitian terdahulu dan teori para ahli sebagai penguat variabel dalam penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Berisi tentang lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, prosedur penelitian, dan daftar pustaka.

BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Berisi tentang pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang dikemukakan dalam hasil penelitian. Selain itu akan dipaparkan uraian-uraian yang terdiri dari drskriptif data sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan analisis data.

BAB V : PEMBAHASAN

Berisi tentang temuan penelitian yang ada di lapangan, yang dikemukakan dalam hasil penelitian. kemudian dianalisis sampai menemukan sebuah hasil dari rumusan masalah dan pencapaian tujuan penelitian.

BAB VI: PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis terhadap penelitian tersebut.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kreartivitas Guru

a. Pengertian Kreativitas Guru

Sri Narwanti menjelaskan bahwa kreativitas diperlukan bagi guru untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran yang bisa menghambat keberhasilan siswa, kreativitas juga diperlukan untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat menambah rasa tertarik atau minat siswa dalam belajar.¹⁷ Imam Musbikin dalam bukunya Nur Iswantara mendefinisikan “kreativitas adalah proses seseorang dalam memulai sebuah ide, mencari perbedaan dari apa yang telah dipelajari sehingga dapat menciptakan suasana baru dan berbeda dari yang ada sebelumnya”.¹⁸ Namun hal yang perlu disadari adalah kreativitas bukan suatu hal yang dimiliki oleh setiap manusia, dalam kreativitas dibutuhkan sebuah imajinasi yang tinggi untuk berpikir dan hal itu memang tidak mudah untuk didapatkan, namun kita masih bisa melatih kerja otak kita agar biasa dengan hal-hal yang kritis, dan memudahkan kita dalam memecahkan masalah yang ada.¹⁹

Kreativitas memerlukan sebuah upaya, hal itu dapat dilihat dari bagaimana ia mau mempelajari hal baru dan mencari informasi-informasi

¹⁷ Sri Narwanti, *Creative Learning : Menjadi Guru Kreatif Dan Favorit*, (Yogyakarta : 2017), hlm. 10

¹⁸ Nur Iswantara, *Kreativitas, sejarah teori dan perkembangan*, (Yogyakarta: Gigih Pustaka Mandiri, 2017), hlm. 8

¹⁹ Ibid., hlm. 23

dan pengetahuan baru guna menambah wawasan sehingga akan menghasilkan sebuah ide dan dari ide tersebut maka seseorang mampu mencari cara yang berbeda dalam mengaplikasikannya. kreativitas dibutuhkan pemikiran yang kritis dan keinginan untuk mau belajar dari hal baru, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mohammad Asrori yang mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru atau tindakan mengkombinasi dari sebuah ide atau karya yang sudah ada dan dipelajari sebelumnya.²⁰

Menurut Martini Jamaris, kreativitas merupakan aktivitas mental yang berkaitan dengan pemahaman manusia dengan lingkungan di sekitarnya sehingga akan menghasilkan sebuah cara baru yang dapat membuat sebuah perubahan dalam mengembangkan dan mengendalikan lingkungan sehingga dapat memberikan manfaat bagi kehidupan manusia dan lingkungan sekitarnya.²¹

Berkaitan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Utami Munandar dalam Nur Iswantara, kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu kombinasi baru berdasarkan informasi, pengetahuan dan pengalaman seseorang dalam lingkungan sekitar. Kreativitas dalam diri seseorang akan terus melekat dan berkembang apabila kita dapat terus mengasahnya, seseorang dapat berpikir kritis terhadap suatu permasalahan yang ada, sehingga dapat memudahkan seseorang dalam memecahkan permasalahan tersebut, baik dalam pekerjaannya, dalam kehidupan sosialnya di

²⁰ Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: CV Wahana Prima, 2007), hlm. 63

²¹ Martini Jamaris, *Orientasi baru dalam psikologi pendidikan* (Bogor:Ghalia Indonesia,2015), hlm. 74

lingkungan masyarakat, dengan menghasilkan gerakan sosial baru dan program baru yang dapat diterapkan sebagai jalan keluar dari permasalahan yang ada.

Pada bidang akademik, kreativitas diperlukan untuk menciptakan suasana belajar yang unik dan menarik, kreativitas dapat mengarah kepada penemuan ide-ide baru dalam bidang seni, budaya, sosial dan lain sebagainya.²² Proses kreatif itu sendiri berjalan dalam dua fase, yakni secara divergen maupun konvergen. Fase pertama terjadi tatkala guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih berpikir secara kritis dan bereksplorasi secara bebas dan terbuka atas ide-ide baru, sementara pada fase konvergen proses kreatif fokus pada evaluasi, bagaimana siswa dalam menyelesaikan tugas dan bagaimana mengkombinasikan hasil.²³

Guru sebagai fasilitator perlu menanamkan kreativitas dalam dirinya agar pembelajaran tidak monoton dan tidak membosankan. Maka seorang guru harus mengemas pembelajaran yang menarik dan lebih bervariasi. Ada beberapa variasi dalam proses belajar mengajar, yaitu variasi dalam menggunakan media sebagai bahan ajar, variasi dalam melakukan interaksi dan relasi dengan siswa, variasi dalam menyusun strategi pembelajaran terkait metode belajar, dan variasi dalam memadukan pembelajaran dengan

²² Nur Iswantara, loc.cit

²³ Thomas Gunawan Wibowo, *Menjadi Guru Kreatif*, (Bekasi: Graha Persada Sentosa, 2016), hlm. 16

hal yang menyenangkan seperti game atau video pembelajaran yang dapat menambah semangat dan minat siswa dalam belajar.²⁴

Guru yang kreatif bukan hanya pandai dalam pengambilan keputusan dan mendominasi kelas, tetapi bagaimana mendesain suatu gaya mengajar yang melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan sehingga membuat siswa aktif, variatif dan kreatif dalam setiap episode pembelajaran. Guru kreatif akan dapat menangkap peluang yang ada, dan selalu saja ada ide-ide segar yang membuatnya menemukan sistem pembelajaran dengan berbagai model, bahkan, dia mampu membuat media pembelajaran sendiri untuk membantu para peserta didiknya menerima materi pelajaran dengan baik.

Dalam mengajar terdapat karakteristik dan gaya belajar siswa yang berbeda-beda, hal ini berarti seorang guru perlu memahami dan menyesuaikan dengan karakteristik siswa dalam belajar. Oleh karena, di dalam mengajar itu diperlukan sebuah ilmu dan seni, yang keduanya saling melengkapi. Ilmu mengajar saja belum cukup untuk membuat pembelajaran menjadi maksimal, maka dari itu diperlukan juga seni dalam mengajar yang merupakan kreativitas guru menemukan pendekatan atau bahan ajar yang lebih inovatif, bervariasi dan efektif sehingga memungkinkan setiap siswa mampu mengembangkan potensi, kecakapan dan karakteristiknya secara optimal.²⁵

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm. 124

²⁵ Yesi Budiarti, "Pengembangan Kemampuan Kreativitas Dalam Pembelajaran IPS". Vol.3 No. 1, 2015, hlm. 64

Maka dari itu, seorang guru harus memperhatikan strategi dan bahan ajar yang digunakan, termasuk metode pembelajaran, karena suatu pelajaran dapat diterima dengan mudah oleh siswa tergantung dari bagaimana guru mampu mengemas sebuah metode yang menarik dalam pembelajaran. Cara itu akan memberikan sebuah pembelajaran yang lebih inovatif dan bervariasi. sehingga siswa akan lebih tertarik untuk mau belajar. keterampilan guru yang seperti itu akan semakin meningkatkan komunikasi, dan relasi yang lebih baik antara guru dan siswa, dan dapat menarik perhatian siswa dalam belajar.²⁶

b. Faktor Pendorong yang Mempengaruhi Kreativitas

Faktor yang mempengaruhi kreativitas menurut Yusuf Abu al-Hajjaj sebagai berikut:

- 1) Berpikir positif dan optimis mengenai kemampuan diri.
- 2) Mau belajar untuk memperoleh informasi lebih dan menambah wawasan agar lebih jelas dan terarah.
- 3) Memahami perbedaan situasi dan kondisi dengan berpikir secara terbuka.
- 4) Bersikap tenang dalam menghadapi rasa takut pada masalah yang dihadapi.
- 5) Menganggap pekerjaan sebagai aktivitas yang menyenangkan.

²⁶ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Algesindi, 2000), hlm. 76

c. Kemampuan Yang Harus Dimiliki Seorang Guru Kreatif

Menurut Niela Ramadhani kemampuan yang harus dimiliki untuk menjadi guru yang kreatif dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Inovatif

Inovatif adalah suatu perubahan atau perbedaan. Kemampuan seorang guru yang kreatif adalah selalu melakukan inovasi atau memberikan hal-hal yang berbeda setiap pertemuan dalam pembelajaran. Dengan begitu siswa akan merasa senang dan tertarik karena banyak perbedaan atau hal baru di setiap pelajaran yang disampaikan, khususnya dari cara guru menyampaikan materi sampai pada penggunaan media pembelajaran yang mendukung jalannya proses pembelajaran.²⁷

2) Mudah Bergaul

Seorang guru kreatif biasanya terbuka dan mudah bergaul, dengan begitu siswa akan merasa nyaman. Sifat ini dapat membuat guru lebih dekat dengan siswa, dan dapat memudahkan guru dalam mengetahui karakteristik siswa dalam belajar.²⁸

3) Mampu Membaca Karakter Peserta Didik

Kemampuan dalam memahami karakteristik siswa adalah kemampuan guru yang kreatif. Karakter yang dimaksud bukan hanya kepada sikap dan perilaku dari siswa, melainkan dari bagaimana gaya belajar siswa saat pelajaran, dan bagaimana cara ia memahami pelajaran. Hal itu dapat

²⁷ Neila Ramadhani, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Jakarta: Naturatama, 2012), hlm. 135

²⁸ *Ibid.*,

menjadi evaluasi bagi guru terhadap pengajarannya, karena setiap anak memiliki karakter yang berbeda.²⁹

4) Banyak Akal

Banyak akal berarti memiliki banyak cara yang dilakukan untuk. Dalam pembelajaran seorang guru yang memiliki banyak akal akan dengan mudah mencari cara dalam memberikan pembelajaran yang lebih menarik, baik dalam penggunaan metode ataupun media pembelajaran, sehingga siswa akan merasa senang dan tertarik untuk belajar.³⁰

d. Indikator Kreativitas Guru

Untuk mengetahui seberapa tingkat kreativitas guru, maka diperlukan indikator untuk mengukur sejauh mana guru kreatif agar mudah untuk mencapainya. Menurut Sri Narwanti indikator kreativitas guru adalah sebagai berikut:

1) Kreatif Dalam Pembelajaran

Mengajar adalah salah satu peran seorang guru. Dalam mengajar, guru dituntut untuk tidak hanya sekedar memberikan informasi kepada siswanya, akan tetapi bagaimana membuat siswa fokus terhadap materi yang disampaikan dan merasa tertarik untuk dipelajari. Banyak kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan untuk hasil belajar siswa yang lebih baik. Untuk itu, kreativitas guru dalam mengatur dan memfasilitasi pembelajaran perlu adanya. Dalam mengajar guru juga perlu memperhatikan hal-ha yang

²⁹ Ibid.,

³⁰ Ibid.,

lebih menarik terhadap materi yang diajarkan serta memilih metode dan strategi yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran.³¹

2) Kreatif Dalam Penggunaan Media Pembelajaran

Media adalah salah satu cara yang digunakan guru untuk menumbuhkan rasa tertarik siswa dalam belajar. Media berupa sebuah alat yang digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya. Penggunaan media yang kreatif akan membuat siswa lebih berminat dalam belajar. Secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Seorang guru diharapkan dapat lebih kreatif dan produktif dalam menyusun media pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam belajarnya. Menurut Sri Narwanti, kreativitas guru dalam menyusun media harus memperhatikan hal sebagai berikut:

- a) Karakteristik peserta didik
- b) Materi pembelajaran yang disampaikan
- c) Sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan sekolah

Dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa kunci dalam penyusunan media pembelajaran adalah untuk membantu siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru.

³¹ Sri Narwanti, *Creative Learning : Kiat menjadi Guru Kreatif*, (Yogyakarta : Familia), hlm. 24

3) Kreatif Dalam Memanfaatkan Ice Breaker

Ice Breaker dapat dilakukan dengan berbagai macam cara atau permainan. Ice breaker dapat dimanfaatkan guru untuk memecahkan kebekuan, memberikan penyegaran dan mengembalikan konsentrasi belajar siswa. Terdapat beberapa macam ice breaker, dimulai dari sekedar teka-teki, cerita lucu atau humor ringan yang memancing senyum, lagu-lagu atau nyanyian disertai gerakan tubuh, permainan berkelompok atau melakukan senam otak. Ice breaker dapat dilakukan di awal pembelajaran agar dapat membangun suasana belajar menjadi lebih semangat. Selain itu, dapat juga dilakukan di tengah pembelajaran sebagai pengubah suasana jenuh dan membangkitkan fokus yang mulai luntur, dan dapat pula dilakukan di akhir dengan tujuan untuk menegaskan materi yang baru disampaikan. Maka dari itu seorang guru harus dapat kreatif memodifikasi dan memanfaatkan ice breaker dalam pembelajaran.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah kemauan seseorang dalam melakukan suatu aktifitas. Minat siswa akan muncul apabila adanya stimulus yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran. Menurut Slameto, minat dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal itu dapat dilihat dari bahan ajar yang diberikan guru. Apabila bahan ajar yang diberikan dan dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan mau berusaha mempelajarinya, karena tidak ada rasa tertarik terhadap mata pelajaran tersebut. Maka dari itu, bagaimana

seorang guru harus dapat memberikan cara yang lebih bervariasi dan mengemas pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa, karena ketika guru dapat menarik perhatian siswa saat mengajar, maka siswa pun akan fokus dan merasa bahwa pembelajaran yang diberikan guru sangat menyenangkan, sehingga akan ada sebuah aksi atau tindakan yang dilakukan, dan siswa akan lebih dalam mencari tahu mengenai pelajaran yang telah disampaikan oleh guru tersebut. Pembelajaran yang kreatif dan efektif sangat mempengaruhi psikologi siswa, dan itu sulit untuk ditemukan dalam diri seorang guru.³² Seorang guru bisa saja menyuruh siswa untuk membaca, akan tetapi belum tentu siswa tersebut mau untuk membacanya. Hal tersebut berhubungan dengan bagaimana cara guru dalam memberikan kenyamanan belajar serta bagaimana mengolah kreativitas secara optimal sehingga menghasilkan sebuah ide baru yang menarik dalam pembelajaran.³³

Djamarah menjelaskan “minat adalah sebuah keinginan seseorang untuk mau memperhatikan kegiatan dalam suatu keadaan di sekitarnya. Minat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, minat juga dapat mempengaruhi keaktifan, antusias, dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran”.³⁴ Minat akan berjalan berdasarkan kemauan dari hati, dan akan diikuti dengan sebuah tindakan dengan perasaan senang tanpa adanya paksaan. Kemauan, aktifitas, dan

³² Slameto, *Belajar dan faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 57

³³ Lou Anne Johnson, *Pengajaran yang Kreatif dan Menarik*. (PT Indeks : 2008), Hlm. 14

³⁴ Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Rineka Cipta), hlm. 27

perasaan senang yang ada dalam diri seseorang akan membuat ia terdorong untuk lebih memperhatikan dan fokus terhadap apa yang ia kerjakan.

Belajar adalah suatu perubahan dan proses untuk menjadi lebih baik, kita belajar dari yang tidak kita ketahui dan kemudian dengan belajar kita dapat mendapatkan pengetahuan sehingga kita menjadi lebih tahu, dan mengerti, tergantung dari bagaimana Hilgard dalam bukunya Suyono dan Hariyant mengungkapkan pendapatnya “belajar adalah perbaikan dari hal yang masih perlu diperbaiki, dengan belajar berarti kita telah berproses untuk mendapatkan perubahan yang lebih baik, dari segi perilaku, maupun pengetahuan yang dimiliki”.³⁵ Hasil belajar yang kurang kondusif dan terkontrol serta kurang memberikan kesempatan siswa dalam mengolah pola pikirnya akan memberikan hasil pembelajaran yang kurang optimal dari yang diharapkan. Jadi dapat ditarik kesimpulan, minat belajar adalah kemauan seseorang dalam bertindak melakukan aktifitas yang ia anggapnya menarik dan akan dilakukan dengan perasaan senang berdasar keinginannya sendiri.

b. Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Minat tidak begitu saja tumbuh pada diri seseorang, karena dengan adanya minat berarti ada hal yang telah mendorong seseorang untuk mau melakukan suatu tindakan dengan rasa senang dan atas dasar kemauannya sendiri. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor internal

³⁵ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan pembelajaran*, (Bandung : PT remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 12

dan eksternal menurut Purwanto dalam Hamalik, diantaranya sebagai berikut :³⁶

1) Faktor Internal

Faktor yang menyangkut perasaan, kemauan dan kehendak dari dalam diri seseorang.

a) Faktor kesehatan

Kesehatan adalah hal yang penting bagi setiap individu. Sehat berhubungan dengan fisik seseorang, jika fisik seseorang kuat maka dapat dikatakan ia sehat serta dapat memicu seseorang dalam bergerak dan melakukan suatu aktivitas, sebaliknya jika fisik seseorang lemah maka dapat dikatakan kurang sehat maka kekuatan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas akan berkurang. Begitupun dengan kesehatan pada siswa, ketika siswa memiliki kesehatan yang baik maka siswa akan lebih mudah beraktivitas dan aktif saat proses pembelajaran, namun jika kesehatan siswa menurun maka konsentrasi siswa, aktivitas siswa, dan minat siswa untuk mau belajar semakin berkurang.³⁷

b) Motivasi

Menurut Wlodkowski dalam Eveline dan Hartini motivasi adalah sebuah tindakan yang dilakukan seseorang karena adanya dorongan yang membuatnya semakin percaya diri dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi dapat menumbuhkan minat seseorang akan suatu hal yang ia kerjakan, karena dengan adanya motivasi akan muncul sebuah dorongan

³⁶ Lusi Marleni, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang". Jurnal Cendekia. Vol. 1 No. 1, 2016, hlm. 151

³⁷ Slameto, . op.cit, hlm. 54

sehingga ia mampu mengerjakan suatu kegiatan menjadi lebih terarah dan sesuai tujuan yang diinginkan. Dalam pembelajaran motivasi dibutuhkan seorang guru untuk membangkitkan keyakinan, dan minat siswa untuk lebih giat dalam belajar. Menurut Eveline dan Hartini Motivasi belajar seseorang dapat timbul dari :

c) keinginan mencapai cita-cita

Seseorang pasti memiliki harapan dan cita-cita kedepannya, keinginan seseorang akan sesuatu hal dapat menumbuhkan motivasi dalam diri untuk bisa mencapainya. Begitu pula pada cita-cita, jika seseorang bersungguh-sungguh untuk mencapainya maka secara tidak langsung ia akan termotivasi dan berambisi untuk bisa menggapainya, ia akan terus belajar dan menambah pengetahuannya, maka secara tidak langsung minat seseorang dalam belajar menjadi meningkat karena motivasi yang ingin ia capai.

d) Kondisi siswa

Motivasi muncul dalam diri seseorang berdasarkan kondisi atau keadaan fisik dan psikis yang dirasakan seseorang. Jika kondisi fisik seseorang melemah, maka cenderung memiliki motivasi yang rendah, dan sebaliknya. Selain dari fisik, motivasi juga dapat terlihat dari kondisi psikis seseorang, jika kondisi psikis seseorang dalam keadaan stres maka motivasi akan sulit untuk muncul dalam diri seseorang, karena pola pikir sedang tidak terartur dalam mengontrol emosi dan perasaan, begitupun sebaliknya, jika kondisi psikis seseorang dalam keadaan senang, maka motivasi akan

semakin tinggi. Dengan motivasi yang tinggi maka minat seseorang untuk melakukan suatu kegiatan pembelajaran akan semakin meningkat.

e) Kondisi lingkungan belajar

Kondisi lingkungan fisik yang kotor dan bising akan mengganggu kenyamanan siswa dalam belajar, dengan rasa nyaman yang rendah maka motivasi belajar pun akan rendah dan minat belajar akan hilang.

f) Unsur-unsur dinamis pembelajaran

Unsur pembelajaran yang dimaksud adalah dari bahan ajar yang diberikan, alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran dan suasana belajar. Jika seorang guru dapat memberikan bahan ajar yang sesuai dan menggunakan alat bantu yang mengoptimalkan pembelajaran serta dapat memberikan suasana belajar yang menarik maka siswa akan termotivasi untuk belajar, dan minat siswa akan lebih meningkat dalam belajar.³⁸

g) Perhatian

Perhatian seseorang muncul karena ada sesuatu yang menurutnya menarik. Begitupun dalam pembelajaran, perhatian siswa akan lebih terfokus jika rangsangan yang diberikan guru dapat menarik bagi siswa. Jika seorang guru dapat menarik perhatian siswa maka ia akan fokus memperhatikan pelajaran dan materi yang disampaikan guru, dengan begitu minat siswa untuk mau belajar akan meningkat sehingga siswa akan tertarik lebih dalam mempelajari dan mencari tahu mengenai materi tersebut.

³⁸ Eveline dan Hartini, *teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 49-54

h) Bakat

Bakat dan prestasi adalah dua hal yang saling berhubungan. Perbedaannya dalam prestasi mencakup efek yang diperoleh dari proses belajar, sedangkan bakat mencakup potensi seseorang dalam bidang tertentu.³⁹ Dalam pembelajaran, cara belajar dan potensi siswa berbeda-beda. Siswa akan lebih semangat mengerjakan kegiatan apabila sesuai dengan bidang atau keahliannya, karena itu akan lebih mudah menyelesaikan kegiatan yang dikerjakannya. Dengan cara seperti itu, siswa akan merasa nyaman dan tidak terbebani karena apa yang dikerjakan sesuai dengan kemampuannya, sehingga minat siswa akan lebih meningkat untuk terus melakukan kegiatan yang ia sukai.⁴⁰

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Sekolah

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal sebagai tempat menimba ilmu. Dalam menimba ilmu dibutuhkan seseorang yang dapat mentransfer dan membimbing jalannya pembelajaran. Guru adalah fasilitator dalam sebuah kelas, peran seorang guru sangat penting dalam pencapaian proses belajar siswa, Tylee mengungkapkan pendapatnya mengenai fasilitator seorang guru saat mengajar adalah sebagai berikut :

(a) dapat menilai para siswa di kelas; (b) merencanakan pembelajaran sebaik mungkin; (c) mengaplikasikan rancangan dan strategi yang telah

³⁹ Muri Yusuf, *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 331

⁴⁰ Ibid.

direncanakan; (d) mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.⁴¹ Menurut Hernowo guru adalah orang yang sangat cakap, guru memberikan pengajaran dengan mentransfer ilmu kepada siswanya, mengajar tidak hanya dengan memberikan suatu ilmu, informasi atau hal lainnya, tetapi juga harus memperhatikan apakah ilmu dan pengetahuan yang diberikan sudah mampu dipahami oleh siswa dan dipraktikkan dalam kehidupannya, karena mengajar adalah suatu hal yang kompleks. Seorang guru memiliki tanggung jawab dan banyak pekerjaan yang harus ditangani serta membutuhkan waktu yang cukup untuk mempersiapkan pengajarannya di dalam kelas agar berjalan dengan maksimal. Dengan begitu minat siswa semakin tinggi sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa akan lebih baik.⁴²

b) Faktor Keluarga

Orang tua adalah panutan pertama yang akan ditiru oleh anak dan sangat dibutuhkan dalam meningkatkan minat belajar anak, karena orang tua adalah pembentuk sikap dan karakter awal bagi anak. Perhatian dan motivasi yang diberikan sangat berpengaruh dalam proses kehidupan anak kedepannya. Jika anak merasa nyaman terhadap lingkungan keluarganya maka anak akan merasa leluasa, ia akan terdorong untuk belajar lebih giat dan berusaha dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.⁴³

⁴¹ Warsono dan Hariyanto., loc.cit

⁴² Hernowo, *Menjadi Guru Yang Mau dan mampu mengajar Secara Kreatif*, (Bandung : MLC, 2007), Hlm. 102

⁴³ Lusi Marleni., op.cit, hlm. 152

c. Indikator Minat Belajar

Penelitian ini mengambil indikator minat belajar menurut Slameto. Adapun indikator minat belajar dapat dirumuskan sebagai berikut:

1) Perasaan Senang

Perasaan senang timbul karena adanya stimulus yang membuat seseorang merasa tertarik dan suka akan hal itu. Apabila siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu, maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu ketika siswa merasa senang mengikuti pelajaran, maka ia akan merasa nyaman dan tidak ada rasa jenuh atau bosan ketika belajar, ia akan fokus mendengarkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

2) Keterlibatan Siswa

Siswa akan terlibat aktif dalam pembelajaran tergantung dari cara seorang guru dalam mengemas pembelajaran semenarik mungkin. Ketika pembelajaran yang disampaikan dapat menarik perhatian siswa dalam belajar maka siswa akan lebih fokus dan semangat serta ia akan menjadi lebih aktif terlibat dalam pembelajaran karena adanya rasa ingin tahu yang muncul dari dalam diri siswa. Contoh keterlibatan siswa adalah aktif dalam diskusi, aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan guru.

3) Ketertarikan Siswa

Ketertarikan muncul karena ada sebuah stimulus dari seseorang. Dalam pembelajaran, seorang guru harus bisa membuat siswa tertarik dengan informasi yang disampaikan, dan bagaimana seorang guru harus

mengemas pembelajaran menjadi menarik dan siswa memiliki ketertarikan dalam mempelajarinya. Jika siswa sudah tertarik terhadap pembelajaran maka minat akan muncul dengan sendirinya, siswa akan berusaha untuk mencari tahu pelajaran yang disampaikan guru. Contoh ketertarikan siswa adalah antusias dalam pembelajaran dan tidak menunda tugas dari guru.

4) Perhatian Siswa

Perhatian adalah wujud dari sebuah pengamatan akan suatu objek. Perhatian siswa dalam belajar akan mempengaruhi minat siswa untuk mau belajar, jika guru dapat membangkitkan konsentrasi siswa dan mengontrol perhatian siswa terhadap pembelajaran maka siswa akan dapat fokus dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Dengan begitu minat belajar siswa akan meningkat. Contoh perhatian siswa adalah mendengarkan ketika guru menyampaikan materi dan mencatatnya.⁴⁴

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Slameto Hasil adalah suatu usaha untuk mendapat apa yang diinginkan dari proses yang telah dilalui, ditunjukkan dengan adanya suatu perubahan, baik dalam sikap maupun tingkah laku untuk menjadi lebih baik.⁴⁵ Belajar merupakan proses seseorang untuk menjadi lebih baik dalam sikap, perilaku maupun hasil belajar yang didapat selama proses pembelajaran. Belajar juga merupakan proses dalam berilmu, kita dapat menambah wawasan, pengetahuan, kemampuan mengingat, menyimpulkan,

⁴⁴ Slameto., loc.cit

⁴⁵ Slameto., op.cit, hlm. 2

dan memecahkan masalah.⁴⁶ R. Gagne mendefinisikan “Belajar merupakan suatu proses untuk mendorong seseorang dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan serta perubahan tingkah laku”.⁴⁷ Jadi dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar merupakan capaian yang didapat berdasarkan kemampuannya selama proses belajar.

Hasil belajar dapat dijadikan sebagai patokan dan evaluasi guru dalam mengetahui kemampuan siswanya dalam belajar. Apakah siswa dapat mengikuti pelajaran secara maksimal serta memahaminya dengan baik atau siswa tidak berminat dan tertarik serta merasa bosan saat mengikuti pelajaran sehingga siswa tidak memahami materi yang disampaikan guru. Hal itu dapat terlihat dari bagaimana seorang guru memberikan pembelajaran yang maksimal dan dapat mengemasnya dengan cara serta strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif serta menarik perhatian siswa. Dengan rasa tertarik yang dimiliki siswa maka minat siswa semakin tinggi dan hasil belajar siswa akan lebih baik.

Maka dari itu, peran guru dalam mengembangkan sebuah ide yang kreatif untuk meningkatkan minat belajar siswa sangat dibutuhkan guna menjadikan suasana belajar semakin bervariasi, dan meningkatkan daya tarik siswa untuk lebih fokus terhadap materi pelajaran, serta membangkitkan antusias dan keaktifan siswa untuk berpartisipasi ketika pembelajaran berlangsung sehingga akan memberikan hasil belajar yang maksimal bagi siswa.

⁴⁶ Eveline dan Hartini, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Bogor : Ghalia Indonesia,2011), hlm. 4

⁴⁷ Slameto., op.cit, hlm. 13

b. Macam-macam Hasil Belajar

Gagne dalam bukunya Suyono dan Hariyanto mengklasifikasikan macam-macam hasil belajar, diantaranya adalah informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, keterampilan motoris.⁴⁸ Dalam penelitian ini menerapkan teori Taksonomi Bloom, yang membagi hasil belajar ke dalam tiga ranah sebagai berikut:⁴⁹

1) Ranah Kognitif

Hasil belajar yang mengutamakan pengetahuan atau daya ingat seseorang. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu:

a) Pengetahuan (*Knowledge*)

Tingkatan kemampuan yang dimiliki siswa untuk lebih mengenali dan mengetahui mengenai konsep atau objek yang sedang dikerjakan. Kata kerja operasional pada tingkatan pengetahuan “mendefinisikan, mengidentifikasi, menyebutkan, mencocokkan dan lainnya”.⁵⁰

b) Pemahaman (*Comprehension*)

Tingkatan kemampuan yang lebih tinggi dari pengetahuan, karena siswa dituntut untuk lebih memahami mengenai materi yang disampaikan guru. Kata kerja operasional dalam tingkatan pemahaman “mengubah, mempertahankan, membedakan, mempraktikan, menjelaskan, menyimpulkan dan lainnya”.

⁴⁸ Suyono dan Hariyanto, op.cit, hlm. 95

⁴⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 22

⁵⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 21

c) Aplikasi atau Penerapan (*Application*)

Tingkatan kemampuan yang dimiliki siswa untuk mencoba mengaplikasikan dengan menggunakan pemikiran yang konkret, ide serta cara yang masuk akal. Kata kerja operasional yang digunakan pada tingkatan aplikasi “mangubah, mengungkapkan, menghitung, menjalankan, memecahkan dan lainnya”.

d) Analisis (*Anylyisis*)

Tingkatan kemampuan yang dimiliki siswa untuk bisa menjabarkan dan membahas lebih dalam mengenai suatu keadaan pada suatu objek yang dikerjakan. Kata kerja operasional pada tingkatan analisis “ menguraikan, memisahkan, membuat diagram dan lainnya.”⁵¹

e) Sintesis

Tingkatan kemampuan yang dimiliki siswa untuk bisa mengkombinasikan beberapa objek yang ada menjadi suatu yang baru. Dengan berpikir secara sintesis maka akan mengasah otak siswa untuk lebih berpikir kreatif. Kata kerja operasional pada tingkatan sintesis “menggolongkan, memodivikasi, menciptakan, merevisi dan lainnya”.⁵²

f) Evaluasi

Tingkatan kemampuan yang dimiliki siswa untuk bisa mengevaluasi suatu keadaan pada objek yang dikerjakan. Kata kerja operasional pada tingkatan evaluasi “membandingkan, mengkritik, membedakan dan lainnya”.

⁵¹ Ibid

⁵² Nana Sudjana., op.cit, hlm. 28

2) Ranah Afektif

Ranah afektif menyangkut pada sikap, tingkah laku siswa yaitu pada konsentrasinya, perhatian dan fokus siswa, minat belajar, disiplin serta motivasi belajar siswa. Beberapa jenis tingkatan ranah afektif sebagai berikut:

a) Kemauan menerima (*Receiving/ attending*)

Tindakan secara sadar berdasarkan kemauan dalam diri siswa untuk menerima rangsangan yang diberikan guru. Tingkatan kemampuan *Receiving* dapat terjadi karena adanya kepekaan dalam diri seseorang terhadap suatu keadaan.⁵³ Kata kerja operasional pada tingkatan *receiving* “menanyakan, memilih, mengikuti, dan lainnya”.

b) Jawaban (*responding*)

Jawaban berupa stimulus yang timbul dalam diri seseorang karena ada rangsangan yang mendorong untuk melakukan suatu kegiatan.⁵⁴ Pada tingkatan kemampuan *responding* ini siswa dituntut untuk bisa menjawab pertanyaan berdasarkan dan dapat mengerjakan tugas berdasarkan keinginannya sendiri. Kata kerja operasional pada tingkatan *responding* “menjawab, membantu, memperbincangkan, mempraktikkan dan lainnya”.⁵⁵

c) Menilai (*Valuing*)

Tingkatan kemampuan yang dimiliki siswa untuk dapat bisa menilai ataupun kesediaanya dalam menerima nilai suatu objek pada keadaan

⁵³ Ibid., hlm. 30

⁵⁴ Ibid

⁵⁵ Zainal Arifin., op.cit, hlm. 22

tertentu. Kata kerja operasional pada tingkatan *Valuing* “melengkapi, menerangkan, membentuk, mengusulkan, dan lainnya”.

d) Organisasi (*Organization*)

Tingkatan kemampuan yang dimiliki siswa untuk dapat menggabungkan nilai, memecahkan dan membentuk sistem nilai. kata kerja operasional pada tingkatan *organization* “membandingkan, menggabungkan, mengubah, mengatur, memodifikasi, dan lainnya”.⁵⁶

3) Ranah Psikomotoris

Ranah psikomotoris menyangkut pada keterampilan (*skill*). keterampilan menurut Taksonomi Bloom diantaranya adalah: keterampilan pada gerakan refleks, ketrampilan pada gerakan dasar, kemampuan perseptual yakni membedakan visual, auditif, motoris dan lainnya, kemampuan fisik, yakni pada kekuatan, ketepatan dan lainnya, gerakan keterampilan, dan kemampuan komunikasi.

Carl Roger dalam Nana Sudjana berpendapat “seseorang yang telah menguasai tingkatan kognitif maka perilakunya sudah bisa diramalkan”. Dalam pembelajaran tipe belajar kognitif memang lebih dominan dibandingkan dengan tipe belajar afektif dan psikomotoris.⁵⁷

c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto sebagai berikut:

1) Faktor Intern

a) Faktor Jasmaniah

⁵⁶ Zainal Arifin., loc.cit

⁵⁷ Nana Sudjana., op.cit, hlm. 31

(1) Faktor Kesehatan

Setiap orang pasti menginginkan kesehatan, karna sehat itu adalah anugerah yang diberikan Allah SWT kepada kita selaku umatnya. Seseorang yang sehat berarti terbebas dari penyakit, dan kesehatan itu akan berdampak kepada proses belajar siswa yang karena ia akan terganggu oleh keadaan fisiknya yang lemah, sehingga ia akan mudah lelah, ngantuk, dan rasa semangatpun menjadi berkurang. Namun jika seseorang dalam keadaan sehat maka ia akan lebih mudah menerima pelajaran, fokus dan dapat lebih antusias dalam pembelajaran. Seseorang harus dapat memperhatikan kesehatan dalam dirinya agar proses dan hasil belajar dapat terus meningkat, bisa dengan mengatur waktu dalam bekerja, beristirahat, pola makan dan olahraga yang cukup.

(2) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah suatu keadaan yang dialami seseorang dengan kondisi fisik yang kurang sempurna. Dalam keadaan siswa seperti itu akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajarnya, karena siswa akan merasa sulit dengan kekurangan yang dimilikinya serta emosinya akan tertekan sehingga mengganggu konsentrasi belajarnya.

b) Faktor Psikologis

(1) Inteligensi

Intelegensi adalah kecakapan seseorang dalam berpikir dan bertindak secara terarah serta menyesuaikan keadaan lingkungan secara efektif. Kemampuan intelegensi yang dimiliki seorang siswa dapat mempengaruhi

kecepatan dan ketepatan dalam proses memperoleh hasil belajarnya. Namun intelegensi yang tinggi belum tentu bisa memperoleh hasil belajar yang tinggi karena dalam belajar merupakan suatu proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor.

(2) Perhatian

Gazali dalam Slameto mendefinisikan “Perhatian adalah keaktifan jiwa yang mendorong kita untuk fokus terhadap suatu objek”.⁵⁸ Hasil belajar siswa dapat berpengaruh dari bagaimana perhatian atau hal yang dapat membuat siswa fokus terhadap pembelajarana yang diberikan guru, semakin siswa memberikan perhatiannya terhadap pelajaran maka ia akan terdorong untuk meningkatkan minatnya untuk mau belajar sehingga hasil belajar akan emnibgkat. Namun sebaliknya jika perhatian atau fokus siswa kurang terhadap pelajaran maka ia akan merasa bosan dan menurunkan minatnya dalam belajar sehingga hasil belajar akan menurun.

(3) Minat

Minat adalah sebuah keinginan seseorang terhadap suatu hal karena adanya dorongan atau rangsangan yang didapatnya. Minat siswa akan timbul jika ada suatu hal yang menarik perhatiannya untuk fokus terhadap pelajaran yang diberikan guru. Dengan minat yang sudah ada maka proses belajar akan lebih terarah karena siswa akan lebih memperhatikan materi pelajaran sehingga hasil belajar akan lebih baik. Namun jika materi yang dipelajari kurang menarik dan tidak sesuai dengan keinginan siswa maka

⁵⁸ Slameto., op. cit, hlm. 56

ia akan merasa jenuh sehingga minat belajar siswa akan semakin menurun dan hal itu dapat mempengaruhi hasil belajar yang diperolehnya.

(4) Bakat

Hilgard mendefinisikan “Bakat (*Aptitude*) adalah suatu kemampuan atau potensi seseorang dalam belajar”. Bakat dapat mempengaruhi hasil belajar, karena jika siswa melakukan suatu pekerjaan sesuai dengan bakat dan potensi yang dimiliki maka akan lebih memudahkannya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan tersebut dan ia akan lebih semangat dalam mengerjakannya karena hal itu sesuai dengan keinginannya.

(5) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan seseorang dalam merespon suatu hal atau objek tertentu. Kesediaan berkaitan dengan kematangan seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kesiapan dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar, jika siswa sudah siap dalam menerima pembelajaran maka hasil belajarnya pun akan semakin tinggi.⁵⁹

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan seseorang bisa dari jasmani maupun rohani. Kelelahan jasmani lebih kepada fisik, sedangkan kelelahan rohani lebih kepada perasaannya, misal dari rasa lesu, bosan, tertekan, hilang semangat, dan lainnya. Jika dikaitkan dengan pembelajaran, hal itu dapat menurunkan minat belajar siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran karena

⁵⁹ Slameto., op.cit, hlm 55-59

kelelahan yang dirasakan sehingga dorongan dalam diri menjadi hilang dan hal itu dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

2) Faktor Ekstern

a) Faktor Keluarga

(1) Cara Orang Tua Mendidik

Menurut Sutjipto Wirowidjojo keluarga adalah pembentuk sikap dan karakter pertama bagi anak yang memiliki ruang lingkup kecil, namun sangat menentukan pendidikan serta kehidupan yang lebih baik untuk kedepannya. Cara orang tua dalam mendidik anaknya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperolehnya. Orang tua yang kurang atau acuh terhadap pendidikan anaknya bahkan sampai tidak memikirkan kebutuhan belajar anaknya, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan fasilitas belajar yang nyaman bagi anak, dan tidak mencari tahu kesulitan belajar yang dialami seorang anak dapat menyebabkan hasil belajar anak akan semakin menurun.

(2) Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi anak dengan orang tua, saudara atau dengan anggota keluarga yang lain adalah yang paling berpengaruh terhadap kondisi psikis anak. Relasi yang dimaksud adalah bentuk kasih sayang dan perhatian yang tumbuh dalam sebuah hubungan, baik antara orang tua terhadap anak, maupun anak terhadap saudara atau anggota keluarga yang lainnya. Relasi berhubungan dengan bagaimana cara didikan orang tua terhadap anaknya, jika dalam mendidiknya dapat membuat anak merasa nyaman maka dapat

dikatakan relasi tersebut baik, namun sebaliknya jika cara mendidik orang tua kurang memperhatikan kebutuhan dan kepentingan anak serta tidak dengan kasih sayang maka dapat dikatakan relasi tersebut kurang baik, dan itu dapat menghambat pertumbuhan dan proses belajar anak kedepannya.

(3) Suasana Rumah

Suasana rumah mencakup kondisi sekitar di lingkungan rumah. Suasana rumah yang sunyi dapat memberikan ketenangan dan meningkatkan konsentrasi anak dalam belajar. Sebaliknya, suasana rumah yang padat dan ramai tidak akan memberi kenyamanan anak dalam belajar, itu dapat terjadi pada rumah yang memiliki banyak anggota keluarga karena keadaan seperti itu dapat mengganggu fokus anak dalam belajar, sehingga mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh anak menjadi kurang baik.

(4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak, karena seorang anak dalam belajar kebutuhan dan kepentingannya juga harus terpenuhi, dan jika keadaan ekonomi keluarga yang tidak mencukupi, dan kebutuhan pokok anak tidak terpenuhi, maka anak akan terganggu kesehatannya, mentalnya, anak akan merasa terbebani, dan tertekan. Hal itu dapat menghambat proses belajar dan hasil belajar anak.

(5) Pengertian Orang Tua

Dalam belajar, seorang anak pasti memerlukan dorongan dari orang tua, dapat berupa nasihat, perhatian dan pengertian dari orang tua. Bagaimana orang tua mendidik dan memberikan pengertiannya terhadap anak, dengan mencari tahu kesulitan belajar yang dialami anak, dan memenuhi kebutuhan anak dalam belajar dapat memberikan dorongan yang besar bagi anak, sehingga anak menjadi semangat dalam belajar dan hasil belajar anak akan semakin meningkat.⁶⁰

b) Faktor Sekolah

(1) Metode mengajar

Metode adalah cara yang dilakukan dalam mengajar. S. Ign Ulih menjelaskan “mengajar berarti menyajikan bahan pelajaran oleh guru kepada orang lain agar dapat menerima, menguasai dan mengembangkannya”. Dengan metode yang kurang menarik maka akan menurunkan minat belajar dan membuat siswa merasa jenuh. Namun jika metode yang digunakan guru menarik, maka minat siswa akan semakin meningkat dan menjadi lebih terarah, sehingga hasil belajar siswa pun akan semakin baik.

(2) Kurikulum

Kurikulum adalah sejumlah kegiatan yang mencakup bahan pelajaran untuk siswa. Kurikulum yang kurang terarah maka akan berpengaruh pula terhadap proses belajar siswa. Misalkan pada kurikulum

⁶⁰ Slameto., op.cit, hlm. 60-64

yang memiliki kegiatan padat dan tidak sesuai dengan kemampuan siswa maka itu akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

(3) Relasi Guru dengan Siswa

Relasi yang baik adalah ketika guru dapat memberikan pembelajaran yang menarik, serta dapat memperhatikan gaya belajar siswa, dan mementingkan kebutuhan siswa dalam belajar, hal itu dapat menumbuhkan minat siswa untuk lebih giat dalam belajarnya. Namun sebaliknya jika relasi yang terjadi kurang baik, dari cara guru memberikan pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa, maka ia akan merasa bosan mengikuti pelajaran. Akibatnya minat siswa akan menurun sehingga hasil belajar siswa pun akan menurun.

(4) Relasi Siswa dengan Siswa

Seorang guru memiliki tugas mendidik, mengontrol dan menasehati siswanya. Jika di dalam kelas seorang guru kurang menguasai keadaan siswa dan sampai tidak mengetahui pertikaian yang terjadi antar beberapa siswa dengan siswa lain di dalam kelasnya maka itu akan mengganggu proses belajar bagi siswa yang lain. Maka seorang guru harus dapat menguasai dan mencari tahu bagaimana relasi yang terjadi antar sesama siswanya, agar suatu hal yang negatif tidak terjadi karena itu akan berpengaruh dengan proses dan hasil belajar siswa.

(5) Alat pelajaran

Alat pelajaran yang digunakan oleh guru itu akan sangat memudahkan siswa dalam menerima pembelajaran yang diajarkan. Alat

pelajaran yang lengkap, dan digunakan secara efektif maka akan memberi kelancaran siswa dalam menerima materi pelajaran yang diberikan dalam proses pembelajaran. Semakin siswa mudah menerima dan menyerap pelajaran maka siswa akan dapat meningkatkan hasil belajarnya, dan sebaliknya jika siswa lambat dalam menerima dan menyerap pelajaran maka itu akan menurunkan hasil belajarnya.

(6) Waktu Sekolah

Waktu sekolah berarti berhubungan dengan kapan berlangsungnya proses belajar mengajar. Hal itu dapat berpengaruh terhadap konsentrasi dan hasil belajar siswa karena jika waktu yang dilaksanakan pada pagi hari maka otak siswa masih *fresh* dalam menerima pelajaran dan siswa akan lebih semangat dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh akan memuaskan. Namun sebaliknya, jika waktu yang dilaksanakan adalah pada siang, sore/malam hari maka itu sangat berdampak kepada *mood* siswa atau minat siswa dalam belajar, siswa akan merasa mengantuk, dan jika tetap dipaksakan untuk menyerap pelajaran maka hasil belajar yang didapat akan kurang memuaskan.

(7) Metode Belajar

Dalam melaksanakan proses belajar seorang siswa perlu bimbingan dari seorang guru dan orang tua, karena kebanyakan siswa salah dalam melaksanakan cara belajarnya, terkadang siswa belajar tidak terartur, dan lebih memilih sistem kerja semalam, dengan menyelesaikan tugas dalam waktu satu malam saja, hal itu akan membuat siswa kurang beristirahat

dan merasa mengantuk ketika proses belajar di sekolah. hal semacam itu dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. ⁶¹

c) Faktor Masyarakat

(1) Teman Bergaul

Temannya menjadi salah satu yang dapat mempengaruhi siswa dalam belajarnya. Jika siswa bergaul dengan teman yang baik dan rajin maka siswa tersebut akan ikut rajin dalam melakukan kegiatannya, namun jika siswa memiliki teman bergaul yang malas, suka begadang, sering keluar main, pecandu rokok maka secara tidak langsung siswa tersebut akan ketularan terhadap sifat temannya. Maka dari itu siswa harus pandai dalam memilih pergaulan yang baik karena hal itu dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

(2) Kegiatan Siswa dalam Masyarakat

Kegiatan siswa dalam hidup bermasyarakat dapat mempengaruhi pribadi siswa. Siswa yang mengikuti kegiatan seperti berorganisasi akan lebih aktif dan berani berpendapat saat pembelajaran di kelas. Namun jika siswa berlebihan dan tidak bisa membagi waktu dalam mengikuti kegiatan masyarakat, maka itu juga dapat mempengaruhi waktu siswa dalam belajar semakin berkurang, sehingga hal itu dapat berdampak kepada hasil belajar yang kurang memuaskan.

⁶¹ Slameto., op.cit, hlm. 64-69

4. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa

Kreativitas merupakan potensi alamiah dalam diri seseorang yang hanya dimiliki oleh orang-orang tertentu. Dalam sebuah pembelajaran, seorang guru perlu menanamkan jiwa yang kreatif agar suasana dan materi pelajaran yang disampaikan dapat sampai dengan mudah kepada siswa, dan siswa akan merasa nyaman, tertarik, dan berminat dalam mengikuti pembelajaran. Kreativitas adalah kunci yang harus dimiliki oleh guru untuk memberikan layanan dan mutu pendidikan yang lebih baik.⁶² Guru merupakan sosok pendidik dan pembimbing, guru juga merupakan seorang kreator dan motivator bagi siswa. Seorang guru yang profesional harus mampu mengembangkan kurikulum bagi kelasnya yang lebih kreatif dan inovatif.

Guru merupakan seorang pendidik dan pembimbing, guru juga merupakan seorang kreator dan motivator bagi siswa, dan guru menjadi kunci dalam pengembangan potensi dan kemampuan siswa dalam belajar. Keberadaan guru sebagai pribadi yang digugu dan ditiru menunjukkan keyakinan masyarakat terhadap keteladannya yang utuh. Mendorong guru untuk kreatif merupakan sebuah tuntutan profesionalisme karena seorang guru yang profesional harus mampu mengembangkan kurikulum bagi kelasnya yang lebih kreatif dan inovatif.⁶³

Sri Narwanti menjelaskan bahwa kreativitas diperlukan bagi guru dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran yang bisa

⁶² Hamzah. B. Uno., op.cit, hlm. 152

⁶³ Hamzah. B. Uno., op.cit, hlm. 156

menghambat keberhasilan siswa, kreativitas juga diperlukan untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat menambah rasa tertarik atau minat siswa dalam belajar.⁶⁴ Menurut E. Mulyasa Seorang yang kreatif akan dapat menemukan dan menciptakan sebuah ide baru, kreatif adalah suatu hal yang lumrah dan tidak semua orang memilikinya. Menurutnya, masyarakat saat ini memerlukan perlunya suatu lembaga pendidikan guru yang khusus berfungsi mempersiapkan tenaga guru yang terampil, terdidik dan terlatih dengan baik. Maka dari itu seorang guru senantiasa berusaha dalam menemukan cara yang lebih inovatif dan kreatif dalam menyampaikan pembelajaran agar siswa dapat fokus, tertarik, dan berminat terhadap pelajaran yang disampaikan guru sehingga hasil belajar siswapun akan meningkat.⁶⁵

Cece Wijaya berpendapat “Guru yang memiliki kreativitas akan meningkatkan mutu hasil belajar siswanya”. Sedangkan menurut Mulyasa kreativitas dapat berpengaruh terhadap proses belajar siswanya, karena jika guru dapat memberikan pembelajaran yang kreatif maka suasana belajar akan lebih kreatif pula. Kreativitas guru penting dan diperlukan untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar, seorang guru perlu dalam melatih keterampilan mengelola bahan ajar dengan memberikan materi yang lebih bervariasi dan menarik. Suryabrata dalam E Mulyasa menjelaskan “faktor utama yang dapat menentukan proses belajar adalah hereditas dan lingkungan, hereditas tergantung dari bawaan sejak lahir yaitu bakat dan

⁶⁴ Sri Narwanti, *Creative Learning : Menjadi Guru Kreatif Dan Favorit*, (Yogyakarta : 2017), hlm. 10

⁶⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosda Karya, 2017), hlm. 24

potensi, sedangkan lingkungan meliputi pengaruh dari orang tua dan guru.⁶⁶ Pembelajaran yang kreatif merupakan bentuk strategi yang diberikan guru dalam menciptakan pelajaran yang menarik dan kegiatan belajar yang beragam agar siswa dapat lebih memahami makna setiap pelajaran yang diberikan.⁶⁷

Maka seorang guru harus menyadari betapa pentingnya mengembangkan kreativitas dalam kegiatan pembelajaran, karena suksesnya seorang guru dalam mengajar dapat terlihat pada bagaimana ia dapat membangkitkan suasana belajar dan ketertarikan siswa pada materi yang disampaikan. Dengan cara seperti itu siswa akan dapat lebih aktif dan ilmu yang disampaikan akan mudah diserap, karena dengan ketertarikan siswa pada mata pelajaran akan mampu membawanya kepada hasil belajar yang lebih baik.

Merujuk pada jurnal penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ninis Mei Listiani dengan judul Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 2 Tuban. Hasil penelitian pada analisis regresi linear berganda diketahui nilai signifikansi pada variabel Kreatifitas (X_1) lebih kecil daripada α (0,05) yaitu sebesar 0,000. Artinya bahwa kreativitas memiliki

⁶⁶ E. Mulyasa., op.cit, hlm. 30

⁶⁷ Hamzah. B. Uni., op.cit, hlm. 13

pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif pemasaran.⁶⁸

5. Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa

Minat adalah kemauan yang timbul dalam diri seseorang karena ada hal yang membuatnya tertarik untuk mencoba, sehingga akan muncul sebuah tindakan dan kemauan dalam diri seseorang tersebut. Seorang guru harus bisa mencari dan menggunakan alat serta media yang menarik dalam pembelajaran, agar siswa tidak merasa bosan dan terdorong untuk mau belajar. Gordon dalam bukunya E. Mulyasa menyatakan “aspek yang terkandung dalam kompetensi seorang guru diantaranya adalah pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat”⁶⁹

Menurut Slameto, minat siswa sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan ajar yang diberikan dan dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka ia tidak akan mau untuk berusaha mempelajarinya karena tidak ada rasa tertarik terhadap mata pelajaran yang disampaikan.⁷⁰ Menurut Djamarah, minat adalah sebuah keinginan seseorang untuk mau memperhatikan kegiatan dalam suatu keadaan di sekitarnya. Djamarah menjelaskan “Minat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, minat juga dapat

⁶⁸ Ninis Mei Listiani, “*Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 2 Tuban*”. Vol.2 No.2, 2014, hlm. 6

⁶⁹ E. Mulyasa., op.cit, hlm. 23

⁷⁰ Slameto., op.cit, hlm. 57

mempengaruhi keaktifan, antusias, dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran”.⁷¹

Suyono menjelaskan “Belajar adalah suatu aktivitas atau proses dari yang tidak tahu menjadi tahu, proses untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan, meningkatkan bakat dan potensi, serta memperbaiki sikap dan perilaku seseorang menjadi lebih baik lagi”.⁷² Ada beberapa pendapat yang timbul dari proses belajar menurut Ronald Gross yakni: (1) belajar adalah suatu kegiatan yang membosankan serta tidak menyenangkan, (2) belajar hanya fokus pada materi yang diajarkan, (3) siswa menjadi subjek yang pasif, hanya menerima apa yang guru berikan, (4) dalam proses belajar, siswa berada di bawah aturan guru. Pendapat itu muncul karena dilandasi oleh kenyataan yang ada melalui praktik yang menunjukkan hal semacam itu. Maka perlu diciptakan suasana belajar yang lebih baik, menarik, inovatif, efektif dan kreatif agar siswa tidak merasa tertekan dan bosan saat pembelajaran berlangsung sehingga minat belajar siswa akan meningkat karena materi yang disampaikan sangat menarik perhatiannya untuk terus belajar.⁷³

Guru sebagai fasilitator harus dapat memilih bahan ajar dan cara mengajar yang lebih menarik agar siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran dan tidak merasa bosan atau mengantuk ketika pembelajaran berlangsung. Ini adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membangkitkan minat belajar siswa sehingga dengan minat yang ada di dalam diri siswa maka

⁷¹ Djamarah., loc. cit

⁷² Suyono dan Hariyanto., op.cit, hlm. 11

⁷³ ibid.,

akan muncul sebuah dorongan dan tindakan dari siswa tersebut untuk mau berusaha dalam memahami pelajaran yang dianggapnya sulit. Karena minat muncul dari rasa tertarik seseorang akan suatu hal yang ia lihat dan kerjakan, dengan ketertarikan yang ada maka siswa akan terdorong untuk melakukan hal yang sedang ia lihat dan sedang dikerjakan, dan dalam hal ini peran guru sangat penting untuk mewujudkan pembelajaran yang menarik, inovatif, dan efektif. Dengan cara seperti itu maka nantinya dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya yang lebih baik.

Merujuk pada jurnal penelitian yang dilakukan oleh Sayidah Meyanasari dengan judul Pengaruh Minat Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ipsman 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2015/2016. Hasil penelitian pada analisis regresi linear berganda diketahui nilai signifikansi $0,023 < 0,05$. Artinya minat belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS MAN 1 Kota Magelang tahun ajaran 2015/2016 ”.⁷⁴

Kemudian jurnal penelitian terdahulu yang dilakukan Siti Nurhasanah dengan judul Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. Hasil penelitian pada analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dapat diketahui dengan nilai koefisien determinasi yang didapat adalah 21,77%.

⁷⁴ Sayidah Meyanasari, “*Pengaruh Minat Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ipsman 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2015/2016*”. Vol.6 No.2, 2017, hlm. 6

Artinya hasil belajar dipengaruhi oleh minat belajar sebesar 21,77%.⁷⁵ Hal ini sesuai dengan pendapatnya slameto “dengan adanya minat maka siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran karena siswa memiliki ketertarikan pada materi yang disampaikan oleh guru”. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menunjukkan minat belajar siswa dapat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

6. Pengaruh Kreativitas Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa

Kreativitas adalah suatu kemampuan yang lahir dalam diri seseorang, dan tidak semua orang memiliki dan dapat mengolahnya menjadi sebuah ide dan penemuan yang baru. Seorang guru adalah yang mendidik, melatih dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun di luar. Kreativitas guru adalah suatu ide dan kemampuan guru dalam menciptakan hal yang unik dan menarik serta berbeda dari yang sudah ada. Guru yang kreatif akan menumbuhkan semangat belajar yang tinggi kepada siswa, sehingga siswa akan lebih antusias dan tidak merasa jenuh saat pembelajaran. Guru yang kreatif berarti mampu menyeimbangkan dan mengemas sesuatu yang sudah ada menjadi hal yang berbeda dan menarik. Seorang guru yang kreatif perlu dalam memberikan dan merancang bahan ajar yang dapat menarik siswa untuk fokus dan aktif saat pembelajaran.

⁷⁵ Siti Nurhasanah, “*Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*”. Vol.1 No.1, 2016, hlm. 7

Gagne dalam bukunya Ekawarna menyatakan “hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain sikap, perhatian, intelegensi, minat, motivasi dan aktifitas belajar, sedangkan faktor dari luar diri siswa antara lain keadaan keluarga, keadaan awal, tempat tinggal, guru yang mengajar, cara mengajar dan lingkungan sekolah”.⁷⁶ Gagne menyatakan, bahwa seorang guru harus dapat merencanakan dan mengemas pembelajaran yang lebih termodifikikasi agar memberikan suasana dan gaya belajar yang berbeda serta menyenangkan. Pembelajaran menurut Gagne hendaknya mampu menimbulkan peristiwa belajar dan proses kognitif. Peristiwa belajar menurut Gagne antara lain: (1) menimbulkan minat dan memusatkan perhatian agar peserta didik siap menerima pelajaran, (2) menyampaikan tujuan pembelajaran agar peserta didik tahu apa yang diharapkan dalam belajar, (3) mengingat kembali konsep yang telah dipelajari sebelumnya, (4) menyampaikan materi pembelajaran, (5) memberikan bimbingan atau pedoman untuk belajar, (6) membangkitkan timbulnya unjuk kerja (merespon) peserta didik, (7) memberikan umpan balik tentang kebenaran pelaksanaan tugas (penguatan), (8) mengukur/mengevaluasi hasil belajar, dan (9) memperkuat retensi dan tranfer belajar.

Kreativitas perlu dimiliki oleh seorang guru, terutama dalam kaitannya dengan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar untuk membimbing siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan berpikir

⁷⁶ Ekawarna, *PenelitianTindakan Kelas*, (Jakarta, Gaung Persada), 2011, hlm. 51

secara kreatif, maka akan menciptakan suatu hal yang unik dan menarik bagi siswa dalam proses pembelajaran, dan dengan adanya ketertarikan dari siswa dalam pembelajaran, maka akan timbul minat atau kemauan siswa untuk mau belajar serta mempelajari materi yang disampaikan guru. Siswa akan tertarik untuk mencari tahu dan mempelajarinya lebih dalam karena adanya keinginan dan rasa tertarik dalam dirinya. Minat seseorang akan timbul karena adanya sebuah rangsangan yang diterima terhadap suatu hal yang dianggapnya sangat menarik, dan dengan rasa tertarik yang ada, maka akan menghasilkan dorongan dari dalam diri berupa sebuah tindakan yang memicu seseorang untuk melakukan suatu hal berdasarkan kemauannya sendiri dan dengan rasa senang. Begitupun dengan siswa, yang menjadi tugas dalam membangkitkan minat siswa adalah dari cara guru memberikan bahan ajar dan materi yang unik serta menarik bagi siswanya.

Maka peran seorang guru sangat dibutuhkan untuk membangkitkan minat siswa dengan cara memberikan pembelajaran yang lebih menarik, efektif, kreatif dan berbeda untuk menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, efektif, dan nantinya siswa akan lebih aktif berpartisipasi dalam pelajaran, antusias dan tertarik untuk mencoba dan memperdalam materi yang diajarkan guru. Kreativitas seorang guru menjadi hal yang sangat dibutuhkan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan kreativitas juga menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan minat belajar siswa sehingga hasil belajar akan lebih maksimal.

Merujuk pada Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Tri Pebrianto dengan judul Pengaruh Kreativitas Guru Mengajar dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Prestasi Siswa Kelas XI Jurusan IPS Di SMAN Karubaga, Kabupaten Tolikara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru mengajar dan minat belajar siswa terhadap hasil prestasi siswa kelas XI Jurusan IPS S Di SMAN Karubaga, Kabupaten Tolikora dengan nilai koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,867 atau 86,7 %.⁷⁷

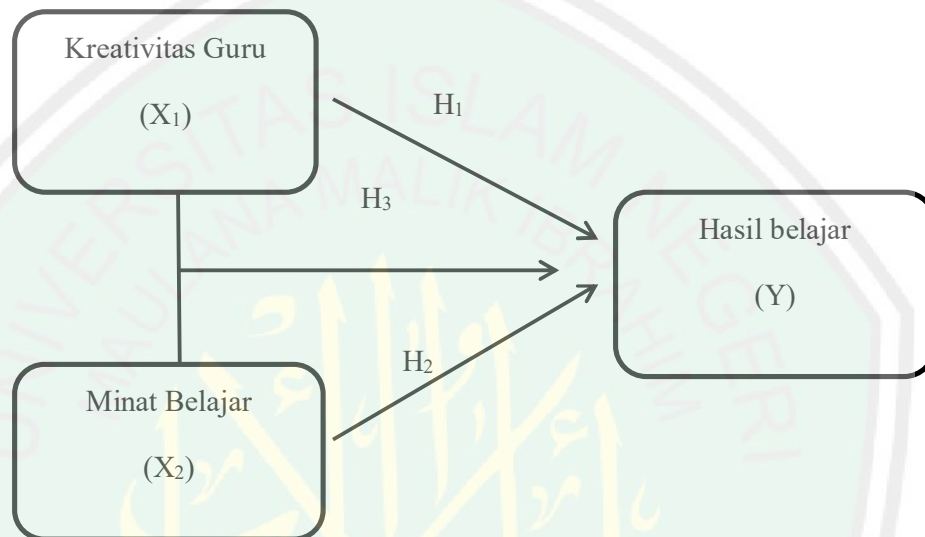
B. Kerangka Berpikir

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel kreativitas guru (X_1), minat belajar (X_2) dan hasil belajar siswa (Y). Penelitian ini berangkat dari permasalahan yang ada di sekolah, salah satunya yaitu masih rendahnya kreativitas pada beberapa guru khususnya guru mata pelajaran IPS dalam mengola model pembelajaran. Seorang guru masih menerapkan model pembelajaran yang manual yaitu hanya dengan metode ceramah sehingga siswa merasa bosan, tidak fokus terhadap materi yang disampaikan serta kurang berminat dalam belajar. Dari masalah tersebut maka ingin diketahui kebenarannya, apakah ada pengaruh antara kreativitas guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, dan berapa persen pengaruh

⁷⁷ Tri Pebrianto, “Pengaruh Kreativitas Guru Mengajar dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Prestasi Siswa Kelas XI Jurusan IPS Di SMAN Karubaga, Kabupaten Tolikara”. Vol. 9 No.2, 2015, hlm. 8

yang diberikan antara kreativitas guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan.

Berdasarkan paparan data di atas, maka kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir.

Keterangan:

X₁ = Kreativitas Guru

X₂ = Minat Belajar

Y = Hasil Belajar

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada pada lembaga pendidikan yaitu di MTsN 1 Pasuruan, yang beralamat di Jl. Bader No. 1, Kalirejo, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Penentuan lokasi penelitian menjadi pertimbangan penting bagi peneliti, dan MTsN 1 Pasuruan adalah suatu lembaga yang dianggap baik untuk dijadikan sebagai objek penelitian, karena lingkungannya adalah madrasah sehingga lebih menanamkan nilai religius dan bernuansa islami dalam kegiatannya, Salah satunya adalah pada pelaksanaan shalat duhur berjamaah yang dilaksanakan setiap hari bagi guru dan siswa, shalat dhuha, istighosah dan Baca Tulis Quran (BTQ) yang dilaksanakan setiap jumat. Selain itu, MTsN 1 pasuruan adalah lembaga pendidikan lanjutan tingkat pertama dan merupakan MTs Negeri satu-satunya di Daerah Kecamatan Bangil, kemungkinan besar kompetensi yang dimiliki guru sudah terlatih baik, sarana dan prasarana, fasilitas belajar dalam sekolah tersebut kemungkinan sudah maju serta memadai, selain itu siswa-siswi di MtsN 1 Pasuruan banyak merai prestasi.

Beberapa prestasi yang diraih yaitu Juara Umum lomba baca kitab kuning tingkat MtsN Se-jawa timur, dan juara 3 robotik tingkat provinsi dan nasional, selain itu dalam PORSENI (Pekan Olahraga dan Seni) yang mendapat 29 trophy lain dari cabang lomba seni dan olahraga, yaitu juara 1 lomba paduan suara dan lomba lukis internasional kao jepang, selain itu juara

1 lomba lari 400 m, tolak peluru dan futsal. selain itu ada prestasi dalam keagamaan yang meraih juara 1 tahfidz dan MTQ (Musabaqah Tilawatil quran), (MHQ) Musabaqah Hifdzil Quran Taqdimul qisoh tingkat provinsi dan juara 2 kaligrafi dan pidato bahasa Arab.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MTsN 1 Pasuruan dan diharapkan setelah dilakukannya penelitian melalui penyebaran angket di madrasah tersebut, Peneliti dapat memperoleh data yang valid dan mendalam melalui metode-metode pengumpulan data yang ditemukan oleh peneliti.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang kreativitas guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan analisis data statistik berupa angka-angka. Maka dari itu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena berhubungan dengan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis korelasional, yakni jenis penelitian untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Bentuk hubungan tersebut dibagi menjadi tiga yaitu (1) Hubungan Simetri, (2) hubungan sebab akibat, (3) hubungan interaktif (saling mempengaruhi). Dalam penelitian ini termasuk ke dalam hubungan interaktif yang saling mempengaruhi karena ingin mengetahui pengaruh antar variabel dalam penelitian. Zainal Arifin menjelaskan Penelitian korelasional adalah penelitian yang mempelajari

hubungan dua variabel atau lebih, Menemukan ada tidaknya hubungan sebab akibat /pengaruh antar variabel tersebut⁷⁸

C. Variabel Penelitian

Nazir menjelaskan “Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai”. Variabel adalah sifat dari objek penelitian yang dapat diukur dan diamati. Dalam penelitian variabel dapat dibagi menjadi dua yaitu variabel kualitatif dan kuantitatif. Variabel kuantitatif lebih menunjukkan sifat kuantitas dengan hasil data kuantitatif melalui pengukuran, pencacahan dan pemeriksaan laboratorium dengan skala ukur dan rasio.⁷⁹ Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen atau variabel bebas (X) adalah variabel yang dapat mempengaruhi dan menyebabkan perubahan pada variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini memiliki dua variabel bebas, yaitu :
 - a. Kreativitas Guru (X_1)
 - b. Minat belajar siswa (X_2)
2. Variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah variabel yang karagamannya terikat atau dipengaruhi atau variabel yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y).

⁷⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 48

⁷⁹ Gus dan Ning LKP2M, *Metodologi Penelitian*, (Malang: LKP2M UIN Malang, 2017), hlm. 129

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari jumlah subjek yang akan diteliti, subjek yang dijadikan populasi tidak hanya tentang manusia namun juga bisa dengan makhluk hidup lainnya. Populasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu populasi finit (jumlah dapat diketahui) dan populasi in-finit (jumlah tidak dapat diketahui).⁸⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di MTsN 1 Pasuruan dengan jumlah siswa 352.

**Tabel 3.1 Daftar Penyebaran Anggota Populasi Siswa Kelas VII di
MTsN 1 Pasuruan**

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	VII A	32	$\frac{32}{352} \times 187 = 17$
2	VII B	32	$\frac{32}{352} \times 187 = 17$
3	VII C	32	$\frac{32}{352} \times 187 = 17$
4	VII D	32	$\frac{32}{352} \times 187 = 17$
5	VII E	32	$\frac{32}{352} \times 187 = 17$
6	VII F	32	$\frac{32}{352} \times 187 = 17$
7	VII G	32	$\frac{32}{352} \times 187 = 17$

⁸⁰ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2009), hlm. 5

8	VII H	32	$\frac{32}{352} \times 187 = 17$
9	VII I	32	$\frac{32}{352} \times 187 = 17$
10	VII J	32	$\frac{32}{352} \times 187 = 17$
11	VII K	32	$\frac{32}{352} \times 187 = 17$
	Jumlah	352 Siswa	187 Siswa

2. Sampel

Suharsimi Arikunto menjelaskan “sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian”. Apabila populasi kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitian yang digunakan adalah penelitian populasi. Namun apabila populasi yang digunakan lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁸¹ Dalam penelitian ini untuk menghitung dan menentukan jumlah atau banyaknya sampel adalah dengan menggunakan rumus *Slovin* karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan yang sederhana. Berikut adalah rumus *solvin*.⁸²

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI)*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 134

⁸² Haryadi Sarjono, *SPSS Vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset.*, (Jakarta : Salemba Empat, 2011), hlm. 30.

$$n = \frac{N}{1 + N \times (\epsilon)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran/Jumlah responden

N = Ukuran Populasi

E = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan rumus *Solvin* maka dalam teknik pengambilan sampel dari populasi siswa kelas VII yang berjumlah 352 siswa, dengan menggunakan prosentase kelonggaran sebesar 5% . Berikut adalah perhitungan sampel penelitian dengan rumus *Solvin*:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times (\epsilon)^2)}$$

$$n = \frac{352}{1 + (352 \times (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{352}{(1,88)}$$

$$n = 187,23$$

$$n = 187$$

Jadi, jumlah sampel yang diperoleh sebesar 187 siswa dari jumlah populasinya sebesar 352 siswa.

Sesuai dengan perhitungan menggunakan rumus *Solvin* maka sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 187 responden dari seluruh populasi atau total siswa kelas VII di MTsN 1 Pasuruan. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* yang meliputi teknik *Proporsional Random Sampling*, yang berarti peneliti memberikan

peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan syarat yang ada dalam populasi itu sendiri.⁸³

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah seluruh keterangan atau informasi untuk memperkuat penelitian. Menurut Gus dan Ning data merupakan sekumpulan angka, fakta, fenomena, atau keadaan yang merupakan hasil pengamatan, pengukuran, atau pencacahan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.⁸⁴

2. Sumber Data

Menurut Arikunto sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁸⁵ Jika dalam pengumpulan data dilakukan angket atau wawancara, maka yang menjadi sumber data tersebut adalah responden yang bersangkutan. Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian. Data primer dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket yang disebar kepada siswa sesuai dengan sampel yang telah ditentukan. Data tersebut kemudian akan dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti.⁸⁶

⁸³ Deni Darmawan. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

⁸⁴ Gus dan Ning LKP2M., op.cit. hlm. 123

⁸⁵ Suharsimi Arikunto., op.cit, hlm. 107

⁸⁶Muchammad Fauzi., op. cit, hlm. 165

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua berupa dokumentasi, atau arsip, atau juga bisa oleh subjek lain yang tidak langsung berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumentasi nilai ujian akhir semester (UAS) siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket/kuesioner, yang nantinya akan disebarakan kepada responden yakni siswa kelas VII. Angket/kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang dijadikan alat untuk mengumpulkan data dan informasi serta pendapat dari responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Sedangkan skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur butir soal adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk menilai dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden dalam skala ukur yang telah disediakan⁸⁷. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan sebagai acuan dalam menyusun item-item instrumen berupa pertanyaan, kemudian setiap jawaban dalam skala likert memiliki skor, yakni sebagai berikut:

⁸⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran.*, op.cit, hlm. 166

Tabel 3.2 Skor jawaban skala likert

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Definisi Variabel	Sub variabel	Indikator	Soal Item
1	Kreativitas Kunci dari kreativitas adalah sesuatu yang baru. Seseorang akan menemukan sesuatu hal baru dimulai dari bagaimana ia dapat menciptakan sebuah ide kreatif. (Sri Narwanti, Menjadi Guru Kreatif dan Favorit, 2017)	Kreatif Dalam Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menguasai materi pembelajaran dan menyesuaikan diri dengan berbagai situasi • Kegiatan menyelenggarakan proses pembelajaran 	1, 2, 3,4 5, 6, 7, 8
		Kreatif Dalam Menggunakan Media	<ul style="list-style-type: none"> • Media Gambar dan Video • Media Power Point 	9,10,11, 12 13, 14
		Kreatif Dalam Memanfaatkan	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan guru dalam mencairkan suasana 	15, 16, 17

		Ice Breaking	<p>belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan guru dalam menarik perhatian dan meningkatkan keaktifan siswa 	18, 19, 20, 21
2	<p>Minat Belajar adalah suatu rasa suka dan tertarik pada hal baru dan mampu mempelajrinya tanpa adanya paksaan sesuai dengan kemauannya sendiri</p> <p>(Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi, 2003:)</p>	Perasaan Senang	<ul style="list-style-type: none"> • Merasa semangat dalam proses pembelajaran • Merasa senang dengan tugas dari guru • Merasa senang mengikuti ujian untuk mengetahui kemampuannya menguasai materi 	1, 2, 3 4, 5, 6 7,8
		Keterlibatan Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif bertanya mengenai hal yang sulit dipahami • Aktif menjawab pertanyaan guru • Aktif dalam diskusi kelas 	9, 10 11,12 13,14
		Ketertarikan	<ul style="list-style-type: none"> • Tertarik dengan materi pelajaran 	15,16

		Siswa	IPS <ul style="list-style-type: none"> • Fokus terhadap materi yang disampaikan guru • Antusias dalam Pelajaran IPS • Dapat menerima pelajaran dengan baik 	17, 18 19, 20 21, 22
3	Hasil Belajar (Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, 2015)	Nilai Siswa	• Nilai UAS	Dokumen nilai UAS Semester Ganjil Kelas VII di MTsN 1 Pasuruan

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan dengan tujuan untuk mendapat informasi dan data dari responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner/angket

Kuesioner/angket merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari responden. Angket dilaksanakan secara tertulis dengan menyebarkan beberapa pertanyaan kepada responden⁸⁸. Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui

⁸⁸ Zainal Arifin., op.cit, hlm. 152

pengaruh kreativitas guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Pasuruan.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini berupa dokumen atau arsip nilai Ujian Akhir Semester (UAS) siswa kelas VII. Tujuannya adalah untuk menambah bukti dalam pengumpulan data penelitian, untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian siswa terhadap pelajaran dan bagaimana hasil belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Pasuruan.

H. Uji Validitas dan Rliabilitas

1. Uji Validitas

Suharsimi Arikunto menjelaskan “Validitas merupakan suatu ukuran yang menyebabkan tingkat kevalidan”⁸⁹ Suatu instrumen dikatakan valid apabila probabilitasnya (p) pada masing-masing pertanyaan kurang dari 0,05. Kriteria validitas data menurut Arikunto dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Kriteria Validitas Menurut Arikunto

Nilai r	Interpretasi
0,00 - 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Cukup
0,60 – 0,80	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

⁸⁹ Suharsimi Arikunto., op.cit, 131

Teknik yang digunakan dalam uji validitas adalah menggunakan teknik *Product Moment* yang dikemukakan Pearson dalam bukunya Arikunto. Rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut :⁹⁰

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X^2)][N\sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Banyaknya Sampel

X = Skor Tiap Sampel

Y = Skor Seluruh Butir

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian, dengan jumlah responden sebanyak 38, dan taraf signifikansi 0,05 (5%), yang dioalah dengan menggunakan SPSS Sattistik 16.0 *for window* , dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1) Uji validitas Instrumen Kreativitas Guru

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Instrumen Kreativitas Guru (X₁)

NO	Butir Soal	Probability Value [Sig.(2 taile)]	Taraf Signifikansi α	Keterangan
1	Item X ₁ ke 1	0,000	0,05	Valid
2	Item X ₁ ke 2	0,000	0,05	Valid
3	Item X ₁ ke 3	0,152	0,05	Tidak Valid
4	Item X ₁ ke 4	0,000	0,05	Valid
5	Item X ₁ ke 5	0,000	0,05	Valid

⁹⁰ Ibid., Hlm. 170

6	Item X ₁ ke 6	0,000	0,05	Valid
7	Item X ₁ ke 7	0,000	0,05	Valid
8	Item X ₁ ke 8	0,000	0,05	Valid
9	Item X ₁ ke 9	0,000	0,05	Valid
10	Item X ₁ ke 10	0,000	0,05	Valid
11	Item X ₁ ke 11	0,000	0,05	Valid
12	Item X ₁ ke 12	0,000	0,05	Valid
13	Item X ₁ ke 13	0,000	0,05	Valid
14	Item X ₁ ke 14	0,003	0,05	Valid
15	Item X ₁ ke 15	0,000	0,05	Valid
16	Item X ₁ ke 16	0,000	0,05	Valid
17	Item X ₁ ke 17	0,001	0,05	Valid
18	Item X ₁ ke 18	0,000	0,05	Valid
19	Item X ₁ ke 19	0,000	0,05	Valid
20	Item X ₁ ke 20	0,003	0,05	Valid
21	Item X ₁ ke 21	0,002	0,05	Valid

Sumber : Data diolah

Uji coba instrumen dengan jumlah 21 pertanyaan telah dilakukan kepada 38 responden oleh peneliti. Hasil uji coba instrumen terdapat satu item pernyataan yang tidak valid yaitu pada Nomor item 3. Pernyataan tersebut tidak valid karena probability value > taraf signifikansi (α) 0,05 . kemudian item yang tidak valid tersebut dibuang dan tidak dipakai lagi dalam pengambilan data karena dari masing-masing item yang tidak valid sudah terwakili oleh item yang valid. Jadi item yang digunakan untuk pengambilan data selanjutnya adalah 20 item pernyataan.

2) Uji validitas Instrumen Minat Belajar Siswa

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Minat Belajar Siswa (X₂)

No.	Butir Soal	Probability Value [Sig.(2 taile)]	Taraf Signifikansi α	Keterangan
1	Item X ₂ ke 1	0,000	0,05	Valid
2	Item X ₂ ke 2	0,107	0,05	Tidak Valid
3	Item X ₂ ke 3	0,000	0,05	Valid
4	Item X ₂ ke 4	0,033	0,05	Valid
5	Item X ₂ ke 5	0,000	0,05	Valid
6	Item X ₂ ke 6	0,000	0,05	Valid
7	Item X ₂ ke 7	0,007	0,05	Valid
8	Item X ₂ ke 8	0,003	0,05	Valid
9	Item X ₂ ke 9	0,000	0,05	Valid
10	Item X ₂ ke 10	0,000	0,05	Valid
11	Item X ₂ ke 11	0,000	0,05	Valid
12	Item X ₂ ke 12	0,000	0,05	Valid
13	Item X ₂ ke 13	0,001	0,05	Valid
14	Item X ₂ ke 14	0,000	0,05	Valid
15	Item X ₂ ke 15	0,000	0,05	Valid
16	Item X ₂ ke 16	0,000	0,05	Valid
17	Item X ₂ ke 17	0,006	0,05	Valid
18	Item X ₂ ke 18	0,014	0,05	Valid
19	Item X ₂ ke 19	0,001	0,05	Valid
20	Item X ₂ ke 20	0,000	0,05	Valid
21	Item X ₂ ke 21	0,000	0,05	Valid
22	Item X ₂ ke 22	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data Diolah

Uji coba instrumen dengan jumlah 22 pernyataan telah dilakukan kepada 38 responden oleh peneliti. Hasil uji coba instrumen terdapat 1 item

pernyataan yang tidak valid yaitu pada nomor item 2. Pernyataan tersebut tidak valid karena probability value > taraf signifikansi (α) 0,05 . kemudian item yang tidak valid tersebut dan tidak dipakai lagi dalam pengambilan data karena dari masing-masing item hyang tidak valid sudah terwakili oleh item yang valid. Jadi item yang diginakan untuk pengambilan data selanjutnya adalah 22 item pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi dari suatu instrumen. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu tes yang diberikan kepada subjek yang sama akan mendapatkan hasil yang sama pula jika dilakukan pada waktu yang berbeda.⁹¹ Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten atau stabil dalam hasil pengukurannya sehingga bisa dipercaya. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan teknik *Cronbach Alpha* atau koefisien alpha.⁹² Bukti pertanyaan dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6, sebaliknya apabila nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6, maka dikatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 16.0 *for windows*. Berikut hasil uji reliabilitas pada instrumen kreativitas guru dan minat belajar siswa

⁹¹ Zainal Arifin., op.cit, 258

⁹² Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 248-249

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kreativitas Guru
Dan Minat Belajar Siswa

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kreativitas Guru	0,900	Reliabel
Minat Belajar	0,895	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel kreativitas guru sebesar 0,900 sedangkan nilai Cronbach's Alpha pada variabel minat belajar siswa sebesar 0,895. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$.

I. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono menjelaskan bahwa Analisis statistik deskriptif merupakan suatu analisis yang dilakukan dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana menjadi sebuah kesimpulan umum atau general.⁹³

a. Deskripsi variabel penelitian

Data hasil penelitian diperoleh dari penskoran kuesioner yang telah diisi oleh responden. Teknik ini dilakukan untuk mendeskripsikan keadaan lapangan mengenai tingkat kreativitas guru, minat belajar siswa dan hasil belajar siswa Dalam menentukan klasifikasi pada tiap variabel maka harus

⁹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 142

menghitung terlebih dahulu panjang kelas interval, Rumus yang digunakan untuk menghitung panjang kelas adalah sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyaknya kelas interval}} + 1$$

Setelah ditentukan panjang kelas interval, total setiap item dimasukan kelas interval sehingga didapatkan frekuensi tiap klasifikasi/kategori. dari frekuensi tersebut kemudian dipersenkan. Adapun rumus presentase yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P=persentase

F=frekuensi(banyaknya responden yang menjawab)

N=jumlah/banyaknya responden secara keseluruhan

b. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang general. statistik deskriptif dapat digunakan jika peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, tidak membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di manasampel diambil.⁹⁴

Hasil uji analisis statistik deskriptif menjelaskan karakteristik data seperti nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 147

(*modus*). Jumlah simpangan baku (*standar deviation*), varians (*variance*). nilai maksimum dan nilai minimum dan lain-lain.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Asumsi klasik digunakan untuk menghindari nilai yang bias dari persamaan regresi linear berganda. yang termasuk ke dalam uji asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Muhammad Nisfiannoor berpendapat bahwa uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang nilai residualnya berdistribusi normal. Dikatakan normal apabila nilai signifikansi dari hasil *Kolmogorov-Smirnov* ($K-S$) $\geq 0,05$ maka nilai residual dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi dari hasil *Kolmogorov-Smirnov* ($K-S$) $\leq 0,05$ maka nilai residual dinyatakan tidak berdistribusi normal.⁹⁵

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen pada model regresi. Model regresi yang baik yaitu regresi yang tidak terjadi korelasi antar variabel independen.⁹⁶ Untuk mengetahui ketidakadaan korelasi antar variabel independen bisa dilihat besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*.

⁹⁵ Muhammad Nisfiannoor., op.cit, hlm. 91

⁹⁶ ibid., hlm 92

c. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah linear atau tidak antar variabel Independen dengan variabel dependen. hal itu dapat dilihat dari ANOVA tabel hasil uji F dalam baris *deviation from linearity*. pengujian hipotesis linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji F dengan taraf signifikan 5%.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi perbedaan *variance* dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi.⁹⁷ Jika dalam residual mempunyai varians yang sama maka disebut homoskedastisitas, akan tetapi jika variansnya tidak sama maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan grafik *scatterplot*.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji statistik regresi linear berganda digunakan mengukur signifikan atau tidaknya antara variabel yang bersangkutan.⁹⁸ Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis linier berganda. Analisis linier berganda merupakan suatu metode statistik untuk menguji pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.⁹⁹

⁹⁷ Imam gozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012), hlm. 139

⁹⁸ Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 107

⁹⁹ Muhammad Nisfiannoor., op.cit, hlm. 7

a. Uji T (parsial)

Uji beda t-test adalah uji statistik secara individual untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{b_i - (\beta_i)}{Sb_i}$$

Keterangan :

b_i = Nilai koefisien regresi

β_i = Nilai koefisien regresi untuk populasi

Sb_i = kesalahan baku koefisien regresi

Setelah melakukan perhitungan maka selanjutnya adalah membandingkan signifikansinya dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Dengan perbandingan tersebut maka dapat diketahui apakah hipotesis nihil (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) yang diterima atau ditolak. Pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 5% ditentukan sebagai berikut:

- 1) Signifikansi $F > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- 2) Signifikansi $F < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan simultan antara variabel independen dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan dalam uji simultan adalah:¹⁰⁰

$$F = \frac{R^2 / (K)}{(1 - R^2) / (n - K - 1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi linier berganda

n = banyaknya data

K = banyaknya variabel bebas

Kriteria pada uji simultan agar mengetahui apakah hipotesis nihil (H_0) atau hipotesis alternative (H_a) yang diterima atau ditolak adalah dengan melihat nilai signifikansinya, dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 5% ditentukan sebagai berikut:

- 1) Signifikansi $F > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- 2) Signifikansi $F < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima.

¹⁰⁰ Gujarat, *pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 20

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel bebas yang digunakan dalam model regresi untuk menjelaskan variabel terikatnya. nilai *R square* berada di antara 0 dan 1. apabila *R square* mendekati 1 berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya semakin kuat, sedangkan jika *R Square* variabel terikatnya lemah.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan-tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan sebelum penelitian
 - a. Langkah awal yang dilakukan yaitu mengurus surat izin pelaksanaan penelitian.
 - b. Peneliti melakukan survey tempat untuk melihat karakteristik populasi yang akan diteliti.
 - c. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai instrument yang telah dibuat.
 - d. Peneliti melakukan uji coba instrumen untuk mengukur validitas dan reliabel instrumen.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Peneliti menyebar angket / kuesioner yang telah valid dan reliabel untuk diisikan kepada responden.
 - b. Peneliti melakukan tabulasi data angket

- c. Peneliti mengumpulkan data-data lain yang mendukung penelitian.
3. Tahap Penyelesaian
 - a. Peneliti menganalisis data yang telah terkumpul
 - b. peneliti menguji keabsahan data
 - c. Peneliti mengambil kesimpulan terhadap hasil penelitian.
 - d. Konsultasikan ke dosen pembimbing
 - e. Revisi



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Berdasarkan dokumen hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di MTsN 1 Pasuruan, maka didapat gambaran umum sebagai berikut:

1. Profil MTsN 1 Pasuruan

Berdasarkan dokumen hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis bahwa MTsN 1 Pasuruan merupakan lembaga pendidikan yang berciri khas Islam yang berdiri sejak 17 Desember 1968 dengan akreditasi A. MTsN 1 pasuruan merupakan Madrasah Tsanawiyah tertua di kabupaten pasuruan-Jawa Timur yang berlokasi di Jalan Bader Nomor 1, Kalirejo, Bangil -Pasuruan. Situs resmi yang dapat dilihat adalah pada No. Telp / Fax: (0343)741737 dan alamat email: mtsnbangil@gmail.com.

2. Sejarah Berdirinya MTsN 1 Pasuruan

Awal berdirinya Madrasah Tsanawiyah 1 Pasuruan ini merupakan Madrasah Tsanawiyah Swasta dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Kiduldalem Bangil. Atas dasar surat permohonan dari pimpinan Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Kiduldalem Bangil tanggal 12 Juli 1968 Nomor : 03 / PP / RU / VII / 1968. Tentang permohonan penegrian Madrasah tersebut, maka Menteri Agama Republik Indonesia dengan

Surat Keputusan Nomor : 266 Tahun 1968 tanggal 17 Desember 1968 menerangkan Madrasah Tsanawiyah Riyadlul Ulum Kiduldalem Bangil menjadi Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN) yang kemudian berganti nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Bangil sesuai Keputusan Menteri Agama Nomor : 369 Tahun 1993. Pada tahun 2016 Pemerintah dalam hal ini Kementerian agama menerbitkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 673 Tahun 2016 pada tanggal 17 Nopember 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah sehingga Madrasah Tsanawiyah Negeri Bangil berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pasuruan.

Berikut ini adalah urutan Kepala Madrasah sejak pertama berdirinya Madrasah hingga saat ini: (1) Kh. Abd. Syukur Adnan (Perintis Madrasah), (2) Ust. Abdullah Muzammil (Periode 1974-1975), (3) Hasjim AR. BA (Periode 1975-1979), (4) Machfud Hadi. BA (Periode 1979-1980), (5) Dakijas (Periode 1981-1984), (6) Drs. H. Ichsan (Periode 1984-1994), (7) Drs.H. Supangat (Periode 1994-2000), (8) Drs. H. Arief Sujitno, MM., M.Si (Periode 2000-2004), (9) HM. Ma'ruf Ihsan, S.Ag (Periode 2004-2009), (10) HM. Alfian Makmur, MM (Periode 2009-2011), (11) H. Anas Suprpto, M.Ag (Periode 2011-2014), (12) Drs. H. Pardi, M.Pd.I (Th 2014-2016), (13) Najib Kusnanto, S.Ag., M.Si (Periode 2016-2018), (14) Bustanul Arifin, S.Pd., M.Pd. (2018-sekarang).

Program Unggulan Madrasah:

Seiring dengan tuntutan zaman, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pasuruan tiada henti melakukan pengembangan mutu berorientasi pada pelayanan kebutuhan masyarakat dan menciptakan siswa siswi yang berprestasi sehingga nantinya menghasilkan lulusan yang berkompeten, berkualitas, santun, berjiwa islami dan berguna bagi masyarakat serta mampu menghadapi tantangan zaman. Upaya pengembangan mutu madrasah dilakukan dengan berbagai program program unggulan diantaranya Program Literasi Madrasah, Program Robotika, Madrasah Kitab Kuning, Tahfidz Qur'an, IT Class, dan yang terbaru akan diberlakukannya sistem SKS (Sistem Kredit Semester)

Program Literasi Madrasah adalah program unggulan MTs Negeri 1 Pasuruan untuk menciptakan para penulis penulis hebat yang terlahir dari madrasah. Penghargaan terhadap karya tulis siswa diharapkan mampu memotivasi siswa untuk bergabung dalam program madrasah Literasi ini. Tidak hanya untuk siswa di lingkungan MTs Negeri 1 Pasuruan saja, tetapi penyampaian motivasi minat baca juga disampaikan kepada masyarakat melalui kampanye Mobil Baca yang ada di MTs Negeri 1 Pasuruan. Mobil Baca MTs Negeri 1 Pasuruan ini juga mengkampanyekan pentingnya buku sebagai jendela dunia dengan mengunjungi Madrasah Ibtidaiyah maupun Sekolah Dasar di wilayah sekitar dengan harapan mampu menumbuhkan minat baca sejak usia dini.

Pelatihan dan pendampingan Madrasah Penulis bagi Guru dan Siswa juga dilakukan agar lebih mudah dan lebih memahami bagaimana cara penulisan buku. Program ini terbukti sangat bermanfaat dengan diterbitkannya 14 buku karya guru-guru dan 10 buku karya siswa siswi MTs Negeri 1 Pasuruan.

Program Unggulan berikutnya adalah Program Robotika. MTs Negeri 1 Pasuruan tak tanggung tanggung dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya siswa. MTs Negeri 1 Pasuruan berani melakukan kerjasama dengan TIM Adroit dari Politeknik Negeri Surabaya untuk mengembangkan program robotika di Madrasah. Kegiatan pendalaman tentang mekanika, rancang bentuk, maupun sistem robotika terus dilakukan secara rutin untuk menghasilkan siswa yang kreatif dan berpola pikir teknologi. Apa yang dilakukan MTs Negeri Pasuruan ini membuahkan hasil dengan mulai meraih beberapa prestasi kompetisi robotic ditingkat propinsi di UMSIDA Sidoarjo beberapa waktu silam dan kembali mengangkat trophy tingkat Nasional di Jakarta.

Selain kedua Program tersebut, masih ada Program Unggulan lagi yang bersifat keagamaan di MTs Negeri 1 Pasuruan yakni Program Kitab Kuning. Program yang semula digagas oleh Kepala Madrasah periode sebelumnya ini kini dikembangkan dengan lebih baik dan juga mendatangkan pembina pembina khusus sehingga mampu menciptakan generasi yang ahli dalam menafsirkan kitab kuning. Rutinitas dan Keistiqomahan dalam mempelajari kitab diharapkan mampu konsisten menjaga prestasi di setiap

kompetisi Kitab Kuning dan yang terpenting pada akhirnya kelak mampu menjadi panutan di Masyarakat.

3. Visi, Misi dan Tujuan MtsN 1 Pasuruan

a. Visi :

Terwujudnya siswa berakhlakul karimah, berprestasi, disiplin, dan berbudaya lingkungan.

b. Misi :

- 1) Mewujudkan siswa berakhlakul karimah
- 2) Mewujudkan siswa yang berprestasi dengan proses belajar mengajar yang efektif, efisien, dan menyenangkan
- 3) Menumbuhkan sikap disiplin dan bertanggungjawab
- 4) Menciptakan suasana agama, harmonis, dan berbudaya lingkungan

c. Tujuan :

- 1) Mengembangkan budaya madrasah yang religius melalui kegiatan keagamaan dan memiliki budi pekerti yang luhur sebagai contoh dan keteladanan di masyarakat
- 2) Terlaksananya proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik
- 3) Mampu mengembangkan potensi yang dimiliki sebagai wujud prestasi belajar untuk mencapai cita-citanya
- 4) Bersama-sama mewujudkan lingkungan madrasah yang religi, harmonis, dan berbudaya lingkungan.

4. Sarana dan Prasarana MtsN 1 Pasuruan

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MTsN 1 Pasuruan 2019/2020

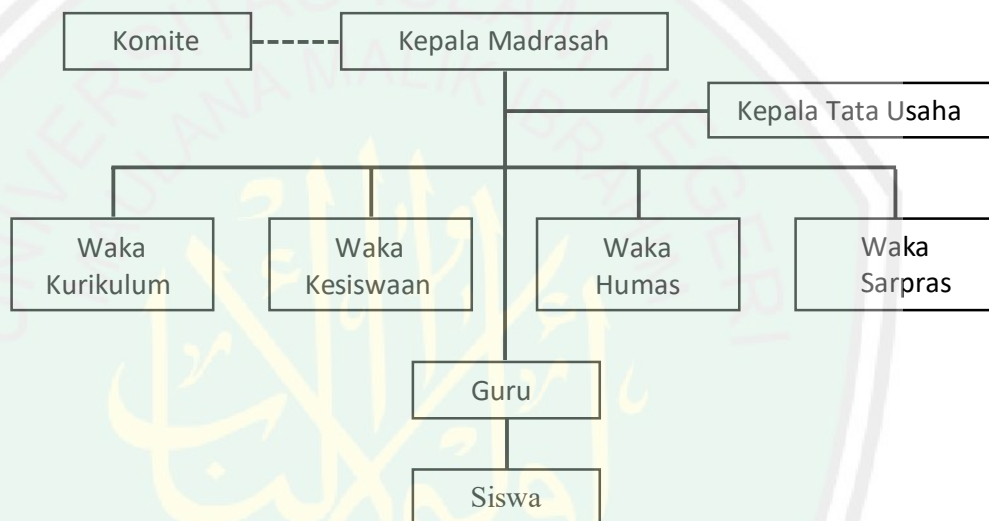
No	Nama Ruang	Kondisi	Jml Meja		Jml Kursi		Papan Tulis
			Unit	Kapasitas Orang	Unit	Kapasitas Orang	
1	7A	Baik	19	37	37	37	Baik
2	7B	Baik	19	37	37	37	Baik
3	7C	Baik	19	37	37	37	Baik
4	7D	Baik	19	37	37	37	Baik
5	7E	Baik	19	37	37	37	Baik
6	7F	Baik	19	37	37	37	Baik
7	7G	Baik	18	35	35	35	Baik
8	7H	Baik	18	35	35	35	Baik
9	7I	Baik	18	35	35	35	Baik
10	7J	Baik	19	37	37	37	Baik
11	8A	Baik	19	37	37	37	Baik
12	8B	Baik	19	37	37	37	Baik
13	8C	Baik	19	37	37	37	Baik
14	8D	Baik	19	37	37	37	Baik
15	8E	Baik	19	37	37	37	Baik
16	8F	Baik	19	37	37	37	Baik
17	8G	Baik	18	35	35	35	Baik
18	8H	Baik	19	37	37	37	Baik
19	8I	Baik	16	31	31	31	Baik
20	8J	Baik	16	30	30	37	Baik
21	9A	Baik	18	35	35	35	Baik
22	9B	Baik	18	35	35	35	Baik
23	9C	Baik	18	35	35	35	Baik
24	9D	Baik	19	37	37	37	Baik
25	9E	Baik	19	37	37	37	Baik
26	9F	Baik	19	37	37	37	Baik
27	9G	Baik	19	37	37	37	Baik
28	9H	Baik	18	35	35	35	Baik
29	9I	Baik	18	35	35	35	Baik

30	9J	Baik	18	35	35	35	Baik
----	----	------	----	----	----	----	------

5. Struktur Organisas

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Di MTsN 1 Pasuruan



B. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Deskripsi Variabel Penelitian

1) Deskripsi Variabel Penelitian Kreativitas Guru

variabel kreativitas guru memiliki 6 indikator yang dijabarkan ke dalam 20 butir pertanyaan dan diukur dengan alat skala likert. masing-masing pertanyaan diukur dengan skor 1-5, sehingga diperoleh skor harapan minimum 20(1x20) dan skor maksimum 100 (5x20). sehingga perhitungan panjang kelas interval sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyaknya kelas interval}} + 1$$

$$\text{Panjang kelas Interval} = \frac{100 - 20}{5} + 1$$

$$\text{Panjang kelas Interval} = 16,2 = 16 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Kreativitas Guru

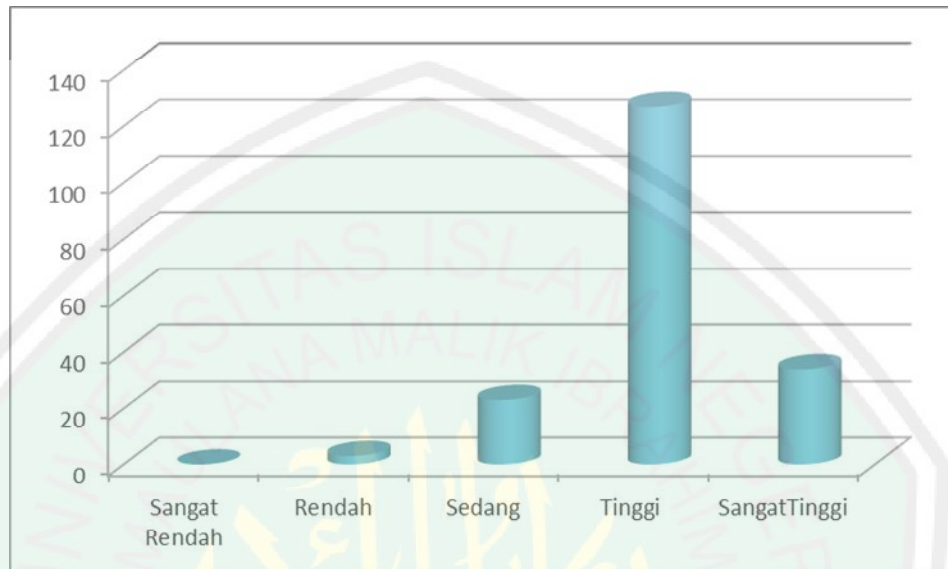
No	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	20-35	0	0	Sangat rendah
2	36-51	3	1,60%	Rendah
3	52-67	23	12,30%	Sedang
4	68-83	127	67,90%	Tinggi
5	84-100	34	18,20%	Sangat Tinggi
	Jumlah	187	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa di MTsN 1 Pasuruan yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 34 siswa atau 18,20%, kategori tinggi sebanyak 127 siswa atau 67,90%, kategori sedang sebanyak 23 siswa atau 12,30%, untuk kategori rendah sebanyak 3 siswa atau 1,60%, dan untuk kategori sangat rendah adalah 0 siswa.

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa secara umum kreativitas guru di MTsN 1 Pasuruan termasuk dalam kategori tinggi. Untuk mendapat gambaran yang lebih jelas, di bawah ini terdapat grafik mengenai tingkat kreativitas guru sebagai berikut:

Gambar 4.2

Diagram Batang Variabel Kreativitas Guru



2) Deskripsi Variabel Minat Belajar siswa

Variabel minat belajar mempunyai 10 indikator yang dijabarkan ke dalam 21 butir pertanyaan yang diukur dengan skala likert. Masing-masing pernyataan diukur dengan skor 1-5 sehingga diperoleh skor harapan minimum 21 (1x21) dan skor maksimum 105 (5x21). Sehingga perhitungan panjang kelas interval sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyaknya kelas interval}} + 1$$

$$\text{Panjang kelas Interval} = \frac{105 - 21}{5} + 1$$

$$\text{Panjang kelas Interval} = 17$$

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa

No	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	21-37	0	0	Sangat rendah
2	38-54	3	1,60%	Rendah
3	55-71	41	21,93%	Sedang
4	72-88	130	69,52%	Tinggi
5	89-105	13	6,95%	Sangat Tinggi
	Jumlah	187	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa di MTsN 1 Pasuruan yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 13 siswa atau 6,95%, kategori tinggi sebanyak 130 siswa atau 69,52%, kategori sedang sebanyak 41 siswa atau 21,93%, untuk kategori rendah sebanyak 3 orang atau 1,60%, dan untuk kategori sangat rendah adalah 0 siswa.

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa secara umum minat belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Pasuruan termasuk dalam kategori tinggi. Untuk mendapat gambaran yang lebih jelas, di bawah ini terdapat grafik mengenai tingkat minat belajar siswa sebagai berikut:

Gambar 4.3

Diagram Batang Variabel Minat Belajar



3) Deskripsi Hasil Belajar

Dalam penelitian ini, hasil belajar diukur dari nilai UAS mata pelajaran IPS semester Ganjil kelas VII di MTsN 1 Pasuruan. Dari nilai UAS tersebut diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah yang akan dikelompokkan berdasarkan kriteria penilaian di MTsN 1 Pasuruan untuk mata pelajaran IPS. Adapun hasil dan analisis hasil belajar siswa disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No.	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	0-60	0	0,00%	Sangat Rendah
2	61-70	0	0,00%	Rendah
3	71-80	117	62,57%	Sedang
4	81-90	70	37,43%	Tinggi
5	91-100	0	0,00%	Sangat Tinggi
	Jumlah			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa di MTsN Pasuruan yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa, kategori tinggi sebanyak 70 siswa atau 37,43%, kategori Sedang sebanyak 117 siswa atau 62,57%, kategori rendah sebanyak 0 siswa, dan yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa.

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa secara umum hasil belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Pasuruan termasuk dalam kategori Sedang. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas, maka dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Gambar4.4**Diagram Batang Variabel Hasil Belajar**

b. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.5**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

		Statistics		
		Kreativitas Guru	Minat Belajar	Hasil Belajar
N	Valid	187	187	187
	Missing	0	0	0
Mean		76.49	76.35	80.93
Median		77.00	77.00	80.00
Mode		74	75	78
Std. Deviation		8.732	8.248	3.241
Variance		76.251	68.036	10.506
Range		56	55	12
Minimum		42	42	78
Maximum		98	97	90

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata (*mean*) untuk variabel kreativitas guru sebesar 76,49, rata-rata (*mean*) untuk variabel minat belajar siswa sebesar 76,35 dan rata-rata (*mean*) untuk variabel hasil belajar sebesar 80,93. Kemudian diketahui nilai tengah (*median*) untuk variabel kreativitas guru sebesar 77,0, nilai tengah (*median*) untuk variabel minat belajar siswa sebesar 77,0 dan nilai tengah (*median*) untuk variabel hasil belajar siswa sebesar 80,00. Selanjutnya diketahui nilai yang sering muncul (*modus*) untuk variabel kreativitas guru sebesar 74, nilai yang sering muncul (*modus*) untuk variabel minat belajar siswa sebesar 75, dan nilai yang sering muncul untuk variabel hasil belajar sebesar 78. Jadi berdasarkan paparan data di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil antara variabel Independen yakni kreativitas dan minat belajar serta variabel dependen yakni variabel hasil belajar. Artinya bahwa akan ada perbedaan pula pengaruh yang diberikan antara variabel kreativitas dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan metode uji non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Dikatakan

normal apabila nilai signifikansi dari hasil *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) > 0,05 maka nilai residual dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya

jika nilai signifikansi dari hasil *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) < 0,05 maka nilai residual dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berikut tabel uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows*:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		187
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.83449965
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		1.331
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas nilai Asymp. sig.(2-tailed) sebesar 0,058 > dari 0,05. Maka dapat penulis simpulkan bahwa data nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi atau hubunganyang kuat antar variabel independen pada

model regresi. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi interkorelasi antar variabel independen.¹⁰¹ Uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat pada VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*.

1) Pengambilan keputusan dengan *tolerance* :

Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

2) Pengambilan Keputusan Berdasarkan Nilai VIF :

Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi

Jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi.¹⁰²

Tabel 4.7

Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Coefficients		Coefficients			Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	64.950	2.206		29.449	.000		

¹⁰¹ Muhammad Nisfiannoor., loc.cit

¹⁰² Muhammad Nisfiannoor., loc. cit

Kreativitas	.139	.027	.375	5.122	.000	.776	1.288
Guru							
Minat Belajar	.070	.029	.178	2.431	.016	.776	1.288

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari semua variabel bebas sebesar 0,776, artinya lebih besar dari 0,10, dan nilai VIF untuk semua variabel sebesar 1,288 artinya kurang dari 10,00. Maka dapat penulis simpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. selain itu digunakan untuk membuktikan bahwa regresi yang didapat berbentuk linear. hal itu dapat dilihat dari ANOVA tabel hasil uji F dalam baris *deviation from linearity*. pengujian hipotesis linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji F dengan taraf signifikan 5%. Kriteria pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah jika nilai sig. *Defiation From Linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel Independen (kreativitas dan minat belajar siswa) dengan variabel dependen (hasil belajar siswa), namun jika nilai sig. *Defiation From Linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear. Berikut tabel uji linearitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows*:

Tabel 4.8**Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kreativitas Guru	Between Groups	(Combined)	739.493	38	19.460	2.371	.000
		Linearity	411.695	1	411.695	50.165	.000
		Deviation from Linearity	327.798	37	8.859	1.080	.364
	Within Groups		1214.603	148	8.207		
Total			1954.096	186			

dari tabel di atas dapat diketahui nilai sig. *Deviation from linearity* variabel kreativitas guru sebesar 0,364 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat penulis simpulkan bahwa variabel kreativitas guru memiliki hubungan yang linear terhadap variabel hasil belajar.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	678.454	38	17.854	2.071	.001
		Linearity	246.615	1	246.615	28.612	.000
		Deviation from Linearity	431.839	37	11.671	1.354	.106
	Within Groups		1275.643	148	8.619		
Total			1954.096	186			

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai sig. *Deviation from linearity* variabel minat belajar sebesar 0,106 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat penulis simpulkan bahwa variabel minat belajar memiliki hubungan yang linear terhadap variabel hasil belajar.

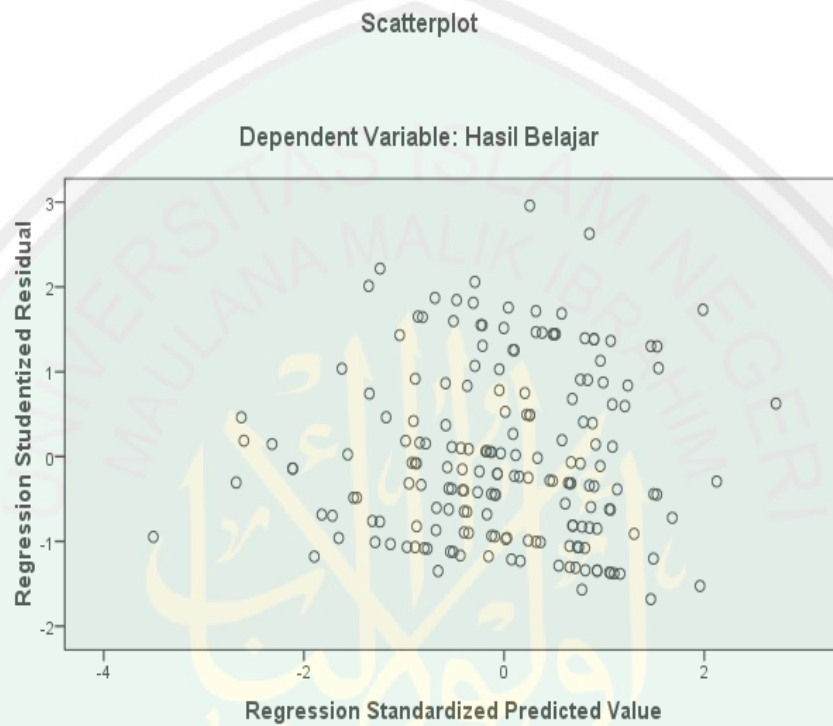
d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi perbedaan *variance* dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi.¹⁰³ Analisis uji heteroskedastisitas dengan *scatterplot* adalah:

- 1) Jika titik-titik membentuk suatu pola yang teratur, misalnya melebar kemudian menyempit atau bergelombang maka dapat didefinisikan bahwa model tersebut telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola serta menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 dari sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah grafik *scatterplot* heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows*:

¹⁰³ Imam gozali., loc.cit

Gambar 4.5**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dari hasil uji atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).¹⁰⁴ Analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungannya antara variabel independen dengan variabel dependen. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan atau negatif. Dalam hal ini adalah antar variabel kreativitas guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTsN Pasuruan. Adapun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \mu$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat atau dependen (hasil belajar)

a = bilangan konstanta

b₁ = koefisien regresi untuk X₁

b₂ = koefisien regresi untuk X₂

X₁ = kreativitas Guru

X₂ = Minat Belajar

μ = eror/ gangguan statistik yang tidak diamati

Berdasarkan data dari hasil analisis maka ditemukan hasil analisa regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows* sebagai berikut:

¹⁰⁴ Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 107

Tabel 4.9

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64.950	2.206		29.449	.000
	Kreativitas Guru	.139	.027	.375	5.122	.000
	Minat Belajar	.070	.029	.178	2.431	.016

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel di atas dapat diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \mu$$

$$= 64,950 + 0,139 X_1 + 0,070 X_2 + \mu$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (hasil belajar)

a = bilangan konstanta

b₁ = koefisien regresi untuk X₁

b₂ = koefisien regresi untuk X₂

X₁ = kreativitas Guru

X₂ = Minat Belajar

μ = error/ gangguan statistik yang tidak diamati

Adapun interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

a. “a” = 64,950

nilai konstan ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel bebas (kreativitas guru dan minat belajar siswa), maka variabel hasil belajar adalah sebesar 64,950. Hal ini berarti bahwa hasil belajar bernilai sebesar 64,950 sebelum atau tanpa adanya variabel kreativitas guru (X_1) dan minat belajar siswa (X_2). di mana X_1 dan $X_2 = 0$.

b. “ b_1 ” = 0,139

nilai koefisien regresi X_1 yang nilainya sebesar 0,139. artinya setiap ada peningkatan variabel X_1 sebesar satu satuan maka akan meningkat variabel Y sebesar 0,139

c. “ b_2 ” = 0,070

nilai koefisien regresi X_2 yang bernilai 0,070. artinya setiap adanya peningkatan variabel X_2 sebesar satu satuan maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,070.

d. “ μ ” merupakan faktor yang mempengaruhi selain dari rancangan penelitian. artinya adanya faktor lain selain kreativitas guru (X_1) dan minat belajar siswa (X_2)

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang berfungsi untuk dapat mengetahui pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Y).

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial (secara sendiri-sendiri) yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

a) Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa

Ho: Tidak ada pengaruh positif signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan.

Ha : Ada pengaruh positif signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan.

kriteria pengujiannya adalah jika nilai sig. $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak. sebaliknya jika nilai sig. $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.

Berikut ini adalah jabaran hasil uji parsial (uji t) dalam bentuk tabel:

Tabel 4.10

Hasil Uji Parsial (Uji t) X_1 Terhadap Y

t_{hitung}	Signifikansi	t_{tabel}
5,122	0,000	1,972

Berdasarkan tabel hasil uji t parsial di atas dapat diketahui bahwa variabel kreativitas guru mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 5,122 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, sedangkan t_{tabel} diketahui

sebesar 1,972 untuk $n=187$ dan $\alpha=0,05$. Karena nilai $\text{sig.} < 0,05$ ($0,00 < 0,05$) dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($5,122 > 1,972$). Maka dapat penulis simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial variabel kreativitas guru berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan.

b) Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

H_0 : Tidak ada pengaruh positif signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan.

H_a : Ada pengaruh positif minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan.

kriteria pengujiannya adalah jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. sebaliknya jika nilai $\text{sig.} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berikut ini adalah jabaran hasil uji parsial (uji t) dalam bentuk tabel:

Tabel 4.11

Hasil Uji Parsial (Uji t) X_2 Terhadap Y

t_{hitung}	Signifikansi	t_{tabel}
2,431	0,016	1,972

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas dapat diketahui bahwa variabel minat belajar mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2,431 dengan

nilai signifikansi sebesar 0,016, sedangkan t_{tabel} diketahui sebesar 1,972 untuk $n= 187$ dan $\alpha=0,05$. Karena nilai $\text{sig.} < 0,05$ ($0,016 < 0,05$) dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,431 > 1,972$). Maka dapat penulis simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial variabel minat belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel independen kreativitas guru (X_1) dan minat belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) sebagai variabel dependen.

H_0 : Tidak ada pengaruh positif signifikan kreativitas guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan.

H_a : Ada pengaruh positif signifikan kreativitas guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN1 Pasuruan.

kriteria pengujiannya adalah jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. sebaliknya jika nilai $\text{sig.} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berikut ini adalah jabaran hasil uji simultan (uji F) dalam bentuk tabel:

Tabel 4.12**Hasil Uji Simultan (Uji F) X1 dan X2 Terhadap Y**

F_{hitung}	Signifikansi	F_{tabel}
28,301	0,000	3,05

Berdasarkan tabel hasil simultan (uji F) di atas dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 28,301 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, sedangkan t_{tabel} diketahui sebesar 3,05 untuk $n= 187$ dan $\alpha=0,05$. Karena nilai sig. < 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($28,301 > 3,05$). Maka dapat penulis simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara simultan kreativitas guru dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh secara positif signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan.

3) Uji Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk presentase, artinya untuk mengetahui seberapa persen pengaruh yang diberikan variabel independen (X) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 ^a	.235	.227	2.850

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Kreativitas Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel *Model Summary* di atas, nilai *Adjusted Square* sebesar 0,227 atau 22,7 %, artinya hasil belajar dapat dipengaruhi 22,7 % oleh variabel independen kreativitas guru dan minat belajar. Sedangkan 77,3 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain selain dari variabel yang diteliti. Dalam menentukan variabel independen yang paling dominan dalam mempengaruhi nilai variabel dependen dalam model regresi yaitu dengan menggunakan nilai beta. Berdasarkan analisis pada tabel regresi linear berganda variabel yang mempunyai koefisien beta tertinggi terlihat pada variabel kreativitas guru dengan nilai sebesar 0,375. Jadi dapat penulis simpulkan bahwa kreativitas guru lebih dominan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Artinya bahwa masih banyak variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain selain variabel Independen yakni kreativitas guru dan minat belajar siswa yang diteliti dalam penelitian ini, sehingga hasil penelitiannya bisa menjadi lebih tinggi untuk koefisien determinasinya.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil analisis regresi linear berganda pada variabel ini terdapat pengaruh yang positif signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena hasil analisis diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} (5,122) > t_{tabel} (1,972)$.

Menurut Sri Narwanti, Kreativitas diperlukan bagi guru dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran yang bisa menghambat keberhasilan siswa. kreativitas juga diperlukan untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat menambah rasa tertarik siswa dalam belajar.¹⁰⁵ Dalam sebuah pembelajaran, seorang guru harus memilih metode dan mengemas pembelajaran semenarik mungkin. Seorang guru harus memberikan energi positif, dan inovatif dalam memberikan metode atau media terhadap pembelajaran, agar materi yang disampaikan tidak monoton dan siswa tidak merasa jenuh melainkan ada rasa tertarik dalam diri siswa dan rasa semangat dalam belajar.

Berbicara tentang guru, Hernowo menjelaskan bahwa guru adalah orang yang sangat cakap, guru memberikan pengajaran dengan mentransfer ilmu kepada siswanya. Dalam mengajar tidak cukup hanya

¹⁰⁵ Sri Narwanti., loc.cit

dengan memberikan suatu ilmu, informasi atau hal lainnya, akan tetapi juga harus memperhatikan apakah ilmu dan pengetahuan yang diberikan sudah mampu dipahami oleh siswa dan dipraktikkan dalam kehidupannya, karena mengajar adalah suatu hal yang kompleks. Jika seorang guru kreatif dalam memberikan pembelajaran, maka siswa akan lebih tertarik memperhatikan guru dalam menyampaikan materi dan lebih mudah unruk memahami materi yang disampaikan.

Hal itu berkaitan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Cece wijaya yang menjelaskan bahwa guru yang memiliki kreativitas dalam setiap pembelajaran akan meningkatkan mutu hasil belajar siswanya. Dengan merujuk pada pendapat tersebut, maka dapat diketahui bahwa kreativitas dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh E. Mulyasa yang mengatakan bahwa kreativitas dapat berpengaruh terhadap proses belajar siswanya, dan faktor utama yang dapat menentukan proses belajar adalah hereditas dan lingkungan, yang mana hereditas tergantung dari bawaan sejak lahir yaitu bakat dan potensi sedangkan lingkungan meliputi pengaruh dari orang tua dan guru dalam mengajar.¹⁰⁶

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa kreativitas perlu dimiliki oleh seorang guru dalam mengajar, agar pembelajaran yang diberikan tidak monoton dan siswa lebih tertarik serta tidak merasa bosan dalam

¹⁰⁶ E. Mulyasa., loc.cit

pembelajaran. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar.

Jika dilihat dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Islamiyah dengan judul Pengaruh Kreativitas Guru dan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X SMK PGRI 6 Malang. Bahwasanya dalam hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa.

Selanjutnya jika merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan Nailatus Shova dengan judul pengaruh kreativitas guru IPS dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN 7 Malang. Bahwasanya dalam hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh secara positif signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu hasil penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Lutviatul Qumairoh dengan judul pengaruh motivasi belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 1 Tegalsari Banyuwangi. Bahwasanya dalam penelitian ini menunjukkan ada pengaruh secara positif signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 1 Tegalsari Banyuwangi.

Kreativitas berarti menciptakan sesuatu yang baru dari apa yang sudah ada, dan tidak semua orang bisa melakukannya. Menjadi pribadi yang kreatif adalah dilihat dari bagaimana seseorang bisa mengolah dan

mengembangkan kemampuan, bakat dan potensi yang ada di dalam diri menjadi sesuatu hal yang baru, menarik dan berbeda dari yang sudah ada. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-Hujurat:[49]:13.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ
 إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ {١٣}

Artinya: “Wahai manusia! Sungguh kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa. Sungguh Allah maha mengetahui, maha teliti.” (Q.S Al-Hujurat:[49]:13).

Ayat diatas menjelaskan mengenai sifat Allah yakni “*Kholaqo*” Yang berarti menciptakan atau “Al-Khaliq” yang artinya maha pencipta. Bahwasanya Allah yang maha pencipta, Dia yang menciptakan alam semesta beserta segala isinya, termasuk makhluk hidup dan manusia adalah salah satu ciptaan-Nya yang paling mulia. Jika dikaitkan dengan pembelajaran, jadi seorang guru harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, di sini seorang guru harus kreatif dalam memilih bahan dan metode ajar dalam pembelajaran agar siswa tertarik dan merasa minat untuk mengikuti pelajaran. Selain itu ada sifat Allah “Ja’ala” yang berarti menjadikan. Setelah Allah menciptakan manusia lalu Allah menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku.

Dalam hal ini adalah bahwasanya Allah menjadikan sesuatu yang lain dari yang sudah ada sebelumnya. Jadi seorang gurupun harus bisa memiliki sifat tersebut, yakni bagaimana menjadi guru yang baik, selain dapat menciptakan suatu pembelajaran yang menarik dan menyenangkan kepada siswanya, seorang gurupun harus dapat memiliki sebuah inovasi baru dalam pembelajaran, bagaimana seorang guru dapat menjadikan apa yang sudah ada menjadi suatu hal yang baru dan berbeda, yaitu dengan memberikan sebuah media atau metode yang belum pernah diberikan sebelumnya dalam pembelajaran, agar siswa dapat berminat dalam belajar sehingga hasil belajar akan lebih meningkat. Maka guru perlu mengembangkan kreativitas dengan cara mengolah segala kemampuan, potensi yang ada dalam diri sehingga dapat menciptakan suatu ide dan hasil yang menarik bagi siswa dalam pembelajaran agar siswa lebih semangat dalam belajar. Hal ini telah dijelaskan dalam surat An-Nahl:78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ {٧٨}

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.” (Q.S An-Nahl:[16]:78).

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dalam keadaan tidak mengetahui agar kita bisa belajar dan berusaha untuk mencari tahu dari apa yang sudah Allah berikan berupa alat indera yang utuh kepada kita, sehingga kita mampu mengembangkan potensi dan

kemampuan yang kita miliki, dan dari itu pula kita mampu melatih kreativitas yang ada di dalam diri. Dengan kita mengolah, mengasah dan menggali potensi yang ada dalam diri kita, maka kita akan tahu kekurangan dan kelebihan yang kita miliki. Dengan potensi itulah seharusnya kita mampu mengembangkannya menjadi sebuah ide yang lebih kreatif, imajinatif, dan inovatif sehingga mampu menciptakan hal baru dan berbeda.

Dalam Q.S Al- A'raf dijelaskan mengenai rasa syukur kepada Allah yang telah menciptakan manusia dengan segala bentuk tubuh yang dimilikinya.

وَلَقَدْ خَلَقْنَاكُمْ ثُمَّ صَوَّرْنَاكُمْ ثُمَّ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ ۖ لَمْ يَكُن مِّنَ السَّاجِدِينَ { ۱۱ }

Artinya: “Sesungguhnya kami telah menciptakan kamu (Adam), lalu kami bentuk tubuhmu, kemudian kami katakan kepada para malaikat. “Bersujudlah kamu kepada Adam”, maka mereka pun bersujud kecuali iblis. dia tidak termasuk mereka yang bersujud.” (Q.S Al-A'raf : :[7]:11).

Ayat tersebut menjelaskan bahwasanya Allah yang menciptakan manusia di muka bumi dengan segala bentuk tubuh dan akal yang dimilikinya. dalam hal ini, jika kita dapat bersyukur akan apa yang telah diberikan-Nya, dan mampu mengasah kemampuan yang ada di dalam diri, salah satunya adalah kreativitas diri, yakni bagaimana ia dapat menciptakan dan mengasah sebuah ide yang ada dalam dirinya untuk sebuah hasil yang lebih kreatif dan menarik. Begitu juga dalam pembelajaran, seorang guru harus dapat memberikan sebuah pembelajaran yang kreatif, inovatif dan efektif, seorang guru harus memiliki cara agar

pembelajaran dapat menarik siswa untuk lebih berminat dan bersemangat dalam belajar, jika siswa merasa tertarik maka akan ada dorongan dalam dirinya terus semangat dalam belajar dan nantinya hasil belajar yang didapat siswapun akan lebih baik lagi.

B. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil analisis regresi linear berganda pada variabel ini terdapat pengaruh yang positif signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena hasil analisis diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,016 < 0,05$, dan nilai t_{hitung} ($2,431$) $> t_{tabel}$ ($1,972$).

Minat adalah kemauan seseorang dalam melakukan suatu aktifitas. Minat siswa akan muncul apabila adanya stimulus yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran. Menurut Slameto, minat dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal itu dapat dilihat dari bahan ajar yang diberikan guru. Apabila bahan ajar yang diberikan dan dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan mau berusaha mempelajarinya, karena tidak ada rasa tertarik terhadap mata pelajaran tersebut. Maka dari itu, bagaimana seorang guru harus dapat memberikan cara yang lebih bervariasi dan mengemas pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa, karena ketika guru dapat menarik perhatian siswa saat mengajar, maka siswapun akan fokus dan merasa bahwa pembelajaran yang diberikan guru sangat menyenangkan, sehingga akan ada sebuah aksi

atau tindakan yang dilakukan, dan siswa akan lebih dalam mencari tahu mengenai pelajaran yang telah disampaikan oleh guru tersebut. Pembelajaran yang kreatif dan efektif sangat mempengaruhi psikologi siswa, dan itu sulit untuk ditemukan dalam diri seorang guru.¹⁰⁷ Gordon dalam bukunya E. Mulyasa menyatakan “aspek yang terkandung dalam kompetensi seorang guru diantaranya adalah pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat”¹⁰⁸

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa minat siswa akan meningkat karena ada rasa tertarik yang diberikan oleh guru saat pembelajaran. Hal itu bisa diukur dari pembawaan yang diberikan guru saat mengajar, apakah memberikan energi positif yang membangkitkan semangat siswa dalam belajar atau sebaliknya, bagaimana guru tersebut mampu mengemas materi yang membosankan menjadi lebih menarik untuk dipelajari, dan dari cara guru memberikan metode yang sudah ada menjadi bahan ajar yang lebih bervariasi, dan inovatif. Dengan minat yang sudah terbentuk, maka siswa akan fokus dalam pembelajaran dan lebih mudah menyerap materi pelajaran sehingga hasil belajar yang didapatkan akan lebih optimal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Dany Shofy Al Mubarak dengan judul Pengaruh Minat belajar Dan Kelengkapan Sumber Belajar Siswa SMP Islam Al Ma' Arif 01 Singosari menunjukkan hasil analisisnya dengan menggunakan Uji F yakni

¹⁰⁷ Slameto., loc.cit

¹⁰⁸ E. Mulyasa., loc.cit

nilai F_{hitung} sebesar 150,526 dengan tingkat signifikan 0,000 dan F_{tabel} sebesar 3,06. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara minat dan kelengkapan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil dalam penelitian ini juga merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suwardi dengan judul Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 1 Sengkang Kabupaten Wajo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil analisis dengan menggunakan angket dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 13 responden (48,1%) yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan, dan 11 responden (40,7%) yang menyatakan setuju, sedangkan 3 responden (11,1%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden suka terhadap mata pelajaran agama, dan memiliki minat yang tinggi dalam proses pembelajaran.

Selain itu, hasil penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tri Pebrianto dengan judul Pengaruh Kreativitas Guru Mengajar dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Prestasi Siswa Kelas XI Jurusan IPS Di SMAN Karubaga, Kabupaten Tolikara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas

guru mengajar dan minat belajar siswa terhadap hasil prestasi siswa kelas XI Jurusan IPS S Di SMAN Karubaga, Kabupaten Tolikora.

Berdasarkan hasil penelitian terdahul dapat penulis simpulkan bahwa minat belajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, semua tidak hanya tergantung dari seberapa besar seorang guru dapat memberikan pembelajaran yang menarik sehingga siswa dapat tertarik dalam pembelajaran namun kembali lagi kepada seberapa besar usaha siswa itu sendiri untuk mau belajar dan berusaha dalam mendapatkan hasil yang lebih baik. Sesungguhnya Allah akan memberikan apa yang telah kita usahakan. Sebagaimana dijelaskan dalam Q. S An-Najm ayat 39.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى { ٣٩ }

Artinya: “Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.”(Q.s An-Najm:[53]:39).

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap individu harus terus berusaha pada tujuan yang telah ditetapkan, Karena usaha yang kita tekuni akan membuahkan suatu keberhasilan yang tiada disangka-sangka. Maka seorang siswa hendaknya tetap berusaha dalam belajar, karena bagaimanapun pengaruh terbesar dari keberhasilan seorang siswa dalam belajar itu ditentukan dari dirinya sendiri, yaitu dari seberapa besar keinginan dan usahanya dalam belajar dan memahami pelajaran.

Minat dapat tumbuh karena adanya sebuah dorongan atau motivasi baik dari luar maupun dari dalam individu. Jika minat seseorang akan suatu hal besar maka akan lebih mudah untuk mencapai suatu hasil yang maskimal, semua tergantung dari dorongan yang diperolehnya. Jika

Seseorang telah berminat dalam melakukan suatu kegiatan maka ia akan fokus, berusaha dan bersungguh-sungguh untuk mencapainya¹⁰⁹. Dan dalam Islam Allah sangat menyukai orang-orang yang mau berusaha, karena dengan kita berusaha maka Allah akan membuat kita lebih mudah memperoleh keberhasilan. Sebagaimana dijelaskan dalam Surat Ar-Ra'ad [13]:11.

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا
 مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ آل

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. mereka menjaganya akan perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S Ar-Ra'ad [13]:11).

Ayat di atas menjelaskan bahwa kita harus berusaha meraih apa yang kita inginkan. Usaha yang dilakukan tergantung dari seberapa minat yang ada dalam diri seseorang. Jika minat yang dimiliki besar maka semakin besar pula usaha seseorang, dan semakin besar usaha yang dilakukan maka semakin besar pula kita akan memperoleh hasil yang maksimal. Sesungguhnya Allah akan mengubah keadaan suatu kaum jika kita yang berusaha untuk mengubahnya, maka lakukan apa yang kamu bisa secara bertahap, tetaplah berusaha dan bekerja keras jika kamu telah selesai dalam melakukan suatu pekerjaan dengan melakukan pekerjaan yang lain, karena Allah akan memudahkan segala urusan bagi orang-orang yang mau

¹⁰⁹ Lusi Marleni.,loc.cit

berusaha. Tidak ada kesulitan jika kita mau berusaha, karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan. Sebagaimana dijelaskan dalam Alquran Surat Al-Insyirah ayat 6-8.

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا {٦} فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ {٧} وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ {٨}

Artinya : “Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (Q.S AL-Insyirah [94] : 6-8).

Dari ayat diatas dijelaskan bahwasanya tidak ada kesulitan dan tidak ada yang mustahil bagi setiap manusia yang mau berusaha dan berdoa untuk mencapai keberhasilannya. Minat adalah kunci awal dari sebuah usaha atau tindakan yang dilakukan seseorang, karena dengan minat yang sudah ada dalam diri seseorang, maka akan ada kemauan dalam dirinya untuk bergerak melakukan suatu kegiatan dalam mencapai sesuatu yang kita inginkan. Kita sebagai manusia hanya bisa berusaha, berdoa, dan berharap hanya kepada-Nya, karena Sesungguhnya tidak ada usaha yang sia-sia, dan setiap usaha yang dilakukan tidak akan mengkhianati hasil yang didapatkan.

C. Pengaruh Kreativitas Guru Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil uji F pada analisis di atas menunjukkan hasil nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai F_{hitung} sebesar $28,301 > F_{tabel} 3,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara simultan variabel kreativitas guru dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh secara positif signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII

di MTsN 1 Pasuruan. Namun perlu diketahui bahwa dari masing-masing variabel memiliki kontribusi yang berbeda-beda. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil perhitungan koefisien regresi bahwa variabel X_1 menyumbang 0,139 terhadap Y tiap kenaikan satu satuan variabel X_1 . Sedangkan untuk variabel X_2 menyumbang 0,070 terhadap Y tiap kenaikan satu satuan variabel X_2 .

Proses pembelajaran dikatakan berhasil karena ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Slameto, faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal, minat belajar termasuk ke dalam salah satu faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu. Sedangkan kreativitas guru termasuk ke dalam salah satu faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu. Minat timbul karena adanya dorongan, baik dari dalam maupun dari luar. Kreativitas guru dalam mengajar adalah salah satu cara untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa.¹¹⁰

Slameto menjelaskan bahwa hasil adalah suatu usaha untuk mendapatkan apa yang diinginkan dari proses yang telah dilalui, ditunjukkan dengan adanya suatu perubahan, baik dalam sikap maupun tingkah laku untuk menjadi lebih baik. Sedangkan menurut R. Gagne mendefinisikan “Belajar merupakan suatu proses untuk mendorong

¹¹⁰ Slameto., loc.cit

seseorang dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan serta perubahan tingkah laku”.¹¹¹

R. Gagne dalam bukunya Ekawarna menyatakan “hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain sikap, perhatian, intelegensi, minat, motivasi dan aktifitas belajar, sedangkan faktor dari luar diri siswa antara lain keadaan keluarga, keadaan awal, tempat tinggal, guru yang mengajar, cara mengajar dan lingkungan sekolah”.¹¹² Pembelajaran menurut Gagne hendaknya mampu menimbulkan peristiwa belajar dan proses kognitif, salah satunya adalah dapat menimbulkan minat dan memusatkan perhatian siswa.¹¹³

Pusat perhatian siswa dapat timbul dari cara guru dalam menyikapi siswa dan dari bagaimana guru tersebut menyampaikan materi pembelajaran. Di sini guru harus dapat membuka wawasan dan mengetahui permasalahan yang ada dalam lingkungan belajar siswa, guru harus mengenal lebih dalam dan mengerti karakteristik serta gaya belajar dari masing-masing siswa. Dengan begitu, maka akan diketahui kekurangan dan permasalahan yang ada. Dari permasalahan tersebut guru harus mencari solusi yang baik, Di sini kreativitas seorang guru diperlukan dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran. Semua tergantung dari seberapa besar guru tersebut mampu mengemas pembelajaran menjadi lebih menarik melalui sebuah metode, media dan

¹¹¹ Ibid.,

¹¹² Ekawarna., loc.cit

¹¹³ Ibid.,

sumber belajar yang sudah ada, kemudian dijadikan sesuatu yang berbeda dan lebih bervariasi.

Sebagai seorang guru, sikap kreatif sangat dibutuhkan untuk memberikan suasana baru yang lebih menyenangkan dalam pembelajaran, bahkan tidak hanya dimiliki saja akan tetapi harus dapat diterapkan dan diaplikasikan kepada siswa. Adapun untuk menerapkan sikap kreatifnya bisa dengan mengembangkan inovasi pembelajaran, mudah bergaul artinya dapat menjalin hubungan yang baik dengan siswa, mampu membaca karakteristik siswa, bersikap adil dan tidak pilih kasih serta mampu memahami gaya belajar dari masing-masing siswa. Dengan cara seperti itu, maka guru akan lebih mudah berinteraksi dengan siswa dan siswa pun akan merasa nyaman dengan suasana pembelajaran yang diberikan guru.¹¹⁴ Ketika siswa telah merasa nyaman dalam pembelajaran maka siswa akan merasa senang dan lebih berminat dalam belajar. Jadi bisa dikatakan dengan kreativitas guru yang tinggi, maka mampu menumbuhkan minat siswa dalam belajar sehingga dengan minat yang tinggi maka hasil belajar akan lebih optimal.

Adapun hasil penelitian terdahulu yang sama dengan penelitian ini dilakukan oleh Sari Sukma Melati pada tahun 2017 mengenai “*Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Mengajar Guru dan Minat Baca Literatur Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Pengantar Akuntansi SMKN*

¹¹⁴ Lutviatul, Qumairoh. 2018. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Tegalsari Banyuwangi*, Skripsi. Malang: Perpustakaan UIN Malang

1 dan SMK PGRI Pasuruan”. Hasil analisis dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa persepsi siswa tentang kreativitas mengajar dan minat baca literatur dapat berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar.

Kemudian dalam penelitian ini juga merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M. Sulton Ali Aziz dengan judul Pengaruh Kreativitas Guru, Motivasi, Dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa di MTsN Malang 3, memiliki hasil analisis bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif kreativitas guru, motivasi, dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa kreativitas guru dan minat dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kreativitas yang dimiliki oleh guru mampu membawa suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa akan lebih bersemangat untuk belajar, karena bagaimanapun sebuah dorongan yang diberikan mampu memberikan suatu tindakan pada suatu individu. Dorongan atau motivasi muncul karena faktor dari dalam dan dari luar, salah satunya adalah dari bagaimana seorang guru yang mampu mengemas pembelajaran semenarik mungkin, dengan cara seperti itu maka minat belajar siswa akan lebih meningkat dan hasil yang didapatkan pun akan lebih baik. Namun dalam keberhasilan seseorang, pengaruh yang paling menentukan adalah dari diri individu itu sendiri, jadi seorang siswa harus dapat mengoptimalkan dan mengasah kemampuan yang dimilikinya serta mampu berusaha dan tekun dalam belajar, agar hasil yang didapatkan

sesuai dengan yang diharapkan. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 44.

أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ { ٤٤ }

Artinya : “Mengapa kalian suruh orang lain (mengerjakan) kebajikan, sedangkan kalian melupakan diri kalian sendiri, padahal kalian membaca Al-Kitab (Taurat)? Maka tidakkah kalian berpikir?”

Ayat di atas menjelaskan mengenai kepercayaan terhadap kemampuan yang ada dalam diri kita, untuk mau melakukan kebaikan berdasarkan usahanya sendiri. Dengan hal ini, seorang gurupun harus mampu mengoptimalkan kemampuan dan keterampilannya, termasuk kreativitas. Agar menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, agar sehingga siswa tertarik dan berminat dalam belajar. Begitupun dengan siswa, seharusnya siswa mampu percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya, karena rasa percaya yang dibangun atas diri sendiri akan jauh lebih kuat bertahan. Jadi seorang siswa seharusnya tidak hanya mengandalkan pada pembelajaran yang telah diberikan guru saja, akan tetapi harus berusaha mencari tahu lebih dalam dari materi yang telah disampaikan guru tersebut agar hasil belajar dapat lebih optimal. Namun seorang guru tetap harus berusaha memberikan pembelajaran yang menarik karena bagaimanapun seorang guru memiliki peran yang sangat penting bagi keberhasilan siswanya dalam belajar. Maka dari itu seorang guru perlu meningkatkan kreativitas agar siswa lebih tertarik dalam belajar. karena dorongan yang didapat bisa berasal dari luar diri individu,

dalam hal ini seorang guru dapat mempengaruhi seberapa besar dorongan yang diterima siswa dalam pembelajaran.

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah bahwa di MTsN 1 Pasuruan, khususnya untuk mata pelajaran IPS, Kreativitas guru di sana dapat dikatakan baik dalam pembelajaran. Guru memberikan sebuah media dalam pembelajaran, salah satunya yaitu media gambar, power point, selain itu guru dapat memanfaatkan benda-benda di sekitar dalam pembelajaran dan menggunakan metode dan media lainnya dalam pembelajaran. Kreativitas guru dan minat belajar siswa di MTsN 1 Pasuruan termasuk dalam kategori tinggi, hal itu dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi, khususnya dalam mata pelajaran IPS. dan media lainnya dalam pembelajaran. Variabel kreativitas guru dan minat belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel hasil belajar, artinya jika kreativitas guru meningkat maka hasil belajarpun akan meningkat, begitu juga dengan minat apabila minat belajar siswa meningkat maka hasil belajarpun akan meningkat. Kemudian variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi hasil belajar adalah variabel kreativitas guru, artinya walaupun antara variabel kreativitas guru dan minat belajar sama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar, namun variabel kreativitas guru memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar.

Minat didapat dari sebuah dorongan dan salah satunya adalah dari bagaimana seorang guru tersebut memberikan materi dan mengemas

pembelajaran menjadi lebih menarik. Berarti dengan guru memberikan pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik maka minat siswa akan muncul dan akan ada sebuah dorongan dari diri siswa untuk mau belajar. Dapat disimpulkan bahwa antara kreativitas guru dan minat belajar siswa memiliki keterkaitan satu sama lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena keduanya termasuk ke dalam salah satu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Teori yang merujuk dalam hasil penelitian ini adalah teori Slameto yang menjelaskan bahwa Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Minat adalah salah satu faktor yang termasuk ke dalam faktor intern sedangkan kreativitas guru adalah salah satu faktor yang termasuk ke dalam faktor ekstern. Menurutnya minat seseorang akan timbul karena ada sesuatu yang mendorongnya, hal ini berarti bahwa siswa akan merasa berminat jika seorang guru mampu memberikan rasa nyaman dan suatu hal yang dapat menarik perhatian siswa, bisa dilihat dari pembawaan seorang guru dalam mengajar atau pada bahan ajar yang diberikan guru ketika mengajar.

Apabila bahan ajar yang diberikan membosankan atau kurang menarik maka fokus siswa akan hilang dan minat siswa akan semakin berkurang dalam belajar. Maka dalam hal ini untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar diperlukan kreativitas guru dalam mengemas pembelajaran sehingga pembelajaran yang diberikan dapat lebih menarik perhatian dan fokus siswa dalam belajar. Jadi antara kreativitas guru dan

minat ada keterkaitan satu sama lain yang keduanya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berkaitan dengan teori yang dikemukakan oleh R. Gagne, yang menjelaskan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, ada faktor dari dalam yaitu sikap, perhatian, intelegensi, dan minat termasuk ke dalam faktor tersebut. Sedangkan faktor dari luar yaitu bisa dari lingkungan keluarga, sekolah atau masyarakat. Guru termasuk ke dalam lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.¹¹⁵

¹¹⁵ Ekawarna., loc.cit

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan dengan koefisien regresi sebesar 0,139. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kreativitas guru maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Seorang guru yang memiliki kreativitas yang tinggi akan lebih berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan guru yang memiliki kreativitas yang lebih rendah.
2. Ada pengaruh positif signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan dengan nilai koefisien regresi 0,070. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi akan mendapat hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tingkat minatnya rendah.
3. Ada pengaruh positif signifikan antara kreativitas guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan dengan koefisien determinasi sebesar 0,227 atau 22,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kreativitas guru yang tinggi

dan didukung dengan minat belajar siswa yang tinggi maka hasil belajarpun akan meningkat lebih tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan referensi bagi pembaca dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kreativitas guru dan minat belajar siswa.

2. Bagi MTsN 1 Pasuruan

Kepala sekolah dan guru diharapkan selalu meningkatkan kreativitas guru dalam menyampaikan pembelajaran, agar minat siswa dapat lebih meningkat, sehingga hasil belajar yang dicapai akan meningkat lebih tinggi.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih meningkatkan minat belajar, baik yang didapatkan dari diri sendiri maupun dari orang lain agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuka wawasan yang lebih luas secara teoritis dan praktis, dan diharapkan peneliti memperluas variabel penelitian yang lebih beragam yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi , Rulam,. 2017. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media
- Ali, M. Sulton Aziz. 2018. *Pengaruh Kreativitas Guru, Minat Belajar Siswa, dan Motivasi Belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII DI MTsN Malang 3*. Skripsi. Malang : Perpustakaan UIN Malang
- Anne, Lou johnson. 2008. *Pengajaran yang Kreatif dan Menarik*. PT Indeks
- Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- B. Uno, Hamzah. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM. Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*. Jakarta:Bumi Aksara
- Deni Darmawan. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Mulyasa, E. 2017. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda Karya.
- Ekawarna. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Gaung Persada.
- Eveline dan hartini. 2011. *teori Belajar dan Pembelajara*. Bogor : Ghalia Indonesia

- Gus dan Ning LKP2M. 2017. *Metodologi Penelitian*. Malang: LKP2M UIN Malang
- Gujarat. 1999. *pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gozali, Imam . 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Qumairoh. Lutviatul. 2018. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Tegalsari Banyuwangi*, Skripsi. Malang: Perpustakaan UIN Malang
- Marleni, Lusi. 2016. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang*. Jurnal Cendekia. Vol. 1 No. 1
- Martini Jamaris, *Orientasi baru dalam psikologi pendidikan* (Bogor:Ghalia Indonesia,2015), hlm. 74
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta
- Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: CV Wahana Prima, 2007), hlm. 63
- Narwanti, Sri. 2017 *Creative Learning : Menjadi Guru Kreatif Dan Favori*. Yogyakarta : Familia
- Sudjana, Nana. 2015. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* .Bandung: Algesindi
- Nisfiannoor, Muhammad. 2009. *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika

- Noor, Juliansyah . 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana
- Iswantara, Nur. 2017. *Kreativitas, sejarah teori dan perkembangan*. Yogyakarta: Gigih Pustaka Mandiri
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm. 124
- Sarjono , Haryadi. 2011. *SPSS Vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sasmita, Dewi. 2017. *Upaya meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Materi Listrik Dinamis Di Kelas X SMAN 10 Muaro Jambi*. Jurnal EduFisika. Vol. 02 No. 01
- Sholihah, Millatush. 2019. *Pengaruh Metode Pembelajaran Probing Pomting dan Perhatian orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII MTs Al-Musholliyah Ampelgading Malang*, Skripsi. Malang: Perpustakaan UIN Malang
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- S, Mahfud. 2001. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: PT. Bina Ilmu, Cet. 4
- Sudjana, Nana . 2014. *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenadamia Grup
- Suyono dan Hariyanto. 2017. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung : PT remaja Rosdakarya

Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung : Pt. remaja rosdakarya)

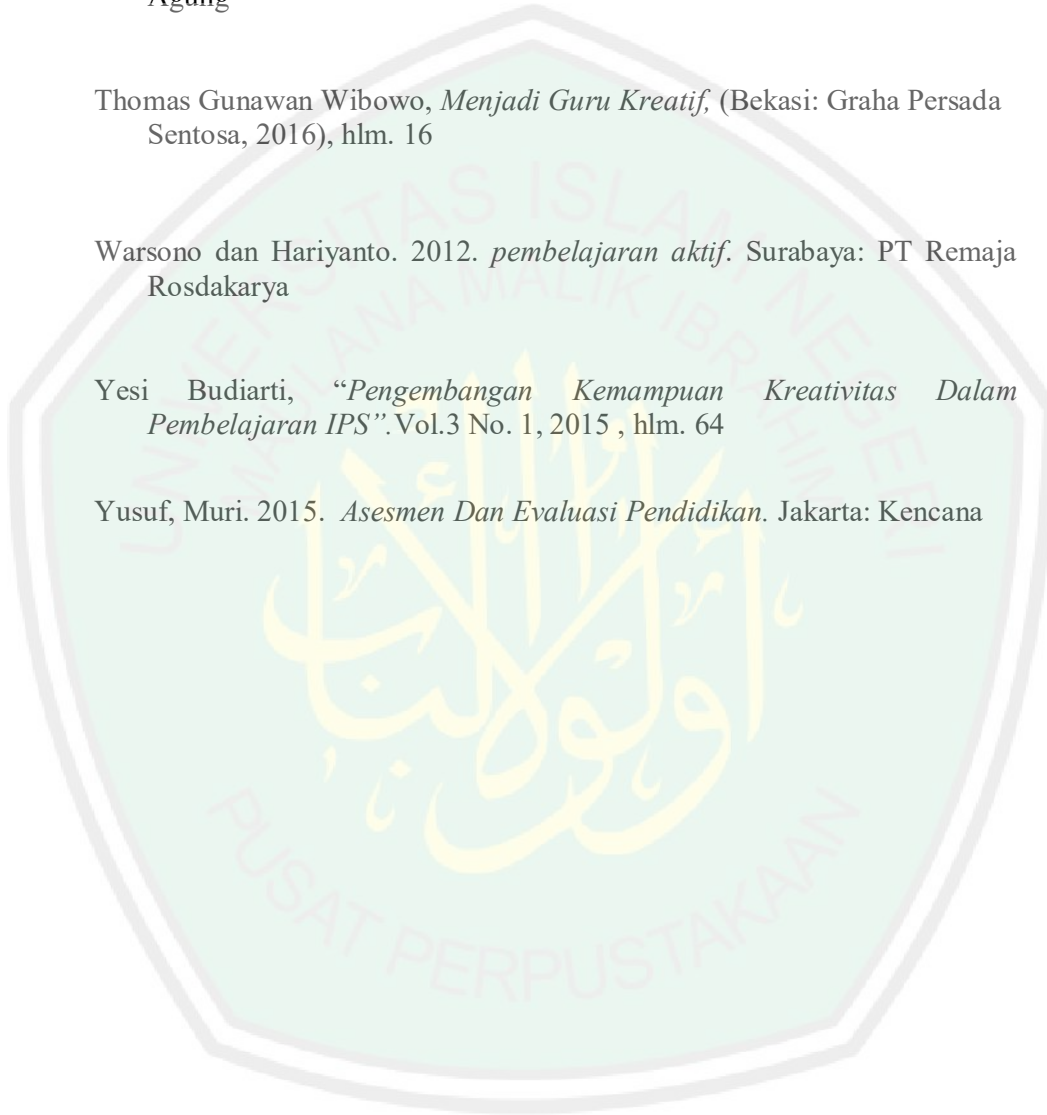
Tim Distbintalad, Al-Qur'an Terjemah Indonesia.1999. Jakarta : P.T Sari Agung

Thomas Gunawan Wibowo, *Menjadi Guru Kreatif*, (Bekasi: Graha Persada Sentosa, 2016), hlm. 16

Warsono dan Hariyanto. 2012. *pembelajaran aktif*. Surabaya: PT Remaja Rosdakarya

Yesi Budiarti, “*Pengembangan Kemampuan Kreativitas Dalam Pembelajaran IPS*”.Vol.3 No. 1, 2015 , hlm. 64

Yusuf, Muri. 2015. *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana





LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN (Uji Coba) PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 2 MALANG.

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Siswa

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Kelas :
 No. Absen :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah angket pada setiap item pernyataan dengan teliti !
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada setiap jawaban yang diinginkan dengan kriteria skor sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju (Skor = 5)

S = Setuju (Skor = 4)

N = Netral (Skor = 3)

TS = Tidak Setuju (Skor = 2)

STS = Sangat Tidak Setuju (Skor = 1)

3. Semua jawaban benar dan tidak ada yang salah, oleh karena itu Jawablah semua pertanyaan sesuai dengan keadaan yang kamu alami dengan **Jujur**.

Selamat Mengerjakan 😊

Angket Kreativitas Guru

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Guru menyampaikan materi IPS dengan bahasa yang mudah dipahami siswa					
2.	Guru menyampaikan materi IPS dengan cara yang menarik					

3.	Guru selalu datang ke kelas dan memulai pelajaran dengan tepat waktu					
4.	Guru dapat mengkondisikan siswa di kelas					
5.	Guru dapat berinteraksi dengan siswa secara baik					
6.	Guru selalu memberikan suasana belajar yang menyenangkan					
7.	Guru selalu memberikan suasana belajar yang nyaman					
8.	Guru selalu bersemangat dalam menyampaikan materi IPS di kelas					
9.	Guru menggunakan gambar saat menyampaikan materi IPS					
10.	Guru menggunakan media gambar untuk memudahkan siswa dalam memahami materi IPS					
11.	Guru menampilkan video pembelajaran ketika menjelaskan materi IPS					
12.	Guru menampilkan video pembelajaran untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar					
13.	Guru menjelaskan materi IPS dengan menggunakan media power point					
14.	Guru menggunakan media power point untuk memudahkan siswa dalam memahami materi IPS					
15.	Guru mengkombinasikan kegiatan belajar dengan permainan					
16.	Guru mengkaitkan materi IPS dengan cerita lucu untuk menambah semangat siswa					
17.	Guru menayangkan video-video lucu berkaitan dengan materi pelajaran IPS					
18.	Guru memberikan hadiah agar siswa lebih aktif saat pembelajaran					
19.	Guru memberikan pujian terhadap hasil kerja siswa					
20.	Guru memberikan kebebasan kepada siswa dalam berpendapat					
21.	Guru membimbing diskusi dengan penuh perhatian					

Angket Minat Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa nyaman mengikuti pelajaran IPS					
2.	Saya merasa sedih ketika guru yang bersangkutan tidak hadir					
3.	Saya semangat mengikuti pelajaran IPS					
4.	Saya rajin dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru					
5.	Saya mengerjakan tugas dengan perasaan senang					
6.	Saya semangat dalam mengerjakan (PR) yang diberikan guru					
7.	Saya selalu memotivasi diri sendiri untuk mendapat nilai yang tinggi dalam ujian					
8.	Saya belajar ketika akan dilaksanakan ujian					
9.	Saya suka bertanya kepada guru apabila saya tidak mengerti					
10.	Saya tidak ragu untuk bertanya kepada guru ketika ada kata yang sulit dipahami					
11.	Saya selalu menjawab pertanyaan dari guru					
12.	Saya menjawab pertanyaan guru sesuai pendapat yang saya yakini					
13.	Saya aktif berdiskusi dengan teman-teman saya mengenai pelajaran IPS					
14.	Saya merasa semangat ketika ada diskusi kelompok					
15.	Saya suka dengan pelajaran IPS					
16.	Saya suka membaca buku tentang materi IPS walaupun di luar jam pelajaran					
17.	Saya fokus terhadap materi yang disampaikan guru					
18.	Saya memperhatikan guru ketika mengajar di dalam kelas					
19.	Saya suka belajar terlebih dahulu sebelum pelajaran IPS dimulai					
20.	Saya tidak pernah menunda tugas yang diberikan guru					
21.	Saya selalu mencatat materi yang disampaikan guru					
22.	Saya selalu mendengarkan guru dalam menjelaskan materi IPS					

Lampiran 2

DATA MENTAH DAN HASIL UJI COBA VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

Variabel Kreativitas Guru (X_1)

No	Nama	Butir Soal																				Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
1	Sarifa Amelia	5	3	2	4	2	3	5	4	5	4	3	3	5	4	2	2	2	2	4	5	5	74
2	Chintia Dwi Agustin	4	2	1	5	2	3	5	5	5	5	1	2	5	5	2	1	1	1	5	5	5	70
3	Siti Khoiriyah	3	2	5	5	1	3	4	3	4	4	3	2	4	5	1	1	1	1	3	4	1	60
4	Reno Nizar	5	4	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	1	3	4	4	56
5	Zulfa Khumairoh	5	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	3	5	5	2	3	1	1	2	3	3	73
6	Naufaldo Dafa Zaki	5	4	3	4	4	5	5	3	5	5	4	3	5	5	2	1	1	1	3	5	4	77
7	Bilqis Salsabillah	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	91
8	Aldo Nur Rachmad	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	67
9	Nagdalyn Michelie	4	4	3	4	3	4	3	5	4	3	5	5	5	5	3	2	5	4	3	3	3	80
10	Aisyah Putri Hanifa	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	3	3	4	4	2	1	2	2	3	4	4	76
11	Safina Mutiara Dewi	4	3	3	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	1	3	1	2	3	4	3	74
12	Reva Kurnia Bella	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	3	5	4	84
13	Azriel Cristan	5	4	3	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	5	5	77
14	Annisa Khasanah	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	92
15	Ferdinand Albi	5	4	4	5	5	5	4	3	4	3	5	5	5	4	2	2	3	2	4	5	3	82

	Ardiansyah																						
16	Rahmat Saito	5	3	3	4	2	3	5	3	4	5	3	3	4	3	2	5	2	2	4	3	3	71
17	Luna Amanda	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	4	3	69
18	M.Raihan	5	3	3	1	1	1	3	2	5	5	3	3	5	5	2	3	3	3	3	5	2	66
19	Ivan Ardiansyah	4	4	4	4	3	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	3	4	88
20	Agung Utama Arjuna	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	3	3	53
21	Fabio F	3	2	4	1	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	46
22	Nabila Putri Naila	1	1	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	1	3	3	59
23	M. Afifur Reidian	5	4	3	3	3	4	2	4	3	5	4	4	2	2	3	4	5	5	1	5	3	74
24	Aulia Tri Nur	3	2	3	2	1	1	4	3	2	2	3	2	4	4	2	2	2	1	2	4	3	52
25	Bunga Alysia	2	1	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	3	1	1	1	1	1	3	3	40
26	M. Pratama	4	3	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	4	5	5	85
27	M. Ghaly Mahardika	5	3	4	5	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	1	2	1	1	3	4	3	63
28	Akhbar Sandy	5	5	5	4	3	3	4	4	3	4	5	5	4	3	5	4	5	5	3	3	4	86
29	Fajarul Raufizzah	3	2	2	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	1	1	1	2	3	5	5	75
30	Raid Sabir Basalamah	5	4	5	3	3	3	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	3	5	5	5	3	89
31	Maulufita Aghnina	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	2	66
32	Alina Kirani	3	2	5	3	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	2	1	1	1	3	5	3	74
33	M. Farell	3	2	3	3	2	2	5	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	5	3	4	59
34	Afrisma Shendy Aulia	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	1	3	1	1	3	2	62
35	Namindra Dyah Aura	3	2	4	2	2	3	1	2	3	4	4	4	4	3	1	1	1	1	1	3	1	50
36	Heyu Tegar	4	3	4	3	3	4	4	5	3	4	4	3	3	5	2	2	2	2	5	4	3	72

37	Najwa Aulia	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4	5	5	76
38	Rendy Ardiansyah	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	3	67

Variabel Minat Belajar Siswa (X₂)

No	Nama	Butir Soal																					Total	
		22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42		43
1	Sarifa Amelia	4	3	4	2	3	2	4	3	4	5	3	4	4	2	4	3	2	3	5	5	3	4	76
2	Chintia Dwi Agustin	3	1	4	3	5	3	5	5	3	3	4	4	5	5	4	2	1	5	5	5	3	5	83
3	Siti Khoiriyah	3	3	3	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	80
4	Reno Nizar	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	57
5	Zulfa Khumairoh	5	3	5	3	4	3	5	5	5	4	4	5	3	3	5	3	4	3	4	3	3	4	86
6	Naufaldo Dafa Zaki	5	3	4	4	3	3	1	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	5	5	5	92
7	Bilqis Salsabillah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	93
8	Aldo Nur Rachmad	3	3	3	3	4	4	3	5	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	72
9	Nagdalynd Michellie	3	3	3	5	3	3	4	3	3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	4	3	76
10	Aisyah Putri Hanifa	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	4	5	4	77
11	Safina Mutiara Dewi	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	5	3	1	3	4	3	3	3	3	69
12	Reva Kurnia Bella	4	3	4	5	5	5	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	5	4	85
13	Azriel Cristan	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	98
14	Annisa Khasanah	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	84
15	Ferdinand Albi. A	4	4	3	3	4	3	4	1	5	3	5	5	4	3	4	3	3	4	5	3	4	3	80
16	Rahmat Saito	3	3	4	5	3	4	3	4	4	3	5	4	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	77

17	Luna Amanda	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	78
18	M.Raihan	4	2	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	2	83
19	Ivan Ardiansyah	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	5	4	3	4	77
20	Agung Utama Arjuna	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	1	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	55
21	Fabio F	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	57
22	Nabila Putri Naila	1	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	5	3	3	1	1	4	3	3	3	3	64
23	M. Afifur Reidian	4	2	4	3	5	1	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	89
24	Aulia Tri Nur	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	77
25	Bunga Alysia	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	47
26	M. Pratama	3	4	3	2	3	2	5	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	74
27	M. Ghaly Mahardika	1	2	3	3	3	4	5	5	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	70
28	Akhbar Sandy	3	5	3	4	3	3	4	4	3	4	3	5	3	3	3	3	4	3	5	5	5	4	82
29	Fajarul Raufizzah	3	2	3	5	4	1	5	1	5	3	3	5	3	3	3	1	3	3	5	5	3	4	73
30	Raid Sabir Basalamah	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	3	4	5	5	5	91
31	Maulufita Aghnina	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
32	Alina Kirani	3	2	4	5	5	5	5	3	3	4	3	4	5	5	5	3	3	5	3	4	3	5	87
33	M. Farell	3	3	3	5	3	3	5	3	4	3	3	5	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	72
34	Afrisma Shendy Aulia	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	76
35	Namindra Dyah Aura	3	1	1	5	3	2	5	1	1	3	3	5	5	3	3	1	3	2	3	3	3	3	62
36	Heyu Tegar	3	2	3	3	2	3	4	2	4	5	3	4	4	3	3	2	2	4	3	4	2	3	68
37	Najwa Aulia	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	2	2	4	3	5	4	4	73
38	Rendy Ardiansyah	3	3	4	4	3	3	4	5	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	71

10	Pearson Correlation	.426**	.287	.017	.369*	.381*	.404*	.448**	.400*	.743**	1	.338*	.294	.465**	.455**	.113	.297	.037	.250	.299	.414**	.185	.612**
	Sig. (2-tailed)	.008	.080	.920	.023	.018	.012	.005	.013	.000		.038	.074	.003	.004	.499	.070	.828	.131	.068	.010	.266	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
11	Pearson Correlation	.244	.493**	.435**	.244	.514**	.450**	.190	.227	.349*	.338*	1	.792**	.353*	.299	.345*	.285	.430**	.439**	.138	.202	.123	.657**
	Sig. (2-tailed)	.140	.002	.006	.140	.001	.005	.253	.171	.032	.038		.000	.030	.068	.034	.083	.007	.006	.408	.224	.463	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
12	Pearson Correlation	.222	.472**	.290	.317	.431**	.444**	.134	.325*	.348*	.294	.792**	1	.372*	.179	.315	.342*	.511**	.464**	.086	.225	.240	.654**
	Sig. (2-tailed)	.179	.003	.077	.052	.007	.005	.422	.046	.032	.074	.000		.021	.281	.054	.036	.001	.003	.607	.174	.147	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
13	Pearson Correlation	.173	.094	-.032	.311	.233	.312	.431**	.348*	.739**	.465**	.353*	.372*	1	.829**	.041	.083	.035	.076	.310	.465**	.209	.541**
	Sig. (2-tailed)	.300	.574	.848	.057	.160	.056	.007	.032	.000	.003	.030	.021		.000	.809	.622	.833	.652	.059	.003	.208	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
14	Pearson Correlation	.054	.047	-.003	.226	.196	.249	.396*	.469**	.690**	.455**	.299	.179	.829**	1	.023	-.036	-.034	.018	.372*	.488**	.172	.474**
	Sig. (2-tailed)	.749	.777	.985	.172	.237	.132	.014	.003	.000	.004	.068	.281	.000		.889	.831	.842	.914	.021	.002	.302	.003
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

15	Pearson Correlation	.287	.501**	.213	.131	.238	.087	.150	.327*	.036	.113	.345*	.315	.041	.023	1	.635**	.778**	.755**	.161	-.103	.255	.551**
	Sig. (2-tailed)	.081	.001	.199	.433	.150	.604	.368	.045	.830	.499	.034	.054	.809	.889		.000	.000	.000	.334	.540	.123	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
16	Pearson Correlation	.361*	.460**	.253	.076	.239	.063	.238	.277	.196	.297	.285	.342*	.083	-.036	.635**	1	.666**	.762**	.217	-.034	.099	.567**
	Sig. (2-tailed)	.026	.004	.126	.650	.149	.708	.150	.092	.239	.070	.083	.036	.622	.831	.000		.000	.000	.190	.840	.553	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
17	Pearson Correlation	.173	.491**	.215	.071	.258	.141	-.007	.282	.030	.037	.430**	.511**	.035	-.034	.778**	.666**	1	.841**	.017	-.079	.112	.534**
	Sig. (2-tailed)	.299	.002	.195	.670	.117	.397	.967	.086	.860	.828	.007	.001	.833	.842	.000	.000		.000	.919	.638	.502	.001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
18	Pearson Correlation	.309	.514**	.234	.082	.239	.154	.116	.393*	.121	.250	.439**	.464**	.076	.018	.755**	.762**	.841**	1	.250	.069	.198	.637**
	Sig. (2-tailed)	.059	.001	.157	.624	.148	.356	.486	.015	.471	.131	.006	.003	.652	.914	.000	.000	.000		.130	.680	.234	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
19	Pearson Correlation	.422**	.248	.074	.484**	.213	.242	.607**	.474**	.399*	.299	.138	.086	.310	.372*	.161	.217	.017	.250	1	.454**	.498**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.008	.133	.658	.002	.198	.143	.000	.003	.013	.068	.408	.607	.059	.021	.334	.190	.919	.130		.004	.001	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

20	Pearson Correlation	.359*	.182	-.085	.278	.247	.355*	.330*	.290	.554**	.414**	.202	.225	.465**	.488**	-.103	-.034	-.079	.069	.454**	1	.439**	.474**
	Sig. (2-tailed)	.027	.273	.612	.091	.135	.029	.043	.077	.000	.010	.224	.174	.003	.002	.540	.840	.638	.680	.004		.006	.003
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
21	Pearson Correlation	.248	.260	-.225	.376*	.270	.232	.502**	.492**	.319	.185	.123	.240	.209	.172	.255	.099	.112	.198	.498**	.439**	1	.494**
	Sig. (2-tailed)	.134	.115	.174	.020	.101	.162	.001	.002	.051	.266	.463	.147	.208	.302	.123	.553	.502	.234	.001	.006		.002
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
total	Pearson Correlation	.562**	.663**	.237	.613**	.664**	.615**	.589**	.648**	.660**	.612**	.657**	.654**	.541**	.474**	.551**	.567**	.534**	.637**	.572**	.474**	.494**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.152	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.001	.000	.000	.003	.002	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PUSAT PERPUSTAKAAN
 MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Uji Validitas Minat Belajar Siswa (X₂)

		Correlations																						
		Butir Soal																						
No		22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	Tota l
22	Pearson Correlation	1	.363*	.568**	.134	.418**	.178	.051	.107	.454**	.469**	.492**	.425**	.131	.158	.557**	.504**	.500**	.054	.375*	.256	.281	.306	.630**
	Sig. (2-tailed)		.025	.000	.422	.009	.285	.760	.522	.004	.003	.002	.008	.434	.343	.000	.001	.001	.747	.020	.121	.087	.061	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
23	Pearson Correlation	.363*	1	.154	-.105	-.080	-.157	-.187	.083	.292	.232	.087	.072	-.367*	-.072	-.038	.333*	.384*	-.149	.302	.215	.435**	.162	.266
	Sig. (2-tailed)	.025		.355	.529	.634	.347	.262	.620	.076	.162	.602	.667	.024	.667	.822	.041	.017	.371	.065	.195	.006	.332	.107
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
24	Pearson Correlation	.568**	.363*	1	.156	.596**	.472**	.325*	.522**	.563**	.501**	.493**	.380*	.311	.420**	.679**	.549**	.230	.396*	.318	.387*	.249	.530**	.797**

	on																								
	Sig. (2-tailed)	.000	.355		.351	.000	.003	.046	.001	.000	.001	.002	.019	.057	.009	.000	.000	.165	.014	.052	.016	.132	.001	.000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	
25	Pearson Correlation	.134	-.105	.156	.1	.370*	.438**	.245	.048	.035	.030	.182	.472**	.295	.279	.149	-.135	.113	.227	-.099	.109	.113	.154	.346*	
	Sig. (2-tailed)	.422	.529	.351		.022	.006	.138	.774	.834	.860	.273	.003	.072	.090	.370	.418	.498	.171	.552	.514	.499	.357	.033	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	
26	Pearson Correlation	.418**	-.080	.596**	.370*	.1	.484**	.553**	.357*	.284	.263	.405*	.396*	.526**	.513**	.650**	.400*	.193	.433**	.464**	.288	.407*	.538**	.771**	
	Sig. (2-tailed)	.009	.634	.000	.022		.002	.000	.028	.084	.111	.012	.014	.001	.001	.000	.013	.246	.007	.003	.079	.011	.001	.000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	
27	Pearson Correlation	.178	.157	.472**	.438**	.484**	.1	.187	.517**	.045	.246	.199	.193	.411*	.454**	.326*	.265	.121	.440**	-.002	.122	.331*	.259	.570**	

	Sig. (2-tailed)	.285	.347	.003	.006	.002		.262	.001	.788	.137	.230	.245	.010	.004	.046	.108	.468	.006	.992	.467	.042	.116	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
28	Pearson Correlation	.051	-.187	.325*	.245	.553**	.187	1	-.023	.127	.185	.133	.448**	.334*	.129	.485**	.191	-.013	.226	.334*	.228	.029	.285	.429**
	Sig. (2-tailed)	.760	.262	.046	.138	.000	.262		.892	.449	.266	.427	.005	.040	.439	.002	.250	.939	.173	.040	.168	.862	.083	.007
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
29	Pearson Correlation	.107	.083	.522**	.048	.357*	.517**	-.023	1	.060	.169	.068	-.022	.295	.522**	.263	.363*	.104	.064	.014	.134	.365*	.354*	.463**
	Sig. (2-tailed)	.522	.620	.001	.774	.028	.001	.892		.720	.312	.683	.895	.072	.001	.111	.025	.535	.704	.934	.423	.024	.029	.003
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
30	Pearson Correlation	.454**	.292	.563**	.035	.284	.045	.127	.060	1	.534**	.490**	.446**	.015	.059	.252	.215	.296	.303	.325*	.421**	.239	.407*	.540**
	Sig. (2-tailed)	.004	.076	.000	.834	.084	.788	.449	.720		.001	.002	.005	.931	.724	.127	.195	.071	.065	.046	.008	.149	.011	.000

	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
34	Pearson Correlation	.131	-.367*	.311	.295	.526**	.411*	.334*	.295	.015	.342*	.305	.399*	1	.562**	.427**	.327*	.050	.272	.111	.191	.361*	.302	.537**
	Sig. (2-tailed)	.434	.024	.057	.072	.001	.010	.040	.072	.931	.035	.063	.013		.000	.008	.045	.766	.099	.507	.251	.026	.066	.001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
35	Pearson Correlation	.158	-.072	.420**	.279	.513**	.454**	.129	.522**	.059	.089	.227	.170	.562**	1	.431**	.387*	.272	.294	.030	.101	.343*	.360*	.557**
	Sig. (2-tailed)	.343	.667	.009	.090	.001	.004	.439	.001	.724	.594	.171	.308	.000		.007	.016	.099	.073	.857	.547	.035	.026	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
36	Pearson Correlation	.557**	-.038	.679**	.149	.650**	.326*	.485**	.263	.252	.347*	.492**	.428**	.427**	.431**	1	.490**	.278	.278	.374*	.110	.164	.327*	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.822	.000	.370	.000	.046	.002	.111	.127	.033	.002	.007	.008	.007		.002	.091	.091	.021	.510	.324	.045	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

37	Pearson Correlation	.504**	.333*	.549**	-.135	.400*	.265	.191	.363*	.215	.372*	.391*	.203	.327*	.387*	.490**	1	.515**	.002	.268	.192	.508**	.307	.632**
	Sig. (2-tailed)	.001	.041	.000	.418	.013	.108	.250	.025	.195	.021	.015	.222	.045	.016	.002		.001	.990	.103	.249	.001	.061	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
38	Pearson Correlation	.500**	.384*	.230	.113	.193	.121	-.013	.104	.296	.284	.215	.268	.050	.272	.278	.515**	1	-.186	.226	.076	.251	.098	.440**
	Sig. (2-tailed)	.001	.017	.165	.498	.246	.468	.939	.535	.071	.084	.194	.104	.766	.099	.091	.001		.263	.173	.652	.128	.559	.006
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
39	Pearson Correlation	.054	-.149	.396*	.227	.433**	.440**	.226	.064	.303	.268	.353*	.040	.272	.294	.278	.002	-.186	1	.148	.262	.034	.388*	.395*
	Sig. (2-tailed)	.747	.371	.014	.171	.007	.006	.173	.704	.065	.104	.030	.813	.099	.073	.091	.990	.263		.374	.113	.839	.016	.014
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
40	Pearson Corr	.375*	.302	.318	-.099	.464**	-.002	.334*	.014	.325*	.401*	.339*	.324*	.111	.030	.374*	.268	.226	.148	1	.538**	.384*	.497**	.525**

	Sig. (2-tailed)	.061	.332	.001	.357	.001	.116	.083	.029	.011	.000	.006	.027	.066	.026	.045	.061	.559	.016	.001	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	
Total	Pearson Correlation	.630**	.266	.797**	.346*	.771**	.570**	.429**	.463**	.540**	.629**	.627**	.619**	.537**	.557**	.696**	.632**	.440**	.395*	.525**	.548**	.610**	.709**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.107	.000	.033	.000	.000	.007	.003	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.006	.014	.001	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Kreativitas Guru (X₁)

Reliability

Scale: ALL

VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.00.00
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.00.00

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	20

Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar (X₂)

Reliability

Scale: ALL

VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.00.00
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.00.00

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	21

Lampiran 3

ANGKET PENELITIAN PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTsN 1 PASURUAN

C. Identitas Siswa

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Kelas :
 No. Absen :

D. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah angket pada setiap item pernyataan dengan teliti !
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada setiap jawaban yang diinginkan dengan kriteria skor sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju (Skor = 5)
 S = Setuju (Skor = 4)
 N = Netral (Skor = 3)
 TS = Tidak Setuju (Skor = 2)
 STS = Sangat Tidak Setuju (Skor = 1)

3. Semua jawaban benar dan tidak ada yang salah, oleh karena itu Jawablah semua pertanyaan sesuai dengan keadaan yang kamu alami dengan **Jujur**.

Selamat Mengerjakan 😊

Angket Kreativitas Guru

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Guru menyampaikan materi IPS dengan bahasa yang mudah dipahami siswa					
2.	Guru menyampaikan materi IPS dengan cara yang menarik					
3.	Guru dapat mengkondisikan siswa di kelas					
4.	Guru dapat berinteraksi dengan siswa secara baik					

5.	Guru selalu memberikan suasana belajar yang menyenangkan					
6.	Guru selalu memberikan suasana belajar yang nyaman					
7.	Guru selalu bersemangat dalam menyampaikan materi IPS di kelas					
8.	Guru menggunakan gambar saat menyampaikan materi IPS					
9.	Guru menggunakan media gambar untuk memudahkan siswa dalam memahami materi IPS					
10.	Guru menampilkan video pembelajaran ketika menjelaskan materi IPS					
11.	Guru menampilkan video pembelajaran untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar					
12.	Guru menjelaskan materi IPS dengan menggunakan media power point					
13.	Guru menggunakan media power point untuk memudahkan siswa dalam memahami materi IPS					
14.	Guru mengkombinasikan kegiatan belajar dengan permainan					
15.	Guru mengkaitkan materi IPS dengan cerita lucu untuk menambah semangat siswa					
16.	Guru menayangkan video-video lucu berkaitan dengan materi pelajaran IPS					
17.	Guru memberikan hadiah agar siswa lebih aktif saat pembelajaran					
18.	Guru memberikan pujian terhadap hasil kerja siswa					
19.	Guru memberikan kebebasan kepada siswa dalam berpendapat					
20.	Guru membimbing diskusi dengan penuh perhatian					

Angket Minat Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa nyaman mengikuti pelajaran IPS					
2.	Saya semangat mengikuti pelajaran IPS					
3.	Saya rajin dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru					
4.	Saya mengerjakan tugas dengan perasaan					

	senang					
5.	Saya semangat dalam mengerjakan (PR) yang diberikan guru					
6.	Saya selalu memotivasi diri sendiri untuk mendapat nilai yang tinggi dalam ujian					
7.	Saya belajar ketika akan dilaksanakan ujian					
8.	Saya suka bertanya kepada guru apabila saya tidak mengerti					
9.	Saya tidak ragu untuk bertanya kepada guru ketika ada kata yang sulit dipahami					
10.	Saya selalu menjawab pertanyaan dari guru					
11.	Saya menjawab pertanyaan guru sesuai pendapat yang saya yakini					
12.	Saya aktif berdiskusi dengan teman-teman saya mengenai pelajaran IPS					
13.	Saya merasa semangat ketika ada diskusi kelompok					
14.	Saya suka dengan pelajaran IPS					
15.	Saya suka membaca buku tentang materi IPS walaupun di luar jam pelajaran					
16.	Saya fokus terhadap materi yang disampaikan guru					
17.	Saya memperhatikan guru ketika mengajar di dalam kelas					
18.	Saya suka belajar terlebih dahulu sebelum pelajaran IPS dimulai					
19.	Saya tidak pernah menunda tugas yang diberikan guru					
20.	Saya selalu mencatat materi yang disampaikan guru					
21.	Saya selalu mendengarkan guru dalam menjelaskan materi IPS					

Lampiran 4

HASIL ANGKET PENELITIAN

Hasil Angket Penelitian Variabel Kreativitas Guru (X₁)

No.	Nama	Kelas	Butir Soal																				Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	ADINDA RAHMA FELISA	7A	5	4	3	5	3	4	4	3	4	3	5	4	5	3	3	2	3	4	5	5	77
2	AHMAD NUR IMAN	7A	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
3	AISYAH BILLA NUR CINTIYA	7A	5	5	1	1	4	5	4	5	5	3	3	5	4	5	3	3	3	5	4	5	78
4	ANDZIHNI ZAHIRO TANIA	7A	4	5	5	4	5	5	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	5	4	4	5	80
5	DARELL ZUFAR PRANAJA	7A	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	3	3	3	3	5	5	3	82
6	FAIRY SALSABILLAH	7A	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	5	3	4	4	5	4	78
7	GIBRAN ALIF HIDAYATULLOH	7A	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	75
8	KHAMIM RIZQI THOHARY	7A	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	2	3	3	5	4	4	5	3	4	5	81
9	LINTANG ANUGRAH WIBISONO	7A	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	77
10	MOCHAMMAD CHANDRA BIMA. R	7A	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	61
11	MUCHAMMAD RIZKY AMINULLAH	7A	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	78
12	MUHAMMAD IBRAHIM AL ADHAM	7A	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	4	65
13	MUHAMMAD JALALUDIN	7A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	72
14	PUTRI FASYA NAJA KAMILAH	7A	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	81
15	RAJWA ISTSABITAH MAHDANEA	7A	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	84
16	SILVI NUR FITRIYA	7A	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	83
17	VIRA EKA PRATIWI	7A	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	58
18	AHMAD HAMDANI CHOLIS	7B	4	4	3	5	2	5	2	5	1	2	4	5	5	3	4	2	5	4	4	5	74

19	FAIZAH NADYA RAMADHANI	7B	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	3	2	2	2	4	3	5	4	76
20	FANNY RAHMAD HIDAYAT	7B	5	5	4	5	5	5	4	2	5	3	4	2	3	4	2	5	4	3	4	4	4	78
21	KRISNO MANDURO	7B	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	3	3	5	3	4	3	5	4	5	81	
22	LUQMAN UBAIDILLAH	7B	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	73	
23	M. DIMAS ABDUR RAHMAN	7B	4	4	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	85	
24	M. ILHAM YANUAR ADITIO	7B	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	91	
25	MADINATUL ILMIAH	7B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	75	
26	MAYA KHOIRILLAILIYA	7B	4	3	2	4	5	4	5	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	5	71	
27	MUHAMMAD NUR BINTANG. P	7B	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	84	
28	MUHAMMAD SYAFIQ AFRIZAL	7B	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	5	4	5	5	4	3	5	82	
29	MUKHAMMAD SALMAN AL FARISI	7B	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	2	3	4	2	2	2	3	3	4	76	
30	RANGGA ADI KUSUMA	7B	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	89	
31	RIFATUL HANIAH	7B	4	3	2	3	3	4	5	3	4	3	2	4	4	3	2	2	4	3	4	3	65	
32	SITI JUHROTUL MAULIDIYAH	7B	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	89	
33	WIDIYA PUTRI AULIA	7B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
34	ZULZILATUN NAFA RAMADHANI	7B	4	3	3	4	5	4	5	4	3	4	4	3	3	5	5	4	3	4	2	4	76	
35	ARIKA NUR AZIZAH	7C	4	5	4	5	5	4	5	5	5	3	3	4	4	5	5	3	4	5	5	4	87	
36	DEVILA KIRANIA	7C	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	77	
37	DINA NORMA WIJAYA	7C	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	3	2	2	4	5	5	5	86	
38	FAISAL RIZKY	7C	4	3	3	4	3	4	5	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	5	4	70	
39	FATIMAH CHAUROH	7C	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3		4	4	81	
40	ISMIATUS SYAH RANI	7C	4	3	5	5	3	5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	4	4	74	
41	KAMILATUZ ZAHRO ISNAINIA	7C	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	94	
42	MOHAMMAD REZA PAHLEVI	7C	4	4	3	5	4	4	4	3	5	3	2	1	2	2	3	2	3	3	4	4	65	
43	NABILA FEBRIANI PUSPITA SARI	7C	4	4	5	5	5	5	4	2	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	90	

44	NADHIFAH AZZAHRA	7C	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	69	
45	NADIA MAHARANI SEPTIANA	7C	5	3	5	5	5	5	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	2	5	4	3	74
46	NAISA AN NABILA	7C	4	3	5	5	3	4	5	4	5	4	5	3	4	4	3	3	3	3	4	5	79
47	NUR DEYA APRILIANI	7C	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	91
48	NURLAILA AINUN NAAIMAH	7C	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	86
49	PUTRI CAHYA NADIVA	7C	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	98
50	RIFQI HIDAYAT	7C	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	74
51	ROYCHANUS SHOLICHIN	7C	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	74
52	AYU NATASYA PUTRI	7D	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	84
53	DINDA AULIA YULIANE	7D	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	86
54	DIVA DWI PRIYANDINI	7D	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	86
55	ELSA APRILIA WULANDARI	7D	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
56	EVY IRMASANTI	7D	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	81
57	FAJAR KHOIRUL FALIKHIN	7D	3	5	3	5	5	5	3	3	3	5	5	4	5	4	5	4	3	3	5	4	82
58	FAKHRIY YATUD DIYANAH EFENDI	7D	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	5	85
59	FARAH TAZKIA MAVAZA	7D	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
60	FARHANA PERMATA SARI	7D	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	2	2	5	5	5	3	3	3	3	71
61	FARRAH SABRI PRAMESWARI	7D	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	88
62	LAILATUS SALWA MAZZIDAH	7D	5	3	4	5	4	5	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	76
63	M. SHARUR ROMADHON	7D	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
64	M. SYAHRUN NIZAM	7D	5	2	5	5	5	2	3	2	3	4	1	5	5	5	5	2	5	5	5	5	79
65	MARSHA AMELIA PUTRI	7D	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	83
66	MUHAMMAD AKBAR FIRDAUS	7D	4	5	5	5	5	5	5	3	5	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	91
67	NOVA EKA WARDANI	7D	3	3	4	4	4	2	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	80
68	REYCHA NABILA ARIF ARINI	7D	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	79

69	AISYAH NURIS SHOBAH	7E	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	75
70	AKHMA HAIKAL SABIL	7E	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	86
71	DINA AYU KUSUMA	7E	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	83
72	INDRI SEBRIANTI RAHMADANI	7E	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	4	4	2	2	3	3	3	59
73	KAISYAH PUTRI DIZA	7E	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
74	KHOIRUN NISA	7E	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	3	3	4	4	5	2	2	4	4	74
75	LYA RAHMADHANI	7E	4	5	5	5	4	5	4	2	1	2	1	5	4	2	2	1	1	3	5	4	65
76	MAS NUR AINI AZ ZAHRA	7E	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	90
77	MIRA SELA OKTAVIA	7E	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
78	MUHAMMAD ANANG MAULANA	7E	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
79	MUHAMMAD DAFFA ALWAN	7E	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	80
80	MUHAMMAD REZA ZAYDAN	7E	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	75
81	NADIA BUNGA AMELIA	7E	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	91
82	NAURAH NI MATUL JANNAH	7E	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	87
83	NISWATUL DWI KHOTIMAH	7E	3	3	5	4	4	4	5	3	5	5	5	3	3	5	4	5	5	3	3	5	82
84	NOVITA INDAH RAHMALIA	7E	4	4	4	3	3	4	5	3	3	3	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	74
85	RISTI HAJAR FAJRI TSANIA	7E	4	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	3	3	2	3	2	4	3	4	5	77
86	AKBAR KHADAFI PUTRA HADI	7F	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	88
87	BAYU PUTRA BRILIAN	7F	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	86
88	FADILATUN NUSROH	7F	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	79
89	FIKA MAYA SABARA	7F	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	5	4	76
90	MOCH FEBRIYAN ADIYATMA	7F	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	77
91	MOCH. WILDAN SHOLEH	7F	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	75
92	MUHAMMAD SAIDUL FIKRI	7F	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	3	4	3	4	4	5	83
93	MUHAMMAD SU'UD DIEN. S	7F	5	5	2	4	2	3	5	5	4	3	3	1	4	5	5	3	5	5	5	3	77

94	NABILA WARDA RAMADHANI	7F	5	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	88
95	RIZMATUL RIZQIYAH	7F	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	65
96	ROKYUL AYNI	7F	4	4	4	5	4	4	5	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	74
97	SALSABILA NURUL FAIZA	7F	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	5	81
98	SHANDIKA SOLEH RAKHMADANI	7F	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	74
99	SISTIAN ROSA	7F	4	5	3	4	3	4	5	2	4	4	5	4	4	3	2	2	2	4	4	4	72
100	SULTHON	7F	4	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	87
101	VIKA DWI MARSYA	7F	3	4	3	5	3	2	4	2	2	2	4	2	5	5	5	3	5	5	5	4	73
102	ZAHIRAH AFKARINA	7F	5	4	5	5	3	3	3	4	2	1	2	4	4	3	2	2	1	3	3	3	62
103	ACHMAD REVALDY	7G	2	5	5	5	5	5	5	2	2	4	4	1	1	4	5	5	5	5	5	5	80
104	ANGGUN AGUSTIN	7G	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	81
105	DIAZ AZIZ ASH`SHIDDQY	7G	1	3	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	5	5	1	5	3	5	3	49
106	ILFI NUR DIANA	7G	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	71
107	M. FATCHULLAH	7G	4	3	5	4	2	3	4	2	1	1	2	3	3	4	2	2	2	4	2	5	58
108	MUHAMMAD AFRIZALDO. F	7G	5	5	5	5	5	5	5	3	4	1	1	5	5	5	3	2	4	3	3	5	79
109	LAILATUL SA'DIAH	7G	5	5	4	4	3	3	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	87
110	NAILAH FAIQOH AL ADIBAH	7G	3	3	5	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	55
111	NAVELLA ZAFRILIA	7G	4	4	3	5	3	3	5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	5	5	5	75
112	NILNA PUTRI NABILA	7G	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	3	3	3	5	5	83
113	RAFLY DWI ADRIYANUS . S	7G	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	1	2	4	5	4	5	2	4	2	62
114	RAHMAWATI KHUMAIRO	7G	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	60
115	RASYA NABIILAH ZULFA	7G	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
116	SHEVA DZAKIRO ROBBANI AHMAD	7G	4	3	3	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	5	5	4	75
117	SYAHRUL KAMIL	7G	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	87
118	TIO PRAMUDIKA MAULANA	7G	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	70

119	VITRIANA OKTAVIA	7G	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
120	ADRIAN DAFFA PERMANA	7H	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
121	ABDUD DIFFAN JAUHARI	7H	4	3	3	3	5	5	4	3	4	5	3	3	3	4	5	5	5	5	3	80
122	AFIATUL LISTIA NINGSIH	7H	5	4	3	3	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	2	3	2	4	5	74
123	AMELIA RIFDATUL. M	7H	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
124	ANGGI ERIANITA	7H	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77
125	AZIZAH MISBAH	7H	4	5	5	4	4	3	3	5	5	3	4	4	4	5	3	3	3	4	4	78
126	FAWWAZ AHMAD. A. Z	7H	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	4	4	3	3	5	5	86
127	HILDA HAMIDA	7H	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	3	3	5	5	82
128	INDAH NUR CHURRIYAH	7H	4	5	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	75
129	KHOIRUN NISAK	7H	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	75
130	LINTANG ARIF NUR. A	7H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	76
131	MI'RATUN NADIFAH	7H	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	88
132	M. AKHDAN SABILILLAH	7H	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	72
133	M. DIMAS. S	7H	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	69
134	M. FARID WAJDI	7H	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	74
135	M. SHOLEH MASYURI	7H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	78
136	RIZKY AMELIA PUTRI. F	7H	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	73
137	ADITYA VAREL AL-GHIFARI	7I	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	53
138	AHMAD HARUN AL ROSYID	7I	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	74
139	ALYA SABITA NAURAH RAYYANI	7I	4	5	4	4	5	5	5	3	3	3	3	5	5	4	3	3	2	4	4	78
140	AZHAR ZAINUN RIZKIAN	7I	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	76
141	DEWI RAHAYU	7I	3	4	4	3	2	3	5	5	4	2	3	4	5	5	5	5	4	5	5	81
142	KISTI DWI AMANDA	7I	1	2	2	1	2	1	3	4	1	1	2	4	2	2	3	2	4	2	5	46
143	MOCH. ARJU JINANUL FIRDAUS	7I	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	77

144	MUHAMMAD SYAFRUDDIN ALIYAFI	7I	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	5	3	4	5	5	4	5	3	5	3	81
145	NABILA RAMADHANI	7I	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	5	4	3	3	3	3	4	5	4	3	74
146	NADHIFATUS SALSABILAH	7I	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	72
147	NAZWA RAMADHANI KUSTANTO	7I	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	3	3	4	4	79
148	NAZWAL FADILAH	7I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	79
149	NUNUK ALFIYAH	7I	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	5	3	4	4	3	4	5	5	75
150	NURIL AZIZAH	7I	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	72
151	SAKINAH SHAUMI	7I	4	4	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	3	4	5	77
152	SILFIA FARA ABIDA	7I	5	2	5	4	4	5	4	2	4	1	4	2	5	2	2	1	5	2	1	5	65
153	TRI TIRTA SATRIA PUJI SANTOSO	7I	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	70
154	A. FAREL RASYA SIGIT AIFUL FUAD	7J	5	3	2	3	3	3	3	3	5	4	4	3	4	3	4	4	5	3	2	5	71
155	ACHMAD HABIBIE	7J	3	4	4	5	5	4	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4	5	4	80
156	AHMAD AFFANDY	7J	5	3	4	3	4	4	3	2	2	1	3	4	5	3	4	3	3	4	4	3	67
157	AL `AFWA ALIYAH SYAH BACHRI	7J	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	64
158	ANANDA FRISKA	7J	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
159	ASROFIL ROCHILI	7J	4	3	3	4	5	5	5	3	3	4	4	3	2	5	5	3	5	3	3	3	75
160	FAHRI IBRAHIM ADITYA	7J	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
161	HAFIDZ HILMAN	7J	4	4	3	3	3	4	4	5	5	2	2	5	5	3	3	1	1	5	5	5	72
162	OCTAVIA DWI RAHMADANI	7J	5	5	5	4	3	4	4	5	5	2	2	5	5	5	4	2	3	4	4	4	80
163	JAZILAH NUR INTANIA	7J	4	4	5	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	5	5	4	3	4	4	5	79
164	MARWA FAIZAH	7J	5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	79
165	MOCH. IRFAN NASHRULLOH	7J	4	5	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	2	4	75
166	MUCHAMMAD ILHAM	7J	4	5	1	4	4	4	3	4	4	5	2	4	4	5	2	4	5	5	3	4	76
167	MUKHAMMAD HANAFI	7J	4	4	4	4	5	3	4	3	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	69
168	RIVAZ MANDALA PUTRA	7J	3	3	2	2	1	1	5	3	4	4	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	73

169	RIZKI NUR FADLILATUL. M	7J	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	73
170	WAFI ANNAFIL	7J	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
171	ANJELI IMROATUS SHOLIKHAH	7K	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	5	76
172	AULIA TRISNA NINGTYAS	7K	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	5	3	2	5	5	4	72
173	DEVI PUTRI SALSABILLAH	7K	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	69
174	EKA AZIZA PUTRI MENTARI	7K	4	3	3	5	5	4	3	3	4	3	4	3	3	5	5	4	5	3	4	5	78
175	ELSA APRILIA WULANDARI	7K	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
176	KHILMIA	7K	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	82
177	MELINDA PUTRI HIDAYAT	7K	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	2	4	3	4	67
178	MEILISA MUFAROCHA	7K	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	65
179	MOH. ZAMRUDI AL HASAN	7K	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	5	4	5	3	5	5	83
180	MOKHAMMAD IKMALLUDIN	7K	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	2	2	5	5	5	5	5	3	5	85
181	MUHAMMAD IDRIS SAPUTRA	7K	4	5	4	5	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
182	MUHAMMAD ZAKY RAMADHAN	7K	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	76
183	NABILA PUTRI ANGGRAINI	7K	3	3	4	4	4	5	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	73
184	PUTRI EKA RAHMANIA	7K	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	3	82
185	RADITA NILNA SALSABILA	7K	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	84
186	SYAHRUL WILDAN	7K	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	82
187	ZALFA AULYA BACHERY	7K	5	3	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	2	5	4	5	4	5	5	85

Hasil Angket Penelitian Variabel Minat Belajar (X₂)

No.	Nama	Kelas	Butir Soal																			Total		
			21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		40	41
1	ADINDA RAHMA FELISA	7A	3	3	4	4	3	5	3	4	5	2	4	5	5	2	2	5	4	3	2	5	2	75

2	AHMAD NUR IMAN	7A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
3	AISYAH BILLA NUR CINTIYA	7A	3	3	3	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	5	5	3	4	5	86
4	ANDZIHNI ZAHIRO TANIA	7A	4	4	5	5	4	5	2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	2	4	5	89
5	DARELL ZUFAR PRANAJA	7A	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	91
6	FAIRY SALSABILLAH	7A	4	4	3	4	3	5	2	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	77
7	GIBRAN ALIF HIDAYATULLOH	7A	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	69
8	KHAMIM RIZQI THOHARY	7A	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	3	4	4	3	4	1	3	5	4	85
9	LINTANG ANUGRAH WIBISONO	7A	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	69
10	MOCHAMMAD CHANDRA. B	7A	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	69
11	MUCHAMMAD RIZKY. A	7A	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	76
12	MUHAMMAD IBRAHIM. A	7A	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	75
13	MUHAMMAD JALALUDIN	7A	2	2	3	2	2	3	2	4	4	3	4	2	4	2	2	2	4	2	3	3	59
14	PUTRI FASYA NAJA KAMILAH	7A	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	83
15	RAJWA ISTSABITAH. M	7A	3	3	3	3	3	4	2	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	3	3	4	82
16	SILVI NUR FITRIYA	7A	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	88
17	VIRA EKA PRATIWI	7A	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	69
18	AHMAD HAMDANI CHOLIS	7B	5	4	2	2	4	3	3	4	2	2	4	5	4	4	2	3	4	2	2	3	69
19	FAIZAH NADYA RAMADHANI	7B	4	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	3	3	4	3	4	4	3	5	4	84
20	FANNY RAHMAD HIDAYAT	7B	5	5	4	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	71
21	KRISNO MANDURO	7B	4	3	3	3	4	3	5	2	1	3	5	4	4	4	2	3	3	3	2	3	67
22	LUQMAN UBADILLAH	7B	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	82
23	M. DIMAS ABDUR RAHMAN	7B	3	3	4	4	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
24	M. ILHAM YANUAR ADITIO	7B	4	4	4	2	2	5	4	3	4	3	3	2	2	4	2	4	5	2	4	4	71

25	MADINATUL ILMIAH	7B	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	78
26	MAYA KHOIRILLAILIYA	7B	4	4	5	4	5	1	5	3	3	4	2	4	4	2	4	1	3	2	4	3	5	72
27	MUHAMMAD NUR. B.P	7B	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	3	3	77
28	MUHAMMAD SYAFIQ. A	7B	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	87
29	MUKHAMMAD SALMAN. A	7B	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	81
30	RANGGA ADI KUSUMA	7B	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	93
31	RIFATUL HANIAH	7B	4	4	4	4	4	3	1	5	5	3	4	4	3	4	3	4	5	3	3	4	5	79
32	SITI JUHROTUL MAULIDIYAH	7B	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	5	3	1	4	3	2	2	3	4	63
33	WIDIYA PUTRI AULIA	7B	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
34	ZULZILATUN NAFA. R	7B	4	5	3	4	3	5	2	5	5	3	4	3	4	4	3	3	5	4	3	5	5	82
35	ARIKA NUR AZIZAH	7C	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	3	5	5	88
36	DEVILA KIRANIA	7C	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	74
37	DINA NORMA WIJAYA	7C	3	3	3	3	5	3	3	3	3	2	5	2	2	3	5	4	3	3	5	3	5	71
38	FAISAL RIZKY	7C	4	3	5	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	80
39	FATIMAH CHAUROH	7C	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78
40	ISMIATUS SYAH RANI	7C	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	5	3	3	4	5	71
41	KAMILATUZ ZAHRO ISNAINIA	7C	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	90
42	MOHAMMAD REZA PAHLEVI	7C	4	4	4	5	3	5	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	5	5	79
43	NABILA FEBRIANI PUSPITA. S	7C	4	4	4	3	4	5	1	4	4	4	5	5	5	5	2	4	4	2	2	5	5	81
44	NADHIFAH AZZAHRA	7C	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	70
45	NADIA MAHARANI SEPTIANA	7C	4	4	5	5	3	5	5	4	5	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	5	80
46	NAISA AN NABILA	7C	4	4	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	84
47	NUR DEYA APRILIANI	7C	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	97

48	NURLAILA AINUN NAAIMAH	7C	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	79
49	PUTRI CAHYA NADIVA	7C	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5	86
50	RIFQI HIDAYAT	7C	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	82
51	ROYCHANUS SHOLICHIN	7C	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	82
52	AYU NATASYA PUTRI	7D	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	76
53	DINDA AULIA YULIANE	7D	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
54	DIVA DWI PRIYANDINI	7D	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	96
55	ELSA APRILIA WULANDARI	7D	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	77
56	EVY IRMASANTI	7D	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	89
57	FAJAR KHOIRUL FALIKHIN	7D	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	5	3	3	4	3	5	3	4	4	74
58	FAKHRIY YATUD DIYANAH. E	7D	5	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	76
59	FARAH TAZKIA MAVAZA	7D	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
60	FARHANA PERMATA SARI	7D	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	68
61	FARRAH SABRI PRAMESWARI	7D	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	62
62	LAILATUS SALWA MAZZIDAH	7D	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	4	4	3	4	5	3	5	4	5	87	
63	M. SHARUR ROMADHON	7D	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	89
64	M. SYAHRUN NIZAM	7D	2	1	1	1	1	4	2	5	1	2	2	3	4	1	2	4	5	3	1	4	3	52	
65	MARSHA AMELIA PUTRI	7D	3	3	3	3	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3	3	4	5	3	4	5	4	82	
66	MUHAMMAD AKBAR. F	7D	5	5	3	5	3	3	2	4	3	2	4	2	4	3	2	3	3	3	2	5	3	69	
67	NOVA EKA WARDANI	7D	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	74	
68	REYCHA NABILA ARIF ARINI	7D	3	3	4	3	4	5	3	5	5	4	4	3	3	3	3	5	5	3	5	5	5	83	
69	AISYAH NURIS SHOBAH	7E	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
70	AKHMA HAIKAL SABIL	7E	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	90	

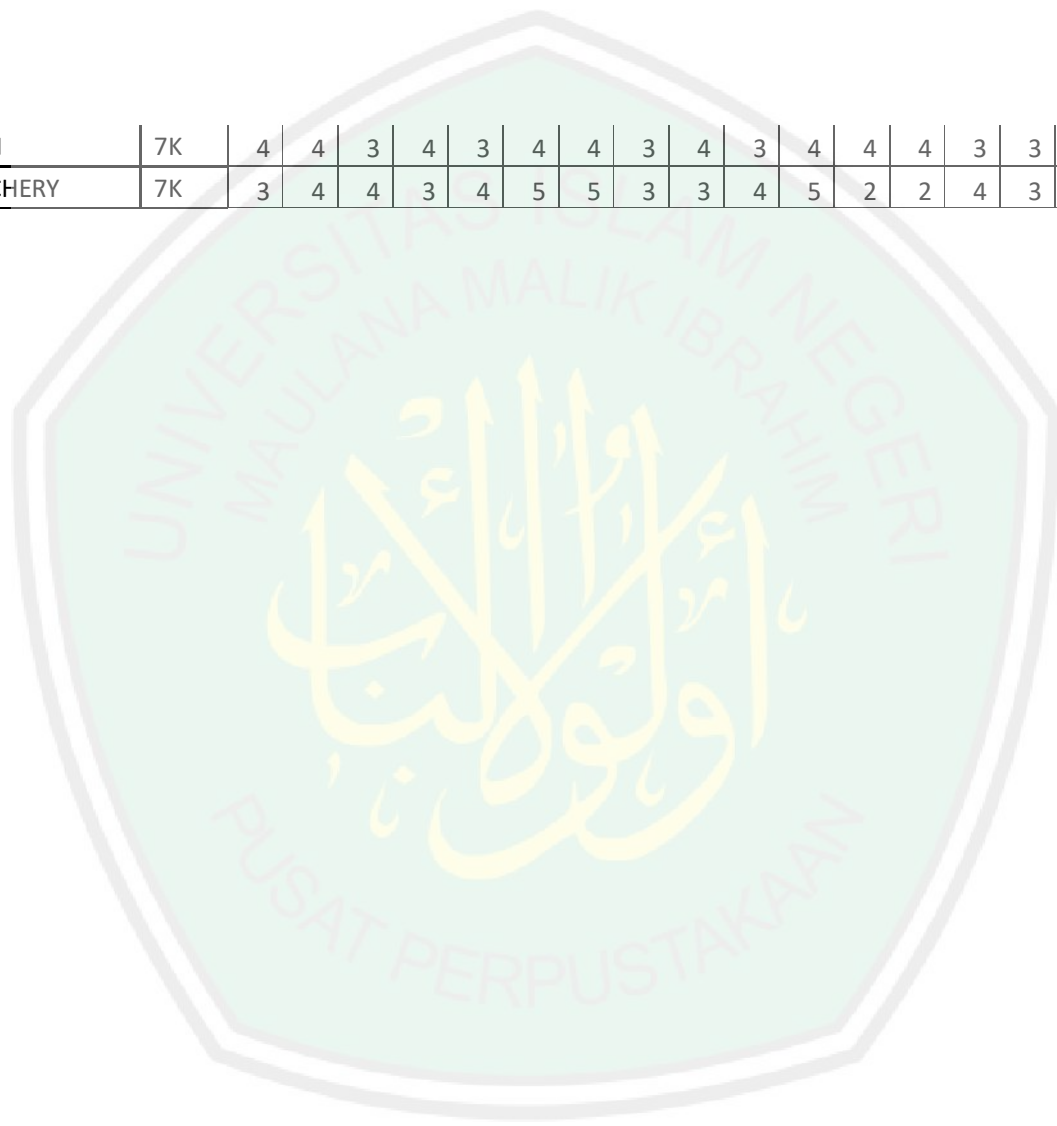
71	DINA AYU KUSUMA	7E	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
72	INDRI SEBRIANTI. R	7E	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	68
73	KAISYAH PUTRI DIZA	7E	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
74	KHOIRUN NISA	7E	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	82
75	LYA RAHMADHANI	7E	4	5	5	2	2	4	5	3	1	2	3	4	4	5	2	1	4	2	5	4	5	72
76	MAS NUR AINI AZ ZAHRA	7E	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	67
77	MIRA SELA OKTAVIA	7E	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	71
78	MUHAMMAD ANANG. M	7E	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
79	MUHAMMAD DAFFA ALWAN	7E	4	4	4	3	3	5	3	4	4	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	73
80	MUHAMMAD REZA ZAYDAN	7E	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	81
81	NADIA BUNGA AMELIA	7E	3	3	3	4	3	5	2	5	5	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	73
82	NAURAH NI MATUL JANNAH	7E	4	4	5	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	89
83	NISWATUL DWI KHOTIMAH	7E	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	4	5	3	5	3	4	3	3	4	5	4	83
84	NOVITA INDAH RAHMALIA	7E	4	3	3	4	3	5	4	5	5	3	3	3	5	4	3	4	3	3	3	4	3	77
85	RISTI HAJAR FAJRI TSANIA	7E	4	4	3	4	4	5	2	4	5	3	4	5	5	4	3	4	5	4	3	5	5	85
86	AKBAR KHADAFI PUTRA HADI	7F	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	75
87	BAYU PUTRA BRILIAN	7F	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	5	4	72
88	FADILATUN NUSROH	7F	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	81
89	FIKA MAYA SABARA	7F	4	4	3	3	3	4	1	5	5	3	3	4	5	3	3	5	5	5	3	3	4	78
90	MOCH FEBRIYAN ADIYATMA	7F	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	70
91	MOCH. WILDAN SHOLEH	7F	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	74
92	MUHAMMAD SAIDUL FIKRI	7F	4	4	4	4	4	5	1	3	4	4	4	3	4	4	2	4	5	3	4	3	4	77
93	MUHAMMAD SU'UD DIEN. S	7F	3	3	4	3	5	2	5	5	3	4	3	5	5	3	2	3	3	1	2	3	4	71

117	SYAHRUL KAMIL	7G	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	72
118	TIO PRAMUDIKA MAULANA	7G	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	73
119	VITRIANA OKTAVIA	7G	3	3	4	4	3	4	5	3	3	3	4	3	4	3	2	4	5	3	4	4	4	75
120	ADRIAN DAFFA PERMANA	7H	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	78
121	ABDUD DIFFAN JAUHARI	7H	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	71
122	AFIATUL LISTIA NINGSIH	7H	3	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	2	4	5	3	3	4	5	77
123	AMELIA RIFDATUL. M	7H	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
124	ANGGI ERIANITA	7H	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	82
125	AZIZAH MISBAH	7H	5	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	5	4	3	4	4	3	3	3	4	72
126	FAWWAZ AHMAD. A. Z	7H	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	95
127	HILDA HAMIDA	7H	4	4	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	90
128	INDAH NUR CHURRIYAH	7H	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	73
129	KHOIRUN NISAK	7H	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	5	75
130	LINTANG ARIF NUR. A	7H	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	81
131	MI'RATUN NADIFAH	7H	3	3	4	3	3	5	2	4	4	3	4	3	5	3	3	4	4	3	4	4	4	75
132	M. AKHDAN SABILILLAH	7H	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	77
133	M. DIMAS. S	7H	3	3	3	3	4	4	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	70
134	M. FARID WAJDI	7H	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	5	81
135	M. SHOLEH MASYURI	7H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
136	RIZKY AMELIA PUTRI. F	7H	3	3	3	3	4	3	3	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	81
137	ADITYA VAREL AL-GHIFARI	7I	3	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	2	2	1	3	4	2	3	3	4	61
138	AHMAD HARUN AL ROSYID	7I	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
139	ALYA SABITA NAURAH. R	7I	4	4	3	3	3	4	5	4	3	4	4	5	5	2	1	4	5	2	1	2	5	73

140	AZHAR ZAINUN RIZKIAN	7I	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	78
141	DEWI RAHAYU	7I	3	3	4	3	5	4	1	3	3	3	5	3	5	3	4	5	5	3	5	3	5	78
142	KISTI DWI AMANDA	7I	3	3	1	5	1	3	2	2	1	1	2	2	4	1	2	3	3	3	1	2	1	46
143	MOCH. ARJU JINANUL. F	7I	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	74
144	MUHAMMAD SYAFRUDDIN	7I	4	3	4	4	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	72
145	NABILA RAMADHANI	7I	3	3	4	5	4	3	1	5	4	3	3	4	3	3	3	5	5	3	3	4	5	76
146	NADHIFATUS SALSABILAH	7I	4	4	4	4	4	5	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	82
147	NAZWA RAMADHANI. K	7I	4	4	4	3	4	5	3	5	5	3	3	4	5	3	3	4	5	3	4	5	4	83
148	NAZWAL FADILAH	7I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
149	NUNUK ALFIYAH	7I	4	4	3	3	3	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	76
150	NURIL AZIZAH	7I	3	3	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	76
151	SAKINAH SHAUMI	7I	3	4	3	3	3	4	5	4	5	3	4	4	4	3	3	5	5	4	4	5	5	83
152	SILFIA FARA ABIDA	7I	5	5	4	4	4	5	2	5	3	4	4	2	3	5	4	4	2	5	2	2	5	79
153	TRI TIRTA SATRIA PUJI. S	7I	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	77
154	A. FAREL RASYA SIGIT AIFUL	7J	3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	5	2	5	5	3	3	3	3	3	3	3	74
155	ACHMAD HABIBIE	7J	3	4	3	5	3	4	5	4	4	3	4	3	5	3	3	4	4	2	2	3	4	75
156	AHMAD AFFANDY	7J	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	80
157	AL `AFWA ALIYAH SYAH. B	7J	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	5	3	4	4	4	72
158	ANANDA FRISKA	7J	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	79
159	ASROFIL ROCHILI	7J	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	70
160	FAHRI IBRAHIM ADITYA	7J	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
161	HAFIDZ HILMAN	7J	3	3	3	3	3	4	5	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
162	OCTAVIA DWI RAHMADANI	7J	3	3	4	4	3	5	5	4	5	3	4	2	4	2	2	4	3	2	3	5	5	75

163	JAZILAH NUR INTANIA	7J	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	5	78
164	MARWA FAIZAH	7J	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	4	4	71
165	MOCH. IRFAN NASHRULLOH	7J	3	3	3	4	3	4	2	5	5	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	72
166	MUCHAMMAD ILHAM	7J	4	3	1	5	2	2	2	4	4	3	5	3	5	4	4	5	3	5	4	3	4	75
167	MUKHAMMAD HANAFI	7J	4	4	4	4	3	4	5	3	3	3	3	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	77
168	RIVAZ MANDALA PUTRA	7J	3	3	2	1	2	5	5	5	5	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	69
169	RIZKI NUR FADLILATUL. M	7J	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	80
170	WAFI ANNAFIL	7J	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
171	ANJELI IMROATUS. S	7K	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	73
172	AULIA TRISNA NINGTYAS	7K	3	3	3	4	3	5	5	3	3	3	4	5	4	3	2	4	4	3	3	4	4	75
173	DEVI PUTRI SALSABILLAH	7K	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	78
174	EKA AZIZA PUTRI MENTARI	7K	4	5	3	4	3	3	4	5	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	5	73
175	ELSA APRILIA WULANDARI	7K	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	77
176	KHILMIA	7K	3	3	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	77
177	MELINDA PUTRI HIDAYAT	7K	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	65
178	MEILISA MUFAROCHA	7K	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	70
179	MOH. ZAMRUDI AL HASAN	7K	3	3	3	3	2	5	5	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	66
180	MOKHAMMAD IKMALLUDIN	7K	4	4	3	4	4	5	2	5	5	3	5	5	3	4	3	3	4	3	4	4	5	82
181	MUHAMMAD IDRIS. S	7K	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	68
182	MUHAMMAD ZAKY. R	7K	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	2	4	4	70
183	NABILA PUTRI ANGGRAINI	7K	3	3	4	4	3	5	3	4	4	3	4	5	5	3	3	4	4	3	4	5	5	81
184	PUTRI EKA RAHMANIA	7K	4	4	4	3	4	5	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	5	3	3	5	5	79
185	RADITA NILNA SALSABILA	7K	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	79

186	SYAHRUL WILDAN	7K	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	75
187	ZALFA AULYA BACHERY	7K	3	4	4	3	4	5	5	3	3	4	5	2	2	4	3	4	5	3	3	4	5	78



Lampiran 5

DAFTAR NILAI SISWA KELAS VII DI MTsN 1 PASURUAN

No.	Nama	Nilai UAS
1	ADINDA RAHMA FELISA	86
2	AHMAD NUR IMAN	80
3	AISYAHBILLA NUR CINTIYA	78
4	ANDZIHNI ZAHIROTANIA	78
5	DARELL ZUFAR PRANAJA	78
6	FAIRY SALSABILLAH	88
7	GIBRAN ALIF HIDAYATULLOH	84
8	KHAMIM RIZQI THOHARY	84
9	LINTANG ANUGRAH WIBISONO	84
10	MOCHAMMAD CHANDRA BIMA RAMADHAN	78
11	MUCHAMMAD RIZKY AMINULLAH	78
12	MUHAMMAD IBRAHIM AL ADHAM	80
13	MUHAMMAD JALALUDIN	80
14	PUTRI FASYA NAJA KAMILAH	82
15	RAJWA ISTSABITAH MAHDANEA	84
16	SILVI NUR FITRIYA	84
17	VIRA EKA PRATIWI	78
18	AHMAD HAMDANI CHOLIS	78
19	FAIZAH NADYA RAMADHANI	82
20	FANNY RAHMAD HIDAYAT	82
21	KRISNO MANDURO	80
22	LUQMAN UBADILLAH	86
23	M. DIMAS ABDUR RAHMAN	90
24	M. ILHAM YANUAR ADITIO	82
25	MADINATUL ILMIAH	78
26	MAYA KHOIRILLAILIYA	78
27	MUHAMMAD NUR BINTANG PAMUNGKAS	80
28	MUHAMMAD SYAFIQ AFRIZAL	90
29	MUKHAMMAD SALMAN AL FARISI	82
30	RANGGA ADI KUSUMA	90
31	RIFATUL HANIAH	80
32	SITI JUHROTUL MAULIDIYAH	78
33	WIDIYA PUTRI AULIA	78
34	ZULZILATUN NAFA RAMADHANI	82
35	ARIKA NUR AZIZAH	78
36	DEVILA KIRANIA	80
37	DINA NORMA WIJAYA	80

38	FAISAL RIZKY	84
39	FATIMAH CHAUROH	80
40	ISMIATUS SYAH RANI	78
41	KAMILATUZ ZAHRO ISNAINIA	90
42	MOHAMMAD REZA PAHLEVI	78
43	NABILA FEBRIANI PUSPITA SARI	84
44	NADHIFAH AZZAHRA	80
45	NADIA MAHARANI SEPTIANA	80
46	NAISA AN NABILA	82
47	NUR DEYA APRILIANI	90
48	NURLAILA AINUN NAAIMAH	82
49	PUTRI CAHYA NADIVA	80
50	RIFQI HIDAYAT	80
51	ROYCHANUS SHOLICHIN	82
52	AYU NATASYA PUTRI	78
53	DINDA AULIA YULIANE	84
54	DIVA DWI PRIYANDINI	90
55	ELSA MAULINDA ALFI INAYATI	80
56	EVY IRMASANTI	82
57	FAJAR KHOIRUL FALIKHIN	80
58	FAKHRIY YATUD DIYANAH EFENDI	82
59	FARAH TAZKIA MAVAZA	82
60	FARHANA PERMATA SARI	78
61	FARRAH SABRI PRAMESWARI	78
62	LAILATUS SALWA MAZZIDAH	84
63	M. SHARUR ROMADHON	80
64	M. SYAHRUN NIZAM	78
65	MARSHA AMELIA PUTRI	82
66	MUHAMMAD AKBAR FIRDAUS	84
67	NOVA EKA WARDANI	78
68	REYCHA NABILA ARIF ARINI	78
69	AISYAH NURIS SHOBAB	90
70	AKHMA HAIKAL SABIL	82
71	DINA AYU KUSUMA	80
72	INDRI SEBRIANTI RAHMADANI	78
73	KAISYAH PUTRI DIZA	80
74	KHOIRUN NISA	80
75	LYA RAHMADHANI	84
76	MAS NUR AINI AZ ZAHRA	82
77	MIRA SELA OKTAVIA	78
78	MUHAMMAD ANANG MAULANA	80

79	MUHAMMAD DAFFA ALWAN	78
80	MUHAMMAD REZA ZAYDAN	78
81	NADIA BUNGA AMELIA	90
82	NAURAH NI MATUL JANNAH	86
83	NISWATUL DWI KHOTIMAH	80
84	NOVITA INDAH RAHMALIA	78
85	RISTI HAJAR FAJRI TSANIA	78
86	AKBAR KHADAFI PUTRA HADI	80
87	BAYU PUTRA BRILIAN	82
88	FADILATUN NUSROH	82
89	FIKA MAYA SABARA	78
90	MOCH FEBRIYAN ADIYATMA	78
91	MOCH. WILDAN SHOLEH	82
92	MUHAMMAD SAIDUL FIKRI	80
93	MUHAMMAD SU'UD DIEN SYAMSUDDIN	80
94	NABILA WARDA RAMADHANI	90
95	RIZMATUL RIZQIYAH	80
96	ROKYUL AYNI	78
97	SALSABILA NURUL FAIZA	84
98	SHANDIKA SOLEH RAKHMADANI	78
99	SISTIAN ROSA	80
100	SULTHON	80
101	VIKA DWI MARSYA	80
102	ZAHIRAH AFKARINA	78
103	ACHMAD REVALDY	82
104	ANGGUN AGUSTIN	80
105	DIAZ AZIZ ASH'SHIDDQY	78
106	ILFI NUR DIANA	78
107	M. FATCHULLAH	78
108	MUHAMMAD AFRIZALDO FERDIANTA	80
109	LAILATU SA'DIAH	90
110	NAILAH FAIQOH AL ADIBAH	78
111	NAVELLA ZAFRILIA	80
112	NILNA PUTRI NABILA	80
113	RAFLY DWI ADRIYANUS SUMARIANTO	78
114	RAHMAWATI KHUMAIRO	78
115	RASYA NABIILAH ZULFA	80
116	SHEVA DZAKIRO ROBBANI AHMAD	82
117	SYAHRUL KAMIL	84
118	TIO PRAMUDIKA MAULANA	78
119	VITRIANA OKTAVIA	84

120	ADRIAN DAFFA PERMANA	82
121	ABDUD DIFFAN JAUHARI	78
122	AFIATUL LISTIA NINGSIH	80
123	AMELIA RIFDATUL. M	80
124	ANGGI ERIANITA	78
125	AZIZAH MISBAH	82
126	FAWWAZ AHMAD.A.D	88
127	HILDA HAMIDA	80
128	INDAH NUR CHURRIYAH	84
129	KHOIRUN NISAK	82
130	LINTANG ARIF NUR. A	82
131	MI'RATUN NADIFAH	80
132	M. AKHDAN SABILILLAH	78
133	M. DIMAS. S	78
134	M. FARID WAJDI	78
135	M. SHOLEH MASYURI	80
136	RIZKY AMELIA PUTRI. F	80
137	ADITYA VAREL AL-GHIFARI	78
138	AHMAD HARUN AL ROSYID	80
139	ALYA SABITA NAURAH RAYYANI	78
140	AZHAR ZAINUN RIZKIAN	78
141	DEWI RAHAYU	80
142	KISTI DWI AMANDA	78
143	MOCH. ARJU JINANUL FIRDAUS	78
144	MUHAMMAD SYAFRUDDIN ALIYAFI	82
145	NABILA RAMADHANI	82
146	NADHIFATUS SALSABILAH	84
147	NAZWA RAMADHANI KUSTANTO	80
148	NAZWAL FADILAH	80
149	NUNUK ALFIYAH	78
150	NURIL AZIZAH	78
151	SAKINAH SHAUMI	80
152	SILFIA FARA ABIDA	78
153	TRI TIRTA SATRIA PUJI SANTOSO	78
154	A. FAREL RASYA SIGIT AIFUL FUAD	78
155	ACHMAD HABIBIE	80
156	AHMAD AFFANDY	78
157	AL `AFWA ALIYYAH SYAH BACHRI	78
158	ANANDA FRISKA	78
159	ASROFIL ROCHILI	82
160	FAHRI IBRAHIM ADITYA	78

161	HAFIDZ HILMAN	78
162	OCTAVIA DWI RAHMADANI	82
163	JAZILAH NUR INTANIA	82
164	MARWA FAIZAH	84
165	MOCH. IRFAN NASHRULLOH	84
166	MUCHAMMAD ILHAM	82
167	MUKHAMMAD HANAFI	78
168	RIVAZ MANDALA PUTRA	80
169	RIZKI NUR FADLILATUL MUHARROMAH	80
170	WAFI ANNAFIL	78
171	ANJELI IMROATUS SHOLIKHAH	78
172	AULIA TRISNA NINGTYAS	80
173	DEVI PUTRI SALSABILLAH	80
174	EKA AZIZA PUTRI MENTARI	78
175	ELSA APRILIA WULANDARI	82
176	KHILMIA	84
177	MELINDA PUTRI HIDAYAT	78
178	MEILISA MUFAROCHA	78
179	MOH. ZAMRUDI AL HASAN	86
180	MOKHAMMAD IKMALLUDIN	88
181	MUHAMMAD IDRIS SAPUTRA	80
182	MUHAMMAD ZAKY RAMADHAN	80
183	NABILA PUTRI ANGGRAINI	78
184	PUTRI EKA RAHMANIA	84
185	RADITA NILNA SALSABILA	86
186	SYAHRUL WILDAN	86
187	ZALFA AULYA BACHERY	82

Lampiran 6

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		187
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.83449965
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		1.331
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058

a. Test distribution is Normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	64.950	2.206		29.449	.000		
	Kreativitas Guru	.139	.027	.375	5.122	.000	.776	1.288
	Minat Belajar	.070	.029	.178	2.431	.016	.776	1.288

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

3. Hasil Uji Linearitas

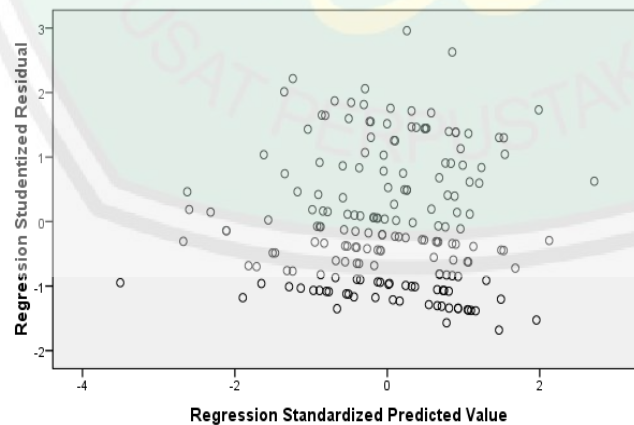
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Minat Belajar	Between Groups (Combined)	678.454	38	17.854	2.071	.001
	Linearity	246.615	1	246.615	28.612	.000
	Deviation from Linearity	431.839	37	11.671	1.354	.106
	Within Groups	1275.643	148	8.619		
Total		1954.096	186			

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Hasil Belajar



Lampiran 7**HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA****Variables Entered/Removed^b**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Mlnat Belajar, Kreativitas Guru ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 ^a	.235	.227	2.850

a. Predictors: (Constant), Mlnat Belajar, Kreativitas Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	459.700	2	229.850	28.301	.000 ^a
	Residual	1494.396	184	8.122		
	Total	1954.096	186			

a. Predictors: (Constant), Mlnat Belajar, Kreativitas Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64.950	2.206		29.449	.000
	Kreativitas Guru	.139	.027	.375	5.122	.000
	Minat Belajar	.070	.029	.178	2.431	.016

a. Dependent Variable: Hasil Belajar



Lampiran 8

HASIL UJI HIPOTESIS

Output SPSS Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64.950	2.206		29.449	.000
	Kreativitas Guru	.139	.027	.375	5.122	.000
	Minat Belajar	.070	.029	.178	2.431	.016

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Output SPSS Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	459.700	2	229.850	28.301	.000 ^a
	Residual	1494.396	184	8.122		
	Total	1954.096	186			

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Kreativitas Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 9.

BUKTI KONSULTASI DAN BIMBINGAN SKRIPSI

- Buku Kepenasehatan Akademik Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial -

G. KONSULTASI DAN BIMBINGAN SKRIPSI
Konsultasi dan Bimbingan Skripsi

Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	Paraf
2/2010 2	Bab/kin Tugasmu maka uji coba	- perbaiki data instrument penelitianmu.	
4/2010 3	Angket uji coba tentang daya uji digitama	Di uji coba di luar sampel pembatas (minimal 30 responden).	
17/2010 3	Kuisisioner	- 2 t'dr/ film video drgs - Di hasil uji coba umum tinggal 41 item yg drgs diujikan pd sampel peritua (luas bid)	
10/2010 6	Perblem (Bab V)	- perbm b's tajin 2 mendel - minimal dibunt ± 15 hal - kaitan g teori d'fals. - kaitan usman d'pabel 2 d'pajel	
12/2010 6	Perbm (Bab V)	- Apa fungsi d' peritua ini - Berikan rekomendasi hasil peritua (d' b sah sub gender).	
17/2010 6	Langkah peritua maka pend'f uji coba	peritua b'g 3 ut uji coba	
19/2010 6	Peritua	Malang, 19/6/2010 Dosen Pembimbing,	

Dr. H. Abdul Basit, M.S.
NIP. 19761002200312 003

Lampiran 10

SURAT IZIN PENELITIAN

 <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id email : fitk@uin_malang.ac.id</p>		
Nomor	: 820 /Un.03.1/TL.00.1/03/2020	04 Maret 2020
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
<p>Kepada Yth. Kepala MTsN 1 Pasuruan di Pasuruan</p>		
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>		
<p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p>		
Nama	: Rizka Nurhaeda	
NIM	: 16130148	
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2019/2020	
Judul Skripsi	: Pengaruh Kreativitas Guru dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan	
Lama Penelitian	: Maret 2020 sampai dengan Mei 2020 (3 bulan)	
<p>diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.</p>		
<p>Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.</p>		
<p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>		
		 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd NIP. 19650817 199803 1 003
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Yth. Ketua Jurusan PIPS 2. Arsip 		

Lampiran 11

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
 Jalan Bader Nomor 1 Kalirejo Bangil 67153
 Telepon (0343) 741737; Faksimili (0343) 741737
 email : mtsnbangil@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :B- *210* /Mts. 13.9.1/PP.00.5/ 06/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **BUSTANUL ARIFIN, S.Pd.,M.Pd.**
N I P : 197205091997031005
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina (IV/a)
J a b a t a n : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pasuruan

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

N a m a : **RIZKA NURHAEDA**
N I M : 16130148
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maliki Malang
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester – Tahun. Akademik : Genap - 2019/2020

Yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian di MTs Negeri 1 Pasuruan untuk penyelesaian Skripsi dengan judul "*Pengaruh Kreatifitas Guru dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan*" yang dilaksanakan pada bulan : *02 Maret s.d. 02 Mei 2020.*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

16 Juni 2020

Kepala Madrasah

Bustanul Arifin

Lampiran 12

BIODATA MAHASISWA



Nama : Rizka Nurhaeda
 NIM : 16130148
 Tempat, Tanggal Lahir : Lebak, 23 April 1997
 Alamat : Jl. SMP 4 No. 3LA, Kel. MC Barat, Kec. Rangkasbitung, Kab. Lebak-Banten.
 No. Hp : 089674448081
 E-mail : rizkanurhaeda1@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

Jenjang	Tahun	Tempat
TK	2001-2003	TK Pembina
SD	2003-2009	SDN 4 Maja
SMP	2009-2012	SMPN 1 Maja
SMA	2012-2015	SMAN 3 Rangkasbitung
Perguruan Tinggi	2016-2020	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang